

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI
ARTIFICIAL INTELLIGENCE PERPLEXITY DI KALANGAN
MAHASISWA PAI ANGKATAN 2022 DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU (STUDI KASUS
MAHASISWA PAI ANGKATAN 2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

**GUNAWAN SAPUTRA
NIM.21531058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUP AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth . Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di
Curup
Assalamu'alaikum Wr.Wb

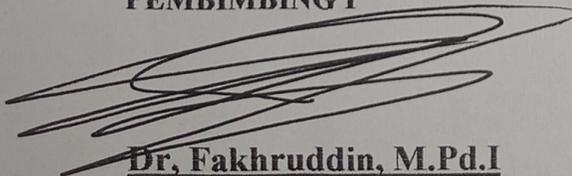
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Sasi Hanila Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "**Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)**"

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Curup.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan .Terima Kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

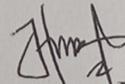
Curup, 19 Mei 2025

PEMBIMBING I



Dr. Fakhruddin, M.Pd.I
NIP.197501122006041009

PEMBIMBING II



Siswanto, M.Pd.I
NIP.198407232023211009

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 464 /In.34/FT/PP.00.9/ /2025

Nama : Gunawan Saputra
NIM : 21531058
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa PAI Angkatan 2022)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

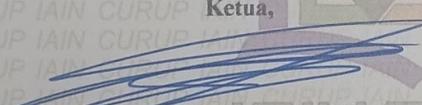
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasoh Tarbiyah Ruang 1 IAIN Curup

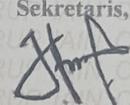
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

TIM PENGUJI

Ketua,

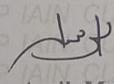
Sekretaris,

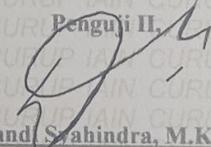

Dr. Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 197501122006041009


Siswanto, M.Pd.I
NIP. 198407232023211009

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Arsil, M.Pd
NIP. 196709191998031001


Wand Syahindra, M.Kom
NIP. 1974092120000331003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd
NIP. 197409212000031003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunawan Saputra
Nim : 21531058
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis telah diajukan atau dirujuk dalam naskah ini, dan disebutkan dalam referensi .

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku .

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya .

Curup, 5 Februari 2025



Gunawan Saputra
Nim .21531058

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Subhanawata'alah (SWT) karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalui di curahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat meyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa PAI Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku(Studi Kasus Mahasiswa PAI Angkatan 2022* ”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu ‘alaihi Wasallam (SAW) yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M. E. I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
4. Bapak Dr, Fakhruddin, M.Pd.I selaku pembimbing I yang selalu menyampakikan arahan dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai tugas yang dikerjakan
5. Bapak Siswanto M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan sekaligus sebagai pembimbing II yang selalu menyampaikan arahan, masukan dan semangat
6. Bapak dan Ibu Dosen Sebagai Pengajar PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan
7. Terima kasih kepada seluruh dosen yang pernah mengajarkan mata kuliah nya kepada saya dari awal perkuliahan hingga saat ini yaitu menyusun skripsi ini

8. Terima kasih kepada UPT perpustakaan yang selalu memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat di selesaikan dengan baik
9. Terima kasih kepada Dr, karliana indrawari, M.Pd.I yang selalu memberikan pesan untuk segera menyelesaikan setiap apa yang di kerjakan.
10. Terima kasih kepada teman-teman sesama anggota organisasi UKK KSR PMI IAIN CURUP yang selalu memberikan support dalam setiap perjalanan hidup dan organisasi yang memberikan wadah tentang kemanusiaan
11. Terima kasih kepada Organisasi LDK CAIS IAIN Curup dimana setiap ilmu yang di berikan dan sesuatu yang telah di lakukan dapat memberikan nuansa islami dalam diri.
12. Terima kasih kepada teman-teman sesama relawan di provinsi bengkulu, relawan PMI markas rejang lebong, PMI markas kota bengkulu, UKK KSR PMI UINFAS BENGKULU, KSR PMI DEHASSEN, KSR PMI UNIB.
13. Terima kasih kepada kakak tingkat yang selalu menyempatkan untuk memberi jawaban saat ada keperluan dan pertanyaan
14. Terima kasih kepada diri ini yang selalu bertahan dan bersabar atas sesuatu, terkadang selalu muncul dan ingin menyerah terhadap berbagai hal yang pernah terjadi dan terlewati di dalam hidup ini. Namun pada dasarnya tidak ada akan kata menyerah yang menyelimuti hidup ini kecuali saya menyerah dan pasrah. Terkadang saya tidak percaya pada suatu hal namun perjuangan kali ini memberikan bukti nyata bahwa hal tersebut berhak untuk di raih.
15. Terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu menjadi sosok teladan dan pengingat kepada diri penulis bahwa secapek atau pun hal yang membuat menyerah, namun ada dua orang yang harus do banggakan oleh penulis sebagai bagian dari kebanggaan. Terima kasih telah memberikan support penuh karena tanpa support dari mereka penulis mungkin tidak akan bisa menuliskan ucapan terima kasih ini tanpa support dari kedua orang tua. Maka,

skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang telah memberikan banyak jasa dan pemberian yang tidak dapat penulis hitung dan tulis di atas kertas.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 5 Februari 2025

Penulis,

GunawanSaputra

NIM. 21531058

MOTTO

“ORANG YANG HEBAT ITU ADALAH ORANG YANG KUAT,
BERKUALITAS DAN RAJIN BERUSAHA
NAMUN ADA LAGI YANG LEBIH HEBAT YAITU
ORANG-ORANG YANG BISA MEMBANGGAKAN ORANG TUANYA
JIKA KAMU MEMBACA KALIMAT DIATAS SEMOGA
KAMU MENJADI ORANG-ORANG HEBAT”
(Gunawan Saputra)

KEMISKINAN DAN KEKURANGAN BUKAN MENJADI PENGHALANG
UNTUK SUKSES, BAHKAN SEORANG SUPIR BISA MENJADI ORANG
TERKAYA DI DUNIA

*LAKUKAN DAN COBALAH HINGGA KAU GAGAL, SEBAB ITU LEBIH BAIK DARI
PADA HANYA MEMAHAMI TANPA ADANYA AKSI*

BERMIMPILAH SETINGGI LANGIT HINGGA ORANG
MENERTAWAKAN DIRIMU
HINGGA KAMU AKAN MENYADARI BAHWA MEREKA
TIDAK TERTAWA LAGI SAAT KAMU SUKSES

**KEJARLAH MIMPIMU DENGAN BERUSAHA
KARENA BANYAK ORANG SEPerti MUSUHMU, SAINGANMU,
DAN ORANG YANG MEMBENCIMU MENUNGGU
UNTUK MELIHAT KAMU JATUH
TETAPI MEREKA SEBENARNYA TAKUT UNTUK MELIHAT
POTENSI YANG ADA PADA DIRIMU**

**KETIKA KAMU SUKSES KAMU AKAN SADAR BAHWA SEDIKIT
ORANG YANG MEMBERI SUPPORT SAAT KAMU BERJUANG
DAN BANYAK ORANG YANG MEMBERI SUPPORT KETIKA
KAMU SUDAH SUKSES**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan limpahan rahmat-Nya penulis dapat berjuang hingga titik sekarang. Dengan karya yang sederhana ini penulis mempersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang telah berjuang membantu dan memberikan support sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik. Terima kasih telah membesarkan, mendidik tanpa hentinya sehingga bisa menyelesaikan studi ini dengan baik
2. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu menyayangi, membimbing, dan memberikan nasehat karena terkadang dari keluarga besar saya belajar bahwa untuk mendapatkan apa yang saya inginkan pastinya dari dukungan keluarga besar. Terima kasih telah memberikan kasih sayang yang begitu luas karena tanpa adanya kalian mungkin saya tidak akan pernah bisa sampai pada detik ini.
3. Terima kasih kepada adik saya yang kadang ketika hati ini lelah dan butuh tempat, selalu memberikan waktu dan momen yang membuat saya merasa bahwa hidup tidak selalu harus serius namun ada saatnya harus bahagia.
4. Terima kasih kepada seseorang yang pernah membuat saya kagum dan jatuh cinta, saya tidak pernah bertemu seseorang yang membuat saya secinta dan sekagum itu namun hal itu juga yang membuat saya sadar bahwa sesuatu yang memang takdirnya akan menjadi takdirnya tetapi sesuatu yang akan menjadi takdir juga akan pergi. Terima kasih telah datang dalam kehidupan ini sebagai orang yang saya kagumi dalam diam namun saya mampu untuk ikhlas jika tidak ditakdirkan sesungguhnya saya bukanlah seseorang yang sempurna.

5. Terima kasih kepada KSR PMI IAIN Curup yang selalu ada ketika bercerita dan berkumpul bersama, sudah hampir 4 tahun kita saling mengenal dan bukan sekedar teman namun keluarga. Terima kasih telah mengajarkan untuk pantang menyerah dan bertanggung jawab dengan apa yang telah di kerjakan dan mengajarkan untuk saling membantu.
6. Terima kasih kepada teman-teman sesama mahasiswa yang kadang ketika bertemu di kampus selalu menyapa dan bertanya sehingga saya merasa akan ada teman untuk berbicara meskipun saya adalah orang yang pendiam dan merasa tidak ada teman.
7. Terima kasih kepada sanak saudara yang ada dibengkulu utara, kota bengkulu, Palembang, ogan komering ilir dan Lampung yang membuat saya memiliki keluarga yang begitu besar.
8. Terima kasih kepada teman-teman dari KSR PMI UINFAS, KSR PMI UNIB, KSR PMI DEHASEN yang selalu mengajak untuk menghadiri setiap acara dan kegiatan yang penting saat kegiatan PMI dan terima kasih kepada KSR PMI MARKAS REJANG LEBONG sebagai bagian dari relawan.
9. Terima kasih kepada LDK CAIS yang selalu memberikan wadah bagi saya untuk belajar Islam dengan baik dan nasehat penting bagi saya agar selalu menjadi pribadi yang baik
10. Terima kasih kepada teman-teman segenap pemuda Air Meles atas karena selalu mengajak di berbagai kegiatan selama KKN yang telah memberikan kenangan dan momen yang tidak akan saya pernah lupakan.
11. Terima kasih kepada Ustadz Welman Hadi, S.Pd selaku kepala sekolah SMK IT KU yang telah memberikan izin dan bimbingan untuk melaksanakan PPL dan terima kasih juga kepada Ustadz Fridi selaku pamong PPL karena selalu

memberikan arahan dan terima kasih kepada seluruh dewan guru beserta staf SMK IT KU.

12. Seluruh dosen PAI yang pernah mengajarkan saya ilmu yang bermanfaat sehingga saya dapat memahami bagaimana ilmu yang saya pelajari dapat bermanfaat untuk saya.
13. Terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2021, teman-teman KKN Air Meles Atas dan PPL SMK IT KU yang selalu menyemangati dan mendo'akan.
14. Terima kasih kepada diri yang selalu kuat dalam menghadapi segala hal yang kadang membuat diri ini ingin menyerah, merasa tidak sanggup dengan apa yang telah dilakukan namun selalu ada yang memberi semangat. Meskipun kadang selalu merasa insecure dengan orang lain, selalu merasa iri dengan apa yang orang lain punya dan terkadang saya selalu merasa sendiri dan tidak ada yang peduli. Kadang juga saya selalu mencari tempat untuk menenangkan diri dan hanya sendiri pergi ke suatu tempat tanpa adanya teman yang menemani namun saya menyadari bahwa sendiri dalam hal apapun itu rasanya sepi. Terkadang insecure dengan pencapaian orang lain, ada yang beruntung dalam kehidupan, pencapaian, kesuksesan, percintaan yang lancar yang membuat saya merasa lebih kalau hidup tidak adil namun saya menyadari bahwa saya harus seperti mereka agar bisa dihargai oleh orang lain. Terkadang disaat tidak memiliki apa-apa, tidak akan ada yang peduli namun harus bangkit karena selalu teringat hinaan orang lain, diremehkan, dijauhi oleh orang lain, memang kejam tetapi beginilah hidup yang harus dijalani.
15. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

ABSTRAK

“ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE PERPLEXITY* DI KALANGAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2022 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU (STUDI KASUS MAHASISWA PAI ANGKATAN 2022)”

Semakin Berkembangnya teknologi, terdapat berbagai macam teknologi kecerdasan buatan yang bisa diakses masyarakat seperti halnya dikalangan mahasiswa terutama mahasiswa PAI angkatan 2022, mereka mengakses kecerdasan buatan dan teknologi lainnya melalui berbagai perangkat seperti gadget, tablet, dan komputer. Kecerdasan buatan memberikan banyak dampak. Diantaranya terhadap minat baca buku. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui menggunakan AI *Perplexity*, dampak penggunaan AI *Perplexity* terhadap mahasiswa PAI dan Implikasinya terhadap minat baca buku.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan sifat penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini berawal dari sebuah fenomena yang ada dan telah terjadi lalu di bentuk menjadi sebuah studi penelitian yang dapat digunakan untuk membahas berbagai macam masalah dan kejadian yang dapat dikaji dan diteliti mendalam. Subjek penelitian ini adalah 28 orang mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kels PAI 6A sampai dengan kelas PAI 6F. Teknik pengumpulan data dengan cara, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data (*Data Collecting*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Verification*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tringulasi sumber, tringulasi teknik, dan waktu.

Setelah melakukan penelitian dapat diketahui bahwa: 1) Dampak penggunaan AI *Perplexity* menunjukkan bahwa dampak yang dirasakan yaitu dampak negatif karena menimbulkan efek ketergantungan sehingga setiap kegiatan akademik terutama perkuliahan mahasiswa akan membuka dan mengakses AI untuk menjawab setiap pokok bahasan dan pertanyaan. 2) Implikasi penggunaan AI *Perplexity* terhadap minat baca buku mahasiswa telah memberikan dampak yang membuat minat baca buku menurun, mahasiswa cenderung lebih banyak mengakses AI daripada buku dengan alasan lebih mudah dan tidak harus lagi membuka buku untuk menemukan informasi sehingga berdampak pada literasi membaca.

Kata Kunci : AI *Perplexity*, Minat Baca Buku

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGAJUAN SKRIPSI..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 11 |
| A. Kajian Teori..... | 11 |
| B. Peneitian Relevan | 16 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis Dan Sifat Penelitian..... | 25 |
| B. Lokasi Penelitian | 26 |
| C. Sumber Data Penelitian | 26 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| E. Teknik Analisis Data | 32 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| A. Kondisi Obyektif Daerah Penelitian..... | 37 |
| B. Hasil Penelitian..... | 53 |

| | |
|-------------------------------------|------------|
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 102 |
| BAB V PENUTUP..... | 115 |
| A. KESIMPULAN | 115 |
| B. SARAN..... | 116 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| TABEL 4.1 JUMLAH MAHASISWA PAI 4 TAHUN TERAKHIR..... | 49 |
| TABEL 4.2 DATA DOSEN PRODI PAI..... | 50 |
| TABEL 4.3 DATA SARANA DAN PRASARANA | 52 |
| TABEL 4.4 KONDISI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2022..... | 53 |
| TABEL 4.5 YANG MENGGUNAKAN AI PERPLEXITY..... | 57 |
| TABEL 4.6 YANG MENGISI LINK GOOGLE FORM..... | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| GAMBAR 4.1 JENIS AI YANG DIGUNAKAN | 58 |
| GAMBAR 4.2 ASAL KELAS/LOKAL | 61 |
| GAMBAR 4.3 JENIS KELAMIN | 62 |
| GAMBAR 4.4 SUMBER INFORMASI MAHASISWA..... | 63 |
| GAMBAR 4.5 JENIS TUGAS DIKERJAKAN DENGAN AI | 87 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------------|
| INSTRUMEN PENELITIAN | 122 |
| SK PEMBIMBING | 127 |
| PERMOHONAN SK PEMBIMBING | 128 |
| PENERBITAN SURAT IZIN OBSERVASI | 129 |
| BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL | 130 |
| SK PENELITIAN | 131 |
| HASIL CEK TURNITIN | 132 |
| LINK GOOGLE FORM | 133 |
| DOKUMENTASI | 136 |
| SURAT KETERANGAN WAWANCARA | 140 |
| BIOGRAFI PENULIS | 147 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi merupakan sebuah inovasi yang di ciptakan oleh manusia dalam melancarkan segala aspek kehidupan yang melibatkan berbagai bagian yang harus memerlukan alat atau perantara dalam pengerjaannya. Tujuan manusia menciptakan teknologi yang terus berkembang adalah untuk memberikan kenyamanan dan memiliki daya guna dalam menyelesaikan semua pekerjaan manusia. Teknologi merupakan sebuah inovasi yang di buat oleh manusia dengan tujuan untuk memudahkan segala aktivitas yang di lakukan oleh manusia terkait suatu pekerjaan.

Perkembangan teknologi dewasa ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, sebagaimana tercermin dari transformasi yang terjadi dari satu era ke era berikutnya. Kemajuan dalam bidang teknologi digital memberikan dampak positif yang signifikan bagi kehidupan manusia, menjadikan berbagai aktivitas lebih mudah, cepat, dan efisien. Manfaat dari perkembangan ini dapat dirasakan di berbagai sektor, seperti industri, pendidikan, transportasi, jasa, kesehatan, serta bidang-bidang lainnya.¹ Saat ini, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.²

Kecerdasan buatan sejatinya telah dirintis sejak musim panas tahun 1956.

Pada masa itu, sejumlah ahli komputer bersama pakar dan peneliti dari berbagai

¹ Hakim, AN, Yulia, L. *Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini* (cibiru: Universitas Pendidikan Indonesia) hal. 146

² Rianto, B Bayu. *Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi* (Malang : Universitas Islam Indragiri) Hal.1

disiplin ilmu yang berasal dari kalangan akademisi, industri, serta institusi lainnya berkumpul di *Dartmouth College* untuk mendiskusikan potensi komputer dalam meniru atau mensimulasikan kecerdasan manusia. Beberapa tokoh penting yang turut berperan dalam pertemuan tersebut antara lain *Allen Newell, Herbert Simon, Marvin Minsky, Oliver Selfridge, dan John McCarthy*. Sejak momen tersebut, para ilmuwan mulai secara intensif merancang, mengkaji, memodifikasi, dan mengembangkan kecerdasan buatan hingga mencapai kemajuan yang signifikan, baik di lingkungan laboratorium maupun dalam implementasi praktis di dunia nyata.³

Kecerdasan Buatan (AI) adalah bidang ilmu komputer yang fokus pada pengembangan sistem cerdas. Sistem ini dirancang untuk meniru kemampuan kognitif manusia, seperti mengenali pola, belajar, memecahkan masalah, dan membuat rencana. Dengan kata lain, AI menciptakan mesin atau alat yang dapat berpikir dan bertindak layaknya manusia. AI menawarkan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun pemanfaatannya di dunia pendidikan belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran bahwa AI dapat menggantikan peran pengajar, menyebarkan informasi yang salah, dan menyebabkan ketergantungan pada siswa. Selain itu, AI masih dianggap sebagai sesuatu yang baru dan berpotensi menimbulkan risiko.

Perplexity AI merupakan sebuah sistem kecerdasan buatan yang menggabungkan teknologi pemrosesan bahasa alami (NLP) dengan algoritma

³ Victor Amrizal Qurrotul Aini, *Kecerdasan Buatan*, Halaman Moeka Publishing (Jakarta, September 2013 ISBN: 978-602-269-024-5)

machine learning guna mendukung berbagai keperluan akademik, seperti pencarian literatur, analisis data, serta penyuntingan karya ilmiah.⁴ *Perplexity* AI memberikan dukungan kepada mahasiswa melalui penyediaan rekomendasi literatur yang relevan, sumber daya yang tepat, serta penyusunan daftar pustaka yang lebih efisien, sehingga dapat menghemat waktu sekaligus memperkuat dasar argumentasi akademik mereka.⁵ *Perplexity* hadir untuk membantu mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah.

Perangkat ini memberikan kesempatan bagi siapa saja di seluruh dunia untuk mempelajari hal apa pun yang mereka inginkan, dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan preferensi pribadi, menggunakan bahasa mereka sendiri, serta disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing.⁶ *Perplexity* merupakan sebuah chatbot yang memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk merespons pertanyaan pengguna. Alat ini dirancang untuk menelusuri informasi secara real-time dan menyajikan data terbaru mengenai berbagai topik. *Perplexity* mengadopsi teknologi Pemrosesan Bahasa Alami *Natural Language Processing* (NLP) serta model bahasa yang sejenis dengan *ChatGPT*.⁷

⁴ Munz Zahar (2024). *Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Perplexity AI oleh Mahasiswa Prodi SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. (Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)hal.25

⁵ Munz Zahar (2024). *Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Perplexity AI oleh Mahasiswa Prodi SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. (Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)hal.25

⁶ Munz Zahar (2024). *Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Perplexity AI oleh Mahasiswa Prodi SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. (Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)hal.25

⁷ Munz Zahar (2024). *Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Perplexity AI oleh Mahasiswa Prodi SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. (Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)hal.26

Banyak sekali perubahan yang terjadi di kalangan mahasiswa semenjak pesatnya perkembangan teknologi di kalangan mahasiswa ini. Terjadi berbagai perubahan signifikan, salah satunya adalah pergeseran dari kebiasaan membaca buku fisik ke format digital. Di satu pihak, kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan peradaban manusia. Banyak pekerjaan yang sebelumnya memerlukan tenaga fisik kini telah digantikan oleh teknologi. Selain itu, kemajuan dalam kemampuan komputasi juga telah memengaruhi cara berpikir dan bekerja otak manusia dalam berbagai bidang ilmiah dan kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kemajuan teknologi modern diakui telah memberikan kemudahan serta peningkatan kualitas hidup bagi umat manusia.⁸

Nikmah dalam artikel yang ditulis oleh Resky Graha Pratiwi menyatakan bahwa kecanduan tidak hanya berkaitan dengan zat, melainkan juga dapat terjadi pada aktivitas tertentu yang dilakukan secara berulang dan menimbulkan dampak negatif, termasuk kecanduan terhadap gadget. Kondisi ini dapat menghambat proses sosialisasi anak dan menyebabkan ketergantungan pada perangkat tersebut.⁹ Salah satu faktor yang memengaruhi kecanduan gadget adalah perilaku (tindakan) atau aktivitas dari manusia itu sendiri.

⁸ Musafir, *Kecanduan Teknologi dan Ancaman Degradasi Akhlak Perspektif Pendidikan Kepramukaan*, Institut Parahikma Indonesia, Gowa, Indonesia, Pandega: Jurnal Kajian Pendidikan dan Kepramukaan e-ISSN: 2987-5102 Volume 1, Nomor 1, Mei 2023: 7-16 DOI: 10.26858/Pandega.v1i1.45650 (Received: 28/03/2023; Reviewed: 28/04/2023; Accepted: 5/05/2023; Published: 10/05/2023)

⁹ Rezky Graha Pratiwi, *Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Remaja*, Fakultas Psikologi, Sekolah Tinggi Ilmu Psikologi Abdi Nusa Palembang 12 Jalan Veteran No.1 Palembang, Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol. 15 No. 2 Desember : 105

Gerungan (2005) menjelaskan bahwa perilaku merupakan sikap terhadap suatu objek tertentu, yang bisa berupa pandangan atau perasaan. Namun, sikap tersebut juga disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap yang dimiliki terhadap objek tersebut.¹⁰

Semenjak berkembangnya teknologi baik teknologi konvensional dan kecerdasan buatan ini memiliki pengaruh yang signifikan di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2022, apalagi kegiatan perkuliahan sekarang sudah menggunakan gadget dan kecerdasan buatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga bermunculan teknologi yang disebut kecerdasan buatan ini. Ketika teknologi kecerdasan buatan ini mulai muncul seperti chat gpt, pada awal penggunaan mahasiswa cenderung akan merasa senang dan mudah ketika menggunakannya, namun secara berangsur-angsur munculah rasa candu atau ketergantungan di karenakan dengan penggunaan kecerdasan buatan ini dianggap dapat memberikan informasi yang lebih cepat di bandingkan dengan membaca di buku. Tingkat rendah atau tingginya kualitas membaca tahu literasi mahasiswa sangatlah mempengaruhi, terutama pada aspek pengetahuan mahasiswa. Rendahnya minat baca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan hingga saat ini.

Berbagai program telah dilakukan untuk menemukan solusi terbaik. Hal ini disebabkan minat membaca tidak selalu berada pada level yang tinggi. Berbagai situasi turut memberi pengaruh. Kondisi ini akan semakin kurang

¹⁰ Rezky Graha Pratiwi, *Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Remaja*, Fakultas Psikologi, Sekolah Tinggi Ilmu Psikologi Abdi Nusa Palembang 12 Jalan Veteran No.1 Palembang, Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol. 15 No. 2 Desember : 105

menguntungkan apabila ditinjau dari tuntutan dan tanggung jawab untuk menjadikan buku sebagai bagian dari proses kebutuhan belajar di sekolah. Minat bukanlah sesuatu yang dimiliki secara alami oleh seseorang, melainkan sesuatu yang tumbuh dan berkembang, sebagaimana dijelaskan oleh *Singer* (1987). Minat muncul bukan tanpa sebab, tetapi akibat pengalaman serta upaya yang dilakukan untuk mengembangkannya. Minat timbul karena adanya daya tarik dari luar, sekaligus merupakan dorongan dari dalam diri. Secara esensial, minat adalah bentuk penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal yang ada di luar diri.¹¹

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan seperti ChatGPT, Perplexity, dan alat AI lainnya telah memberikan dampak nyata terhadap perilaku belajar mahasiswa, termasuk pada minat baca. Beberapa penelitian yang menjadi dasar dalam menemukan sebuah landasan empiris, yaitu :

- a. Studi yang dilakukan oleh Shafiyah Hasim dan rekan-rekannya. Studi (2023) menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa berpengaruh pada berkurangnya minat mereka dalam membaca buku. Mahasiswa sering kali bergantung pada AI untuk mendapatkan informasi dengan cepat, tanpa perlu membaca dan memahami sumber pustaka tradisional.

¹¹ Zulfan Effendi, *KURANGNYA MINAT BACA BUKU KALANGAN MAHASISWA*, Received April 30, 2023; Revised Mei 02, 2023; Juni 10, 2023, Student Scientific Creativity Journal (SSCJ) Vol.1, No.4 Juli 2023. hal .2

- b. Rezky Graha Pratiwi dan Rosyidah Umpu Malwa (2021) dalam studi mereka menyatakan bahwa ketergantungan pada gadget dan teknologi digital mempengaruhi perilaku belajar di kalangan remaja dan mahasiswa. Ini mencakup berkurangnya waktu yang digunakan untuk membaca buku.
- c. Musafir (2023) dari Institut Parahikmah Indonesia juga mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi digital telah mengubah cara mahasiswa beraktivitas, termasuk menjadikan AI sebagai alat utama dalam menyelesaikan tugas akademik, yang berdampak pada berkurangnya interaksi mereka dengan buku cetak.
- d. Zulfan Effendi dan rekan-rekan. Dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 mengenai minat baca mahasiswa, penulis menyimpulkan bahwa rendahnya minat membaca di antara mahasiswa dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi digital, terutama melalui teknologi kecerdasan buatan (AI), yang secara bertahap mengambil alih posisi buku sebagai sumber utama pengetahuan.
- e. Penemuan-penemuan tersebut menegaskan bahwa fenomena yang terjadi bukanlah kejadian yang terisolasi, melainkan merupakan bagian dari pola yang lebih luas di kalangan mahasiswa, terutama di zaman digital.

Oleh sebab itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara kontekstual - dalam hal ini, pada mahasiswa PAI angkatan 2022—guna meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan AI Perplexity terhadap minat baca, serta untuk memberikan kontribusi ilmiah dalam upaya peningkatan budaya literasi.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada aspek teknologi *Artificial intelligence* yang terdapat dalam penelitian ini dan peneliti menetapkan untuk batasan pada penelitian ini adalah dampak penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* dan minat membaca.

C. Rumusan Masalah

Berikut adalah contoh rumusan masalah yg relevan dengan judul "Analisis dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Atau Kecerdasan buatan di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2022 serta Implikasinya Terhadap Minat Membaca buku :

1. Bagaimana dampak penggunaan teknologi *Artificial Intelligence (AI) Perplexity* terhadap minat membaca di kalangan mahasiswa PAI Angkatan 2022
2. Apa implikasi penggunaan teknologi *Artificial Intelligence (AI) Perplexity* di di kalangan mahasiswa PAI Angkatan 2022 terhadap minat membaca

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara fungsionalnya adalah Mendeskripsikan proses kekuatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Hal tersebut dilakukan lebih lanjut sebagai bahan untuk mengenali dan menemukan kekurangan atau kelemahan sebuah fenomena di bidang pendidikan sehingga dapat diupayakan penyempurnaannya melalui temuan dalam penelitian kualitatif. Maka, peneliti menetapkan bahwa untuk tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence (AI) Perplexity* terhadap Minat Membaca di kalangan mahasiswa PAI Angkatan 2022:

2. Mengetahui implikasi Penggunaan AI *Perplexity* terhadap Minat Membaca di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sebuah hal yang sangat di harapkan oleh para peneliti, karena jika penelitian itu bermanfaat dan memiliki nilai guna maka apa yang sedang di teliti dapat menjadi solusi tersendiri bagi objek kajian penelitian tersebut.

1. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran: Penelitian ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) *Perplexity* di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2022.
2. Pengembangan Sistem evaluasi yang Lebih *sophisticated*: Penggunaan AI dalam evaluasi pekerjaan mahasiswa dapat ditingkatkan dengan prosedur pemecahan yang lebih cerdas serta analisis yang lebih mendalam. Hal ini dapat memastikan evaluasi yang lebih akurat serta memberikan umpan balik yang lebih bermanfaat pada mahasiswa.
3. Peningkatan Kualitas, Aksesibilitas, serta Pengalaman Belajar: Pengembangan penerapan AI dalam pendidikan dapat difokuskan pada meningkatkan kualitas, aksesibilitas, serta pengalaman belajar mahasiswa, sambil tetap mempertimbangkan tantangan dan risiko yang terkait dengan penggunaannya.
4. Pengembangan pengajaran yang Memanfaatkan AI: Penelitian ini bisa melibatkan pengembangan pengajaran yang memanfaatkan AI, mengevaluasi potensi peningkatan kreativitas mahasiswa, dan menganalisis aspek etika dan tanggung jawab dalam penggunaan AI pada konteks akademi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Dampak Penggunaan Kecerdasan Buatan

1. Pengertian Kecerdasan Buatan

Kecerdasan buatan merupakan sebuah inovasi yang di ciptakan dan di kembangkan oleh manusia dengan tujuan untuk memudahkan segala aktivitas manusia dalam berbagai pekerjaan. Pada dasarnya, tujuan manusia menciptakan teknologi bukan tidak lain tetapi manusia menciptakan dan mengembangkan teknologi hanya untuk memperlancarkan pekerjaan yang di lakukannya. Manusia terus-menerus melakukan pengembangan pada bidang teknologi, karena manusia memiliki ambisi yang sangat kuat terhadap perubahan-perubahan di bidang teknologi yang memungkinkan manusia untuk terus menemukan perubahan yang berkelanjutan. perubahan-perubahan tersebut, membuat manusia memiliki ambisi yang terus meningkat dan berkelanjutan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang dapat bermanfaat bagi manusia itu sendiri. Maka, manusia tidak akan pernah berhenti untuk mengembangkan dan menciptakan penemuan – penemuan baru dengan tujuan untuk memudahkan pekerjaannya.

Kecerdasan Buatan (AI) menjadi faktor utama dalam revolusi industri 4.0, yang menawarkan berbagai kemudahan baik untuk pemerintah maupun sektor industri. Salah satu contohnya adalah penerapan teknologi *Internet of Things* (IoT) dan *big data*, di mana AI dapat diimplementasikan. Teknologi-teknologi ini yang telah banyak diadopsi di era industri 4.0 memungkinkan konektivitas antara perangkat-perangkat, serta mengotomatisasi operasi tanpa

memerlukan kehadiran fisik di lokasi. Selain itu, banyak mesin saat ini yang dapat menganalisis kondisi atau peristiwa tertentu dengan dukungan AI, seperti kamera cerdas yang dapat mendeteksi kepadatan kendaraan di jalan raya melalui *Deep Learning Neural Networks*, teknologi yang sudah diterapkan di beberapa kota dan kabupaten.¹²

Menurut pemikiran para peneliti seperti *Brown dan Jones (2021)*, penerapan AI dalam pendidikan tidak hanya memberikan keuntungan saat ini, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang. Peningkatan efisiensi, penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan individu, serta pengembangan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan era digital menjadi faktor-faktor yang semakin memperkuat peran AI dalam pendidikan di masa depan.¹³ Banyak sekali problematika dan keuntungan apabila penggunaan teknologi ai ini dapat diterapkan di dunia pendidikan seperti dunia perkuliahan.

Penggunaan teknologi AI, memiliki dampak yang tersendiri bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan aktivitas perkuliahan yang notabennya sebagai seorang pelajar yang memerlukan berbagai referensi dengan tujuan mendukung aktivitas perkuliahan. Penggunaan teknologi AI ini, memiliki dampak tersendiri seperti dampak positif yang membuat mahasiswa lebih mudah mengakses berbagai referensi baik buku, jurnal, serta artikel yang dikemas dengan teknologi.

¹² A. Zein, “Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan”, *JIK* , vol. 4, tidak. 2, hlm. 18

¹³ Dwi Robiul R 2023, *Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan* (Politeknik Padjadjaran : Bandung)hal. 126

Namun, ada berbagai kekurangan yang dapat terjadi apabila penggunaan teknologi AI ini di kalangan mahasiswa terutama mahasiswa angkatan 2022 dapat menimbulkan dampak negatif seperti rasa malas untuk membaca dikarenakan tujuan daripada penggunaan teknologi AI ini oleh mahasiswa bukan untuk mencari referensi yang lebih banyak namun ingin mencari referensi yang simple sehingga mahasiswa cenderung malas untuk menganalisis serta membaca informasi yang akan dikonsumsi terlebih dahulu.

Memang pada dasarnya, tujuan daripada penggunaan teknologi ini di kalangan mahasiswa memang memiliki dampak tersendiri terutama terhadap mahasiswa yang sedang melaksanakan perkuliahan. Perlu disadari bahwa, memang teknologi AI ini menawarkan berbagai macam fungsi yang relevan dengan dunia perkuliahan seperti teknologi *AI chat gpt*, *Perplexity*, serta *toma* app yang memiliki peran tersendiri dalam menunjang aktivitas mahasiswa di dunia perkuliahan. Penggunaan teknologi AI akan berdampak positif jikalau digunakan semestinya dan sesuai dengan fungsional pekerjaan yang dilakukan mahasiswa dan akan berdampak negatif jika penggunaannya terlalu sering dan mengalami ketergantungan terhadap penggunaan teknologi AI.

Memang tidak ada salahnya jikalau kita menggunakan teknologi dalam menunjang aktivitas perkuliahan kita tetapi, perlu diwaspadai bahwa dampak apa yang akan terjadi apabila kita terlalu sering menggunakan teknologi terutama teknologi AI yang merupakan teknologi yang dapat menjawab semua jawaban manusia dan berperan dalam membantu manusia dalam menemukan solusi dari pokok permasalahan yang dihadapi oleh manusia.

2. Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI)

Teknologi AI merupakan sebuah teknologi ciptaan manusia atau karya manusia yang memiliki kecerdasan tersendiri dan diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah manusia dalam menemukan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi. Tujuan daripada penciptaan teknologi AI ini, yaitu menciptakan sebuah alat yang digunakan untuk sebagai penunjang dan penopang yang dapat bekerja dengan sendirinya tanpa adanya kontrol penuh dari manusia dan manusia sebagai pemegang program dari teknologi ini sehingga teknologi ini dapat berjalan otomatis tanpa kendali penuh dari manusia. Teknologi ini memiliki dampak yang tersendiri bagi para penggunanya terutama di kalangan mahasiswa yang sangat memerlukan teknologi untuk melaksanakan tugas-tugasnya baik itu tugas mata kuliah bahkan tugas akhir.

Ketika mahasiswa mulai memanfaatkan teknologi untuk mendukung pekerjaan mereka, hal ini akan memberikan dampak tertentu bagi mereka. Dari sudut pandang lain, kecerdasan buatan dipandang sebagai kemampuan perangkat untuk melaksanakan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh otak manusia.¹⁴

Haugeland menjelaskan bahwa Kecerdasan Buatan (AI) adalah desain pikiran, yang berarti menciptakan sistem yang meniru cara kerja otak manusia. Sumber daya manusia menjadi elemen krusial dalam mendorong kemajuan dalam dunia pendidikan.¹⁵ Menurut Winston & Prendergast, Pelajar dan

¹⁴ Fariz Hudi Adrian, Totok Dewayanto, *Integrasi Blockchain Dan Artificial Intelligence Pada Kurikulum Akuntansi: Systematic Literature Review* (Diponegoro : Universitas) hal.2

¹⁵ Vellino, Andre. "J. Haugeland 1986. *Artificial Intelligence: The Very Idea.*" *Artificial Intelligence*(massachusset Institute and Tehnology : Cambridge) Hal.349

mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perkembangan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Beberapa tujuan utama kecerdasan buatan meliputi peningkatan kecerdasan mesin, pemahaman konsep kecerdasan itu sendiri, serta optimalisasi manfaat yang dapat diberikan oleh mesin. Secara teori, teknologi AI memiliki potensi untuk mengubah cara-cara tradisional dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁶

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi kecerdasan buatan atau ai ini memiliki dampak tersendiri bagi mahasiswa di dunia perkuliahan. Dampak tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan di lingkup perkuliahan seperti perubahan aktivitas pembelajaran di dunia perkuliahan, daya pendukung aktivitas perkuliahan, serta metode-metode baru yang dapat digunakan dalam aktivitas perkuliahan. Perubahan-perubahan tersebut, memiliki dampak tersendiri bagi dunia perkuliahan baik itu dampak positif ataupun negatif. Kecerdasan Buatan (AI) dianggap sebagai salah satu alat paling inovatif dan kuat yang memberikan manfaat efektif saat ini. Teknologi ini adalah satu-satunya yang sejajar dengan kecerdasan manusia dan dapat diandalkan hasilnya. Pengembangan dan penerapan AI terus berkembang pesat setiap harinya, dengan semakin banyaknya sektor yang mengandalkan AI, seiring dengan meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi ini.¹⁷

penggunaan teknologi kecerdasan buatan ini, menimbulkan berbagai efek yang meningkat secara drastis dikarenakan efektivitas daripada penggunaan

¹⁶ Bagus Angkasawan Sumantri Putri 2023, *Dampak Perkembangan Teknologi Artificial Intelligencerhadap Pelajar Dan Mahasiswa* (Universitas pramitra : Tangerang) hal. 87

¹⁷ Satria Lintang Rachmadana 2022, *Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perkonomian* (Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong : Papua Barat) hal.72

teknologi AI ini menimbulkan ketergantungan yang didasarkan pada penggunaan yang lebih mudah dibandingkan dengan teknologi sebelumnya. Teknologi AI yang terus berkembang menciptakan berbagai perubahan yang terjadi di lingkup masyarakat terutama dunia pendidikan yang tidak mungkin akan terus mengikuti arus perkembangan teknologi agar dapat lebih berkembang kedepannya.

Dunia pendidikan tidak dapat lepas dari yang namanya teknologi, karena dalam dunia pendidikan kita selalu diajarkan bahwa untuk selalu maju ke depan dan menerima berbagai perubahan yang terjadi dan menghadapi berbagai tantangan kedepannya. Tentu, akan menjadi tantangan yang sesungguhnya bahwa manusia yang notabennya memiliki kebutuhan terhadap teknologi akan merasa tertantang dengan arus perkembangan teknologi yang bergerak secara signifikan dan terus-menerus menata dan mengupgrade sesuai dengan perkembangan zaman.

B. Implikasi Terhadap Minat Baca Buku

Pada penelitian ini, peneliti mengungkapkan topik utama pada penelitian ini adalah implikasi terhadap minat baca di kalangan mahasiswa PAI Angkatan 2022. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sebuah problematika ataupun masalah yang sesuai dengan penelitian ini yaitu dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan terhadap minat baca mahasiswa PAI angkatan 2022. Peneliti mengambil penelitian ini bukan tanpa alasan karena ketika pada tahun 2023 di mana dimulainya perkembangan yang cukup pesat teknologi AI dan pada saat itu dimulainya ketenaran penggunaan chatgpt di kalangan mahasiswa dikarenakan

penggunaan teknologi ai tersebut dapat menjawab semua pertanyaan mahasiswa terkait dengan presentasi dan tugas-tugas yang cenderung membuat mahasiswa lebih cepat mendapatkan jawaban dibandingkan harus menganalisis jurnal dan buku.

Satu dampak paling nyata dari penerapan kecerdasan buatan di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2022 adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa bahwa penggunaan teknologi kecerdasan dalam pendidikan adalah untuk memfasilitasi dan mengakomodir proses pembelajaran supaya dapat menunjang proses akademik pada setiap kegiatan perkuliahan. Dengan AI (*Artificial Intelligence*), aksesibilitas mahasiswa dalam aktivitas akademik seperti perkuliahan merupakan sarana yang sangat mendukung dalam aktivitas dalam berbagai dalam aktivitas dalam mencari materi dan referensi.

Teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan akademik, terutama kecerdasan buatan yang merupakan alat dengan kecerdasan buatan sendiri, yang memiliki berbagai jenis dan fungsi berbeda. Dengan memahami preferensi individu, sistem ini memiliki cara dan tahapan berbeda dalam menyelesaikan tugasnya, serta dapat memberikan rekomendasi buku atau materi lainnya melalui mesin pencarian yang akan berfungsi jika sesuai dengan apa yang dicari, yang mungkin menarik minat pengguna atau peneliti.¹⁸

Melihat dari beberapa faktor yang ada, faktor yang lebih disorot terkait rendahnya minat baca di Indonesia adalah permasalahan mengenai dunia

¹⁸ Ardi Prasetio 2020, *Dampak Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Terhadap Pemustaka Dalam Mencari Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah* (Fakultas Adab dan Humaniora : UIN Raden Fatah Palembang) hal. 80

perbukuan yang ada di Indonesia. Dunia perbukuan di Indonesia dapat dikatakan sangat jauh tertinggal dalam hal distribusi dan penerbitannya. Menurut Ikatan Penerbit Indonesia pada tahun 2015, sekitar 90 persen penerbit berada di Pulau Jawa. Ini berarti distribusi penerbit terkonsentrasi di satu wilayah, yang menyebabkan kesulitan dalam penyebaran buku secara merata. Selain memerlukan waktu yang lebih lama, hal ini juga berdampak pada harga buku yang menjadi lebih mahal. Andina juga menyatakan bahwa ketidakseimbangan dalam distribusi buku dapat menyebabkan peningkatan biaya distribusi, yang pada gilirannya memunculkan praktik mafia buku yang menetapkan harga buku yang tinggi.¹⁹

Terlepas dari permasalahan perbukuan di Indonesia, abad ke-21 telah membawa perkembangan teknologi yang memiliki dampak tersendiri dalam berbagai aspek kehidupan manusia tak terkecuali dalam kegiatan membaca dan menulis. Hal ini memunculkan kebiasaan baru dimana kegiatan membaca tidak hanya dilakukan dengan menggunakan media cetak atau kertas, tapi juga membaca dengan menggunakan media digital. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martinez dan López-Rio pada tahun 2015 mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi dan internet telah membawa perubahan dalam cara orang membaca, serta menciptakan pola baru dalam industri perbukuan yang pada akhirnya akan memengaruhi lingkungan sosial-ekonomi masyarakat, khususnya

¹⁹ Dini Anggia Prastewi, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Bacaan Digital Terhadap Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga* (Surabaya : UNAIR) Hal.2

dalam aktivitas membaca dan menulis.²⁰ Selain itu, teknologi juga telah mengubah perkembangan dunia perpustakaan di Indonesia. Salah satu contohnya adalah kemunculan *e-book* atau buku digital. Dengan adanya *e-book*, pengguna teknologi kini dapat mengunduh buku dan menyimpannya langsung pada perangkat yang mereka miliki.²¹

Penggunaan pengiriman esai yang bukan merupakan karya asli milik sendiri telah dibahas oleh Dehouche pada tahun 2021. Penelitian tentang penerapan AI berbasis chatbot juga pernah dilakukan oleh Zhai et al pada tahun 2019, yang meninjau perkembangan AI dalam pendidikan antara tahun 2010 hingga 2020.²² Dengan hasil temuan penelitian ini yakni terdapat 23 studi dalam dimensi pengembangan. Teknik AI digunakan sebagai alat pengembangan untuk pembangunan lingkungan pembelajaran cerdas, yang dapat diklasifikasikan lebih lanjut menjadi fokus pada pengembangan algoritma termasuk klasifikasi, pencocokan, rekomendasi, dan pembelajaran mendalam untuk tujuan belajar mengajar.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan referensi yang digunakan peneliti pada penelitian yang sedang dikerjakan, dan fungsionalnya untuk memperkuat argumen ataupun pokok bahasan pada penelitian sehingga penelitian tersebut

²⁰ Dini Anggia Prawesti 2014, *Pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital terhadap tingkat minat baca di kalangan mahasiswa universitas airlangga*(Fakultas ilmu informasi dan perpustakaan : Universitas Airlangga) hal.1

²¹ Dini Anggia Prawesti 2014, *Pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital terhadap tingkat minat baca di kalangan mahasiswa universitas airlangga*(Fakultas ilmu informasi dan perpustakaan : Universitas Airlangga) hal.2

²² Suarifqi Diantama 2023, *Pemanfaatan Artificial Intelegent (Ai) Dalam Dunia Pendidikan* (Universitas Serang Bestari : Banten) Hal. 10

tidak kaku dan dapat dipertahankan argumentasinya. Penggunaan penelitian relevan pada sebuah kajian penelitian, dapat menunjang fakta bahwa masalah yang sedang dikaji oleh peneliti dapat menjadi sumber referensi utama peneliti dalam mengkaji pokok permasalahan pada penelitian yang sedang peneliti kaji mengkaji pokok permasalahan pada penelitian yang sedang mengkaji pokok permasalahan pada penelitian yang sedang peneliti teliti dalam pokok bahasan penelitian. Tujuan daripada penggunaan penelitian relevan ini adalah untuk memperkuat teori yang terdapat pada objek penelitian sehingga penelitian tersebut dapat diperkuat dan dipercaya bahwa apa yang telah dianalisis oleh peneliti dapat dipertahankan informasinya. Pada penelitian ini, peneliti telah menetapkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu.

- a. Pada tahun 2013, Victor Amrizal dan Qurrotul Aini melakukan sebuah penelitian dengan judul “ kecerdasan buatan” yang dibuat dalam bentuk sebuah buku bacaan. Tujuan daripada penelitian tersebut adalah untuk mengetahui berbagai macam pemahaman atau teori tentang teknologi kecerdasan buatan serta mengetahui literatur tentang pemahaman kecerdasan buatan. Dalam kajian penelitian mereka, mengungkapkan bahwa pemahaman tentang teknologi kecerdasan buatan memiliki kajian yang cukup luas dan bukan sekedar pemahaman bahwa teknologi kecerdasan buatan hanya sekedar teknologi yang tugasnya hanya dapat menjawab serta memberikan solusi dari masalah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Victor Amrizal dan qurrotul Aini adalah pada penelitian nya membahas tentang teori ataupun pemahaman tentang kecerdasan buatan dan pokok-pokok bahasan yang memiliki unsur kecerdasan

buatan di dalamnya. Sedangkan, perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu membahas tentang dampak daripada penggunaan teknologi kecerdasan buatan di kalangan mahasiswa pai angkatan 2022 yang merujuk pada bagaimana cara menganalisis dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan di kalangan mahasiswa. Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Viktor Amrizal dengan penelitian yang dilakukan peneliti ini yaitu sama-sama membahas sebuah kajian tentang teknologi kecerdasan buatan dan narasinya merujuk pada pemahaman tentang kecerdasan buatan.²³

- b. Pada tahun 2023, seorang peneliti yang bernama musafir yang berasal dari institut parahikmah Indonesia yang terletak di kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pada penelitian tersebut membahas tentang “Kecanduan Teknologi dan Ancaman Degradasi Akhlak Perspektif Pendidikan Kepramukaan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui efek dari dampak penggunaan teknologi yang mengakibatkan kecanduan bagi penggunanya. Pada penelitian tersebut, mengungkapkan bahwa efek yang ditimbulkan atau dampak yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi ataupun teknologi kecerdasan buatan memberikan dampak yang signifikan bagi penggunanya baik itu dampak yang secara positif maupun dampak yang negatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh musafir dengan penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan oleh musafir memfokuskan pada efek daripada kecanduan teknologi yang dapat mengancam degradasi akhlak peserta didik dikarenakan semakin berkembangnya teknologi

²³ Ardi Prasetyo 2020, *Kecerdasan Buatan*(UIN Jakarta:Moeka Publishing) hal.1

sangat berpengaruh kepada akhlak peserta didik terhadap orang lain. Sedangkan penelitian dilakukan oleh peneliti, memfokuskan pada dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Agama Islam angka tahun 2022 yang sama-sama memfokuskan pada aspek teknologi dan dampak penggunaan teknologi terutama pada teknologi kecerdasan buatan.²⁴

- c. Pada tahun 2021, peneliti yang bernama Rezky Graha Pratiwi dan Rosyidah Umpu Malwa melakukan penelitian yang berjudul "Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Remaja". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh kecanduan gadget terhadap perilaku remaja dikarenakan penggunaan teknologi yang cukup ramai saat ini sangat mempengaruhi kualitas dari seorang remaja yang pada dasarnya adalah seorang manusia yang sedang menemukan jati dirinya masing-masing. Penggunaan teknologi seperti gadget sangat mempengaruhi masa pertumbuhan seorang remaja karena apa yang dibutuhkan oleh remaja saat ini sudah tersedia di dalam gadget sehingga bukan tidak mungkin kecanduan bisa terjadi dan dapat membuat remaja memiliki rasa ketergantungan terhadap penggunaan gadget. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang bernama Rezky graha Pratiwi dan Rosida Umpu malwa yaitu pada penelitian mereka membahas tentang dampak kecanduan teknologi gadget terhadap perilaku remaja sedangkan penelitian dilakukan oleh peneliti yaitu dampak penggunaan

²⁴ Musafir, *Kecanduan Teknologi dan Ancaman Degradasi Akhlak Perspektif Pendidikan Kepramukaan*(Institut Parahikma Indonesia: Pandega: Jurnal Kajian Pendidikan dan Kepramukaan)hal.1

teknologi kecerdasan buatan di kalangan mahasiswa pendidikan agama Islam terhadap minat membaca mahasiswa di kalangan mahasiswa PAI Angkatan 2022. Memang pada konteksnya berbeda namun terdapat persamaan seperti sama-sama membahas tentang dampak penggunaan teknologi namun arah daripada penelitian mereka membukukan pada aspek perilaku remaja sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan.²⁵

- d. Pada tahun 2023, peneliti yang bernama Shafiyah Hasim, Miftahul Khaira, Girsang Caroline Mary K.K, Jeremy Artistico Limbong, dan Della Amelia melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan chat gpt terhadap minat baca mahasiswa”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak pengaruh penggunaan teknologi kecerdasan buatan yaitu Chat Gpt terhadap minat baca mahasiswa. Bahasa tersebut bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan tersebut yang dapat mempengaruhi kualitas minat baca mahasiswa sehingga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca mahasiswa di dunia perkuliahan. Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh mereka dengan penelitian dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian mereka membahas tentang penggunaan teknologi kecerdasan buatan ChatGPT terhadap minat baca mahasiswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan terhadap

²⁵ Rezky Graha Pratiwi , Rosyidah Umpu Malwa, *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECANDUAN GADGET TERHADAP PERILAKU REMAJA*(Fakultas Psikologi : Sekolah Tinggi Ilmu Psikologi Abdi Nusa Palembang)hal.2

minat baca mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2022. Memang terdapat perbedaan pada penelitian mereka dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, namun terdapat persamaan seperti fokus penelitian yaitu terhadap dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan tetapi berbeda konteks di sisi yang lain membahas tentang ChatGPT tetapi pada kajian penelitian ini memfokuskan pada aspek dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan yang memang cenderung lebih luas dibandingkan penelitian mereka yang berfokus pada satu objek.²⁶

- e. Pada tahun 2023, peneliti yang bernama Zulfan Effendi, Wahyu nur Hisyam, Andhita Risko Faristiana melakukan penelitian dengan judul “kurangnya minat baca buku di kalangan mahasiswa”. Penelitian tersebut merupakan sebuah kajian penelitian yang membahas tentang rendahnya minat baca buku di kalangan mahasiswa yang pada dasarnya mahasiswa adalah seorang pelajar yang selalu memerlukan referensi seperti buku sebagai bahan bacaan dalam menunjang aktivitas perkuliahan. Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh mereka dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian mereka memfokuskan pada kurang atau rendahnya minat baca mahasiswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan terhadap minat baca mahasiswa pendidikan agama Islam di kalangan mahasiswa PAI Angkatan 2022 IAIN Curup. Memang pada konteks penelitian mereka dengan

²⁶ Shafiyah Hasim, *PENGARUH PENGGUNAAN CHAT GPT TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA*(Fakultas Ilmu Pendidikan : Universitas Pendidikan Indonesia)hal.3

penelitian melakukan peneliti ini sama, tetapi penelitian mereka memfokuskan lebih ke arah kurangnya minat baca mahasiswa sedangkan pada penelitian ekonomi fokuskan pada dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan terhadap minat baca di kalangan mahasiswa PAI Angkatan 2022. Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh mereka dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada aspek minat baca meskipun ada perbedaan narasi pada penelitian dilakukan oleh peneliti yaitu pada aspek dampak penggunaan teknologi AI di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2022.²⁷

²⁷ Zulfam Effendi, *Kurangnya Minat Baca Buku Di Kalangan Mahasiswa* (IAIN Ponorogo : Student Scientific Creativity Journal)hal.3

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yaitu metode kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mengambil fakta lapangan berdasarkan kasus yang secara alamiah dan kasus tersebut sudah ada berdasarkan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendalami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan berbagai aspek lainnya.²⁸ Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mengutamakan paradigma pengetahuan dengan dasar pandangan konstruktivis, yang melihat makna sebagai hasil dari pengalaman individu yang bersifat sosial dan historis, dengan tujuan untuk mengembangkan teori atau pola tertentu.²⁹

Pendapat lain juga berpendapat bahwasanya penelitian kualitatif merupakan adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bersifat studi kasus karena berawal dari sebuah fenomena yang ada dan telah terjadi lalu di bentuk menjadi sebuah studi penelitian yang dapat digunakan untuk membahas berbbagai macam masalah dan kejadian yang dapat dikaji dan diteliti mendalam.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Pnelitian Kualitatif*, (Bndung: Remaja Rosdakarya, 2012),hlm.6

²⁹ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),hlm.28

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan untuk lokasi penelitian berada di kampus IAIN Curup tepatnya di Program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup sebagai studi kasus pada penelitian ini. Sehingga, peneliti dapat memperoleh data sebagai sumber data melalui mahasiswa PAI Angkatan 2022 di lokal PAI semester 6 yaitu lokal A sampai dengan lokal F atau seluruh mahasiswa PAI Angkatan 2022 yang berjumlah total 167 orang berdasarkan catatan yang bersumber dari data mahasiswa Prodi PAI untuk Angkatan 2022. Penelitian ini berlokasi di kampus IAIN Curup tepatnya di Kelas A sampai kelas F mahasiswa Angkatan 2022, Curup di Jl. Dr. Ak Gani, Dusun Curup, kecamatan Curup Utara, kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20 Mei 2024 sampai proposal ini menjadi skripsi yang nyata.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merujuk pada subjek tempat data dikumpulkan. Data sendiri merupakan elemen yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian, dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan sebelumnya. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk bukan angka, melainkan berupa kata, kalimat, gambar, atau diagram.³⁰

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari instansi yang

³⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 152

mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri. Pengertian lain dari data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 dari kelas A sampai F.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi terkait objek yang diteliti. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari berbagai dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat, pesan singkat, dan lain-lain, serta foto, film, rekaman video, dan benda lainnya yang dapat melengkapi data primer.³¹ Data sekunder yang di peroleh dan yang akan di gunakan dalam penelitian ini seperti data – data yang di peroleh dari UPT Perpustakaan IAIN Curup yaitu data absensi mahasiswa PAI Angkatan 2022 ke perpustakaan, data peminjaman dan pengembalian buku, data jumlah mahasiswa PAI Angkatan 2022, dan survey yang menunjukkan persentase mahasiwa yang menggunakan AI dan minat baca buku mahasiswa.

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak lain seperti para pegawai seperti staf dan pihak yang terkait dengan program studi PAI seperti himpunan mahasiswa dan Korlas A sampai F IAIN Curup, data absensi mahasiswa PAI angkatan 2022 yang melakukan aktivitas akademik yang berkaitan dengan kecerdasan buatan. Data absensi mahasiswa PAI Angkatan

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 39

2022 ke perpustakaan, data peminjaman dan pengembalian buku, data jumlah mahasiswa PAI Angkatan 2022, dan survey yang menunjukkan persentase mahasiswa yang menggunakan AI dan minat baca buku mahasiswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Saat peneliti sedang mengalami proses pengumpulan data untuk penelitian kegiatan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara terhadap kepala program studi Pendidikan agama islam dan mahasiswa PAI angkatan 2022 yang merupakan user atau sekaligus pengguna kecerdasan buatan ini. Dalam pengumpulan data, peneliti perlu membuat sebuah kuesioner ataupun instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian dan memiliki konteks dengan topik yang dibahas pada penelitian ini.

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan bertanya dan berkomunikasi langsung dengan responden. Wawancara ini tujuannya untuk memperoleh data secara langsung, karena Tingkat keakuratan data yang diperoleh dengan wawancara sangat sesuai apabila dilakukan dengan sesuai instrument yang baik. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan wawancara cukup sering digunakan karena dengan wawancara peneliti dapat menemukan titik temu dari masalah yang sedang di kaji. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Meskipun perawat sering berkomunikasi dengan pasien untuk mendapatkan informasi penting, melakukan wawancara dalam penelitian ternyata tidak sesederhana yang dibayangkan. Banyak peneliti

menghadapi tantangan karena responden cenderung memberikan jawaban yang singkat, dan hal ini diperburuk oleh budaya masyarakat Indonesia yang kurang terbiasa dalam mengungkapkan perasaan secara terbuka.³²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara melakukan responden yang merupakan mahasiswa PAI Angkatan 2022 sesuai dengan instrument penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan berkomunikasi secara langsung dengan mahasiswa sebagai responden dan peneliti bertanya sesuai dengan pertanyaan wawancara dalam pedoman wawancara. Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan menerapkan dua jenis wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data yaitu :

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pewawancara yang mengajukan serangkaian pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan cara yang sistematis dan konsisten kepada peserta. Pertanyaan-pertanyaan ini biasanya berbentuk pilihan ganda, di mana responden hanya diminta untuk memilih jawaban dari opsi yang telah ditetapkan. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diukur dan dianalisis secara objektif.³³

Namun, dalam penelitian kualitatif peneliti dapat menggunakan kuisioner juga untuk mengumpulkan data asalkan setiap pertanyaan yang

³² Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara* (Jurnal Keperawatan Indonesia : Lembar Metodologi) hal.35

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145.

terdapat dalam *Link Google Form* jawabannya harus di *display* atau di jelaskan dengan menggunakan model jawaban paragraph. Setiap pertanyaan dalam kuisiner harus sesuai dengan variable penelitian yang di lakukan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisiner juga karena untuk mengumpulkan data menggunakan kuisiner agar data yang di isi oleh responden dapat di olah dengan baik.

Link Google Form yang telah di buat oleh peneliti kemudian di sebar melalui media sosial yang terdapat mahasiswa PAI seperti grup *Whatsapp* yang terdapat mahasiswa PAI di dalamnya. Karena, dengan menyebarkan melalui grup, maka pesan yang di sampaikan berupa link kuisiner akan mudah menjangkau dan di akses oleh mahasiswa PAI sebagai target responden. Pertanyaan yang di sediakan di dalam link kuisiner tersebut telah di sesuaikan dengan konsep penelitian kualitatif yaitu setiap pertanyaan haruslah dapat memberikan jawaban dalam bentuk *display* atau di jelaskan.

2) Wawancara Semi Tertstruktur

Wawancara semi-terstruktur adalah metode pengumpulan data yang unik karena menggabungkan aspek terstruktur dan fleksibel. Meskipun pewawancara menggunakan panduan pertanyaan yang telah disiapkan, mereka memiliki kebebasan untuk mengubah urutan, menambahkan, atau menggali lebih dalam pertanyaan berdasarkan respons yang diberikan oleh responden. Fleksibilitas ini memungkinkan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang perspektif responden, menjadikannya pilihan yang umum dalam penelitian kualitatif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan - catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya. Berdasarkan jenis wawancara di atas, maka subjek wawancara pada penelitian ini adalah kepala program studi PAI dan mahasiswa PAI angkatan 2022 sebagai subjek wawancara pada penelitian ini.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh berupa data pendukung seperti foto sedang melaksanakan wawancara, data dari perpustakaan IAIN Curup yang berisi nama-nama mahasiswa yang melakukan kunjungan dan surat tanda telah wawancara.

c. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode atau teknik pengumpulan data yang paling sering di gunakan dalam berbagai macam penelitian baik itu kualitatif dan kuantitatif. Tujuan di lakukannya observasi itu adalah untuk mengetahui apakah kasus atau masalah yang sedang di kaji relevan dengan kejadian nyata, maka disitulah peneliti akan menyimpulkan apakah variabel yang sedang di teliti itu sesuai dengan pengamatan dan kejadian yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa PAI untuk melihat secara langsung bagaimana dampak penggunaan AI *Perplexity* dan implikasinya terhadap minat baca mahasiswa PAI angkatan 2022 Institut Agama

Islam Negeri Curup, dan bagaimana AI memberikan dampak terhadap minat baca buku mahasiswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data non-numerik menjadi informasi yang berguna. Data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan studi literatur. Kegunaan teknik analisis data sangatlah penting untuk menganalisis data penelitian sehingga data tersebut dapat digunakan semestinya. Menurut Noeng Muhadjir pada tahun 1998 menyatakan bahwa analisis data adalah proses untuk mengorganisir dan menyusun dengan teratur catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan yang dapat dipahami oleh orang lain.³⁴ Tahapan analisis penelitian kualitatif melibatkan beberapa langkah yang digunakan untuk mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data non-numerik menjadi informasi yang berguna. Berikut adalah beberapa tahapan analisis penelitian kualitatif yang umum digunakan:

1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Pengumpulan data melibatkan penggunaan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, kajian dokumen, atau diskusi terarah untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan data menta yang akan dianalisis menjadi

³⁴ Ahmad Rijali 2018 , *Analisis Data Kualitatif* (UIN ANTASARI : BANJARMASIN) hal.84

hasil penelitian dan melalui teknik analisis yang sesuai dengan pedoman penulisan. Dalam penelitian ini, peneliti perlu mengumpulkan data yang berguna seperti data yang penting bahkan data pendukung. Data yang penting itu meliputi data jumlah mahasiswa PAI, data recorder wawancara, foto melakukan wawancara, data responden dengan link google form. Data pendukung seperti data profil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), data kunjungan perpustakaan IAIN Curup, Data peminjaman buku yang dilakukan mahasiswa PAI di perpustakaan sehingga dapat mengetahui kadar minat baca mahasiswa PAI.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data melibatkan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Tujuan reduksi data adalah untuk memudahkan analisis data. Redaksi data yaitu suatu data yang mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi. Kemudian di ringkas agar mudah di pahami. Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis yang bertujuan untuk menyeleksi, menajamkan, memusatkan, serta menyusun data secara sistematis agar memudahkan penarikan kesimpulan akhir dan memungkinkan proses verifikasi hasil penelitian.³⁵ Karena banyaknya data yang terkumpul di lapangan, maka dilakukan pencatatan cermat dan rinci. Untuk melakukan reduksi data maka penulis dalam penelitian

³⁵ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung : IKIP, 1999),17.

ini akan memfokuskan pada dampak penggunaan teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* dan implikasinya terhadap minat baca buku mahasiswa program studi pendidikan agama islam angkatan 2022 institut agama islam negeri curup.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data melibatkan pengorganisasian data secara sistematis dan mudah dipahami. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah melalui narasi teks. Bentuk penyajian ini dapat memfasilitasi analisis lanjutan dengan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap data, yang dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, matriks, grafik, maupun bagan.³⁶ Penyajian data dilakukan oleh peneliti karena supaya agar data dapat dibaca, maka peneliti mendeskripsikan pemahaman dan sikap toleransi beragama pada mahasiswa program studi pendidikan agama islam angkatan 2022 institut agama islam negeri curup.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi melibatkan mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Tujuan penarikan kesimpulan adalah untuk mencari kesimpulan yang kredibel dan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010),341.

verifikasi untuk memastikan kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis. Dengan demikian, tahapan analisis penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang telah di analisis dan disajikan. Maka akan memberikan keputusan dan ketetapan kepada peneliti data yang telah di analisis akan di telaah dan memberikan informasi berdasarkan data yang terkumpul.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui keabsahan data yang terdapat pada penelitian ini adalah menyesuaikan dengan prosedur Penelitian berdasarkan pedoman penulisan yang ada. Peniti menggunakan pedoman penulisan yang secara umumnya dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan data penelitian melalui prosedur prosedur yang telah digunakan oleh berbagai penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang melibatkan analisis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survei dengan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, dan berita online yang terkait dengan topik penelitian.

Untuk dapat menentukan data yang telah di olah atau diperoleh itu sah secara keabsahannya, maka di lakukanlah uji kredibilitas. Uji kredibilitas itu adalah yang pertama melakukan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap temuan dapat dicapai, dan yang kedua berfungsi untuk menunjukkan tingkat kepercayaan, dalam temuan kami memiliki bukti.

Tringulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas (*Credibility*). Tringulasi adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dan cara yang berbeda. Ketiga pemecahan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Tringulasi Sumber. Dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, kredibilitas data dapat dievaluasi. Peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul untuk menarik kesimpulan. Setelah itu, kemudian akan diperiksa kesetujuannya dengan ketiga sumber tersebut
- 2) Tringulasi Teknik. Dengan membandingkan data dengan sumber yang sama menggunakan dengan berbagai metode, kredibilitas data dievaluasi. Peneliti mulai melakukan wawancara dengan orang-orang, dilanjutkan dengan pengecekan melalui observasi dan dokumentasi
- 3) Tringulasi waktu. Waktu juga berperan dalam mengevaluasi kebenaran data; misalnya, data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari atau siang hari, ketika informan masih segar atau tidak terpengaruh dengan masalah, akan memberikan hasil yang sesuai dan dapat dipercaya informasinya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat IAIN Curup

IAIN Curup mulanya merupakan bagian dari Fakultas Ushuludin IAIN Raden Fatah yang berstatus sebagai fakultas filial atau cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang yang berlokasi di Curup. Sedangkan IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Inisiatif pendirian Fakultas Ushuludin ini dimulai dengan dibentuknya Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuludin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada tanggal 21 Oktober 1962. Panitia tersebut disusun dengan berbagai posisi, antara lain pelindung, penasihat, ketua I dan II, sekretaris I dan II, bendahara, serta beberapa seksi dan pembantu.³⁷

Pendirian Fakultas Ushuluddin diawali dengan dibentuknya Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada tanggal 21 Oktober 1962. Kepanitiaan ini terdiri dari berbagai unsur, seperti pelindung, penasihat, ketua I dan II, sekretaris I dan II, bendahara, pembantu, serta sejumlah seksi. Inisiatif ini mendapat dukungan dari beberapa tokoh penting, di antaranya Prof. Dr. MR. Hazairin, H.M. Husein, dan Prof. Dr. Ibrahim Husein yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Sumatera Selatan.³⁸

³⁷ Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

³⁸ Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzE

Setelah dibentuknya Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup, langkah selanjutnya adalah pendirian Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Inisiatif mendirikan Fakultas Ushuluddin ini mendapat respons positif dan dukungan antusias dari masyarakat Curup secara luas. Pada tahun 1963, yayasan tersebut kemudian mendirikan Fakultas Syari'ah dengan status swasta, yang dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai wakil dekan. Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang awalnya merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi institusi mandiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Cabang Curup pun dialihkan menjadi Fakultas Ushuluddin. Perubahan status fakultas ini resmi diakui melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964, yang menetapkan bahwa Fakultas Ushuluddin berubah dari swasta menjadi perguruan tinggi negeri.³⁹

Pada masa itu, struktur kepemimpinan diisi oleh K.H. Amin Addary sebagai dekan, dengan Drs. Djam'an Nur menjabat sebagai wakil dekan I dan III, serta M. Yusuf Rachim, S.H. sebagai wakil dekan II dan IV. Perubahan status dari swasta menjadi negeri diperkuat melalui terbitnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 1964, yang menetapkan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

EdnRpZAMec2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

³⁹ Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMec2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

IAIN (Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berpusat di Palembang. Keberadaan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup ini memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, khususnya dalam pengembangan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.⁴⁰

Fakultas Ushuluddin turut memperoleh sambutan positif serta dukungan nyata dari Pemerintah Daerah Rejang Lebong. Bentuk kepedulian tersebut tampak jelas pada tahun 1964, ketika Bupati Rejang Lebong saat itu, Syarifuddin Abdullah, memberikan bantuan berupa satu unit mobil dan Rover, dana bulanan sebesar Rp10.000, jatah harian 15 liter bensin premium, mesin ketik, serta perabotan lengkap untuk ruang tamu dan pimpinan. Dukungan ini berlanjut pada tahun 1967, saat Bupati Drs. Mahally juga memberikan kontribusi rutin dalam bentuk dana, bahan bakar, serta sebidang tanah seluas hampir dua hektar di wilayah Dusun Curup untuk mendukung pembangunan gedung fakultas yang lebih representatif.⁴¹

Sepanjang sejarahnya, gedung perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup telah beberapa kali berpindah lokasi. Pada periode 1963 hingga 1964, kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung Pendidikan Guru

⁴⁰ Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

⁴¹ Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

Agama Negeri (PGAN) Curup yang terletak di Talang Rimbo. Kemudian, antara tahun 1965 hingga 1968, proses perkuliahan dipindahkan ke gedung yang kini menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di kawasan Dwi Tunggal. Selanjutnya, dari tahun 1969 sampai 1981, perkuliahan dilaksanakan di gedung milik Yayasan Rejang Setia, yang dulunya merupakan bekas bangunan Hollandsch-Inlandsche School, beralamat di Jalan Setia Negara.⁴²

Mulai tahun 1982, Fakultas Ushuluddin telah menempati gedung milik sendiri yang merupakan bantuan dari pemerintah, berlokasi di Jl. Dr. AK Gani— yang hingga kini menjadi area kampus STAIN Curup. Seiring dengan perkembangan waktu, berbagai kebijakan baru bermunculan di tingkat pusat dan memberikan dampak terhadap wilayah daerah, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu perubahan tersebut terjadi pada institusi pendidikan tinggi keagamaan yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Kebijakan terbaru mewajibkan seluruh cabang IAIN untuk bertransformasi menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Maka dari itu, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup yang sebelumnya merupakan cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara resmi beralih status menjadi STAIN Curup, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997. Kemudian, pada tahun 2018, STAIN Curup kembali mengalami perubahan bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri

⁴² Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

(IAIN) Curup, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018.⁴³

Menteri Agama Republik Indonesia mengangkat Rektor IAIN Curup pada Tanggal 18 April 2018 dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup periode 2018-2022. Pada Hari Kamis, 28 Juni 2018, Menteri Agama Republik Indonesia, Bapak Dr. H. Lukman Hakim Saifuddin meresmikan IAIN Curup.⁴⁴ Hingga saat ini IAIN Curup telah memiliki 3 (tiga) Fakultas pada jenjang pendidikan Strata 1 (S1) dan 3 (tiga) Program Studi pada jenjang pendidikan Strata 2 (S2):

a Fakultas Tarbiyah memiliki 9 (Sembilan) Program Studi yaitu:

- 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- 3) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 4) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
- 5) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- 6) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKPI)
- 7) Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)

⁴³ Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

⁴⁴ Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

- 8) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 - 9) Program Studi Tadris Matematika (TMM)
 - 10) Program Studi Propesi Keguruan (PPG)
- b. Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam terdiri dari tiga program studi yaitu:
- 1) Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)
 - 2) Program Studi Perbankan Syari'ah (PS)
 - 3) Program Studi Ekonomi Syari'ah (ES)
 - 4) Program Studi Hukum Tata Negara (HTN)
 - 5) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES)
- c. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terdiri dari tiga Program Studi yaitu: 1)
- 1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - 2) Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)
 - 3) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
 - 4) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
- d. Program Studi Pada Program Pascasarjana Strata 2 (S2)
- 1) Prodi Pendidikan Agama Islam (Berbasis Teknologi Pendidikan)
 - 2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - 3) Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
 - 4) Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
- e. Program Studi Pada Program Doktor Strata 3 (S3)
- 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - 2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

2. Kondisi Geografis IAIN Curup

IAIN Curup berlokasi di Kelurahan Dusun Curup, yang hanya berjarak sekitar 1 kilometer dari pusat aktivitas kota Curup, ibu kota Kabupaten Rejang Lebong. Kampus ini berada di lingkungan masyarakat yang dikenal ramah, menjunjung tinggi nilai-nilai etika, serta kental dengan budaya Rejang dan nuansa keislaman. Letaknya yang strategis dan lingkungan yang mendukung menciptakan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran, menjadikan IAIN Curup sebagai pilihan ideal bagi dosen dan mahasiswa dalam menjalani aktivitas akademik. Selain itu, akses menuju kampus ini sangat mudah karena didukung oleh infrastruktur transportasi yang memadai, menjadikan IAIN Curup sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul secara geografis.⁴⁵

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya (Lebong-Rejang Lebong)
- d. Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan warga.

3. Visi dan Misi IAIN Curup

1). Visi

Menjadi Lembaga pendidikan tinggi Islam yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.

2). Misi

⁴⁵ Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif.
- b) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal.
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pematapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan.
- d) Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.
- e) Membangun tatakelola yang professional, transparan dan akuntabel untuk menghasilkan pelayanan prima bagi civitas akademika dan masyarakat.
- f) Membangun kerja sama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Tinggi yang bermutu.
- g) Melaksanakan kegiatan mahasiswa yang berbasis pengembangan soft skill dan berkarakter.⁴⁶

2. Profil Prodi PAI

1). Sejarah singkat Program Studi PAI

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Curup telah berdiri sejak tahun 1997, beriringan dengan pendirian IAIN Curup itu

⁴⁶ Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarah-singkat%2f/RK=2/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

sendiri. Berkat upaya, doa, dan keikhlasan dari semua pihak yang terlibat, pada tahun 2014, Prodi PAI berhasil meraih akreditasi A dari BAN-PT. Menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, khususnya dalam bidang pendidikan yang semakin kompetitif, Prodi PAI harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Hal ini penting agar kepercayaan masyarakat dan alumni tetap terjaga, sekaligus memastikan bahwa Prodi PAI dapat berperan aktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat.⁴⁷

Program Studi Pendidikan Agama Islam telah mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak tahun 2010. Pada tahun 2015, kurikulum ini disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) 2014, menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). Fokus utama dari kurikulum ini adalah untuk mengoptimalkan pengembangan proses pembelajaran dan sistem informasi, melalui penguatan capaian pembelajaran dan daya saing lulusan. Hal ini mencakup peningkatan kualitas keterampilan praktis, pengembangan *soft skills*, peningkatan efektivitas pembelajaran dengan model *Student Centered Learning* (SCL), dan efisiensi dalam penyusunan tugas akhir. Dengan pendekatan ini, diharapkan lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja, sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan.⁴⁸

⁴⁷ Fredi Dimantoro, *Strategi Pembelajaran Dosen Dalam Mengembangkan Creative Thinking Mahasiswa Program Studi Pai Iain Curup* (Curup : IAIN) hal 51

⁴⁸ Fredi Dimantoro, *Strategi Pembelajaran Dosen Dalam Mengembangkan Creative Thinking Mahasiswa Program Studi Pai Iain Curup* (Curup : IAIN) hal 52

2). Visi dan Misi

a) Visi

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk menjadi program studi yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi dalam menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam yang berbasis pada nilai-nilai Islam moderat di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2045.⁴⁹

b) Misi

Misi Utama Prodi PAI Sebagai Berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang kompetitif untuk menghasilkan guru PAI yang profesional, berintegritas, dan berkarakter.
- 2) Mengembangkan pendidikan jenjang Strata 1 dalam bidang pendidikan agama Islam;
- 3) Mengembangkan wawasan keislaman dan pendidikan yang terbuka dan toleran;
- 4) Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang keislaman dan pendidikan yang bermanfaat bagi peradaban;
- 5) Memperbanyak jaringan kerjasama dengan berbagai pihak;

⁴⁹ Fredi Dimantoro, *Strategi Pembelajaran Dosen Dalam Mengembangkan Creative Thinking Mahasiswa Program Studi Pai Iain Curup* (Curup : IAIN) hal 51-52

- 6) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.⁵⁰

3). Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Adapun Tujuan Utama Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan Sarjana di bidang Pendidikan Agama Islam yang profesional, berintegritas, dan berkarakter;
- b. Menghasilkan lulusan Sarjana yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pendidikan agama Islam untuk kepentingan agama, masyarakat dan Negara;
- c. Menghasilkan lulusan sarjana yang mampu berfikir ilmiah; dan profesional dalam menghadapi masalah-masalah pendidikan agama Islam dan mampu memecahkannya;
- d. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan untuk Melakukan Kerjasama Dengan Berbagai Pihak Dan Mampu mengembangkan pengelolaan institusi pendidikan agama Islam;
- e. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan menterjemahkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah dan di masyarakat;

⁵⁰ Fredi Dimantoro, *Strategi Pembelajaran Dosen Dalam Mengembangkan Creative Thinking Mahasiswa Program Studi Pai Iain Curup* (Curup : IAIN) hal 522

- f. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki jiwa kewirausahaan dan bisa membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar;
- g. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan menguasai ilmu ilmu dasar keislaman dan mampu mempraktekkan dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata.⁵¹

4) Jumlah Mahasiswa PAI

Setiap tahunnya, Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki jumlah Mahasiswa dengan jumlah yang berbeda. Sehingga setiap tahunnya pada masa penerimaan mahasiswa baru, jumlah yang masuk dan diterima akan selalu berbeda setiap tahunnya.

Tabel 4.1
DATA JUMLAH MAHASISWA/i PAI DALAM 4 TAHUN
TERAKHIR

| NO | NAMA ANGKATAN | TAHUN MASUK | JUMLAH |
|----|---------------|-------------|--------|
| 1 | ANGKATAN 2024 | 2024 | 178 |
| 2 | ANGKATAN 2023 | 2023 | 170 |
| 3 | ANGKATAN 2022 | 2022 | 167 |
| 4 | ANGKATAN 2021 | 2021 | 158 |

Berdasarkan tabel diatas, jumlah mahasiswa yang kuliah di program studi Pendidikan Agama Islam memiliki jumlah yang berbeda dan tidak selalu sama. Setiap angkatan pertahun nya akan memberikan angka jumlah mahasiswa yang berbeda-beda.

⁵¹ Fredi Dimantoro, *Strategi Pembelajaran Dosen Dalam Mengembangkan Creative Thinking Mahasiswa Program Studi Pai Iain Curup* (Curup : IAIN) hal 53

5) Data Dosen Program Studi PAI IAIN Curup

Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dosen/tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya, sesuai dengan *background* pendidikan. Dosen yang mengajar pun sudah ahli di bidangnya maka, akan dapat membentuk mahasiswa yang memiliki pemahaman dan keahlian yang sesuai dengan *fashion*.

Program studi Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa dosen yang berkompeten dibidangnya dan merupakan para pendidik atau pengajar yang berkontribusi di bidangnya.

TABEL 4.2
DATA DOSEN/TENAGA PENDIDIK PROGRAM STUDI PAI

| NO | NAMA DOSEN | GELAR | JABATAN AKADEMIK | PENDIDIKAN |
|----|------------------------|--------------------|----------------------|------------|
| 1 | AHMAD SYAUQI ALFANZARI | S.Ag, M.Pd | Lektor | S2 |
| 2 | SAGIMAN | Dr, S.Kom, M.Kom | Kepala SPI | S3 |
| 3 | SISWANTO | S.Pd.I, M.Pd.I | Ketua PAI | S2 |
| 4 | BAKTI KOMALASARI | S.Ag, M.Pd | Wakil Dekan II | S2 |
| 5 | SUTARTO | Dr, S.Pd, M.Pd | Dekan Tarbiyah | S3 |
| 6 | DEWI PURNAMA SARI | Dr, S.Pd, M.Pd | Ketua Prodi BKPI(S2) | S3 |
| 7 | MIRZON DAHERI | Dr, S.Pd, M.Pd | Ketua Prodi PPG | S3 |
| 8 | KARLIANA INDRAWARI | Dr, S.Pd.I, M.Pd.I | DOSEN TETAP | S3 |
| 9 | NURJANNAH | Dr, MA | DOSEN BAHASA ARAB | |
| 10 | ALVEN PUTRA | M.SI, LC | - | S2 |
| 11 | BARYANTO | Dr, MM, M.Pd | LEKTOR | S3 |
| 12 | CIKDIN | S.Ag, M.Pd | LEKTOR | S2 |
| 13 | DERI WANTO | Dr, S.Pd.I,MA | LEKTOR | S3 |

| | | | | |
|----|-------------------------------|-------------------------|---------------|---------|
| 14 | EKA YANUARTI | S.Pd.I, M.Pd.I | LEKTOR | S2 |
| 15 | FAKHRUDDIN | Dr, S.Ag, M.Pd | DEKAN FUAD | S3 |
| 16 | ANWAR HAKIM | SH, M.H | - | S2 |
| 17 | GUNTUR PUTRA JAYA | | | |
| 18 | NELFA SARI | S.Pd, M.Pd | | S2 |
| 19 | HAMENGKUBUWONO | Prof, Dr, M.Pd | LEKTOR KEPALA | S3/Prof |
| 20 | HASTHA PURNA PUTRA | S.Pd.I, M.Pd.I | - | S2 |
| 21 | HAZUAR | S.Pd.I, MA | LEKTOR | S2 |
| 23 | HENDRA HARMI | Prof, Dr, S.Ag, M.Pd | LEKTOR | S2 |
| 24 | IHSAN NUL HAKIM | S.Ag, MA | LEKTOR KEPALA | S2 |
| 25 | KUSEN | Dr, S.Ag, M.Pd | LEKTOR KEPALA | S3 |
| 26 | MAHFUZ | Drs, M.Pd.I | LEKTOR | S3 |
| 27 | MASUDI | S.Ag, M.Fill | LEKTOR | S2 |
| 28 | MUHAMMAD AMIN | S.Ag, M.Pd | LEKTOR | S2 |
| 29 | MUHAMMAD HUSEIN | S.Pd.I, MA | - | S2 |
| 30 | MUHAMMAD IDRIS | Dr, MA | LEKTOR KEPALA | S3 |
| 31 | MUHAMMAD ISTAN | Dr, MM, M.Pd | LEKTOR KEPALA | S3 |
| 32 | MUHAMMAD TAQIYUDIN | S.Ag, M.Pd | LEKTOR | S2 |
| 33 | MURNI YANTO | Dr, M.Pd | LEKTOR KEPALA | S3 |
| 34 | NURJANNAH | S.Ag, M.Pd | LEKTOR | S2 |
| 35 | NELSON | Dr, S.Ag, M.Pd | WAREK III | S3 |
| 36 | NUZUAR | Dr, M.Pd | LEKTOR KEPALA | S3 |
| 37 | RAPIA ARCANITA | S.Ag, M.Pd.I | LEKTOR KEPALA | S2 |
| 38 | SAIDIL MUSTAR | Dr, M.Pd | LEKTOR KEPALA | S3 |
| 39 | SAVRI YANSAH | S.Th.I, M.Ag | ASISTEN AHLI | S2 |
| 40 | SRI WIHIDAYATI | S.Ag, M.HI | ASISTEN AHLI | S2 |
| 41 | WANDI SYAHINDRA | S.KOM, M.KOM | LEKTOR | S2 |
| 42 | WIWIN ARBAINI WAHYUNINGSIH | S.Pd, M.Pd | LEKTOR | S2 |

Berdasarkan tabel diatas, hampir semua dosen atau tenaga pendidik yang ada di lingkup program studi PAI merupakan dosen yang memiliki pendidikan terakhir yang memiliki gelar doktor pendidikan. Karena keahlian dosen yang mengajar sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengalamannya.

6) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana yang mendukung dapat meningkatkan kualitas belajar dan keberhasilan dalam belajar yang baik. Karena salah satu daya dukung utama dalam belajar adalah adanya sarana dan prasarana yang baik dalam meningkatkan proses belajar mahasiswa PAI.

TABEL 4.3
DATA SARANA DAN PRASARANA PAI

| NO | JENIS | NAMA | FUNGSI | JUMLAH |
|----|--------------|-----------------|-----------------------|---------|
| 1 | RUANGAN | KELAS | PERKULIAHAN | 18 |
| | | HMPS/ORGANISASI | HIMPUNAN | 1 |
| | | PRODI | ADMINISTRASI PRODI | 2 |
| 2 | PENDUKUNG | INFOCUS | PERKULIAHAN | 4 |
| | | LAYAR INFOCUS | | 1 |
| | | PAPAN TULIS | | 18 |
| | | KURSI DAN MEJA | | LENGKAP |
| | | TEMPAT SAMPAH | | LENGKAP |
| 3 | PERLENGKAPAN | KOMPUTER STAF | ADMINISTRASI | 3 UNIT |
| | | PRINTER | | 2 UNIT |
| | | KELISTRIKAN | | LENGKAP |

| | | | | |
|---|-----------|--------------------|---------------------|---------------------|
| | | LEMARI | | 3 UNIT |
| 4 | PENDUKUNG | LAYANAN KEBERSIHAN | KEBERSIHAN | LENGKAP |
| | | LAYANAN INTERNET | INFORMASI | LENGKAP |
| | | LAHAN PARKIR | PENATAAN RUANGAN | 2 HALAMAN PARKIR |
| | | TAPLAK MEJA | PENATAAN KELAS | LENGKAP |
| | | MEJA DOSEN | PENATAAN KELAS | LENGKAP |
| | | GORDEN | PENATAAN KELAS | LENGKAP |

Data di atas merupakan data sarana dan prasarana yang ada di program studi PAI. Sarana dan prasarana yang mendukung akan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar karena tujuannya hanyalah satu, menciptakan rasa yang aman serta nyaman untuk mahasiswa.

7) Kondisi Mahasiswa PAI Semester 6 Tahun 2024/2025

Tabel 4.4

| NO | NAMA | STATUS |
|-----|---------------------|-----------|
| 1. | SUBEKI JAGADINATA | MAHASISWA |
| 2. | RIZKI TAUFIQUROHMAN | MAHASISWA |
| 3. | ADE KURNIAWAN | MAHASISWA |
| 4. | LILI ZAKIA | MAHASISWA |
| 5. | FELISYA | MAHASISWA |
| 6. | DWI PUTERI | MAHASISWA |
| 7. | EKA ROMIYANTI | MAHASISWA |
| 8. | AHMAD NAJAH SONA | MAHASISWA |
| 9. | SESILIA AMBARINCI | MAHASISWA |
| 10. | SERLI WAHYUNI | MAHASISWA |
| 11. | NUR FAUZIAH | MAHASISWA |
| 12. | MUAHMAD FADHILA | MAHASISWA |
| 13. | ANIS FITRIANI | MAHASISWA |
| 14. | BUNGA MONICA | MAHASISWA |
| 15. | DEWI AQILAH | MAHASISWA |

| | | |
|-----|--------------------|-----------|
| 16. | DIANA ALDA | MAHASISWA |
| 17. | FERA SELFIA | MAHASISWA |
| 18. | HELEN REZU FIYANTI | MAHASISWA |
| 19. | ICA SINDIYANI | MAHASISWA |
| 20. | IRMAWATI | MAHASISWA |
| 21. | LAITA APRILIA | MAHASISWA |
| 22. | LIZA ANGGRAINI | MAHASISWA |
| 23. | TRI SARWENDA | MAHASISWA |
| 24. | SARTO UTOMO | MAHASISWA |
| 25. | SELLI AGUSTIN | MAHASISWA |
| 26. | REZZA STAFITRI | MAHASISWA |
| 27. | REMIL YULIANA | MAHASISWA |
| 28. | RAMA KURNIADI | MAHASISWA |

Data diatas merupakan data yang berisi nama-nama mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang merupakan responden yang diwawancarai oleh peneliti dan merupakan yang menggunakan AI Perplexity. Jumlah mahasiswa PAI angkatan 2022 yang berhasil diwawancara sebanyak 28 orang sebagai responden yang bersedia untuk dilakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam.

B. Temuan Penelitian

Pemahaman tentang AI adalah sebuah pemikiran yang berfokus pada bagaimana pemahaman dan pemikiran seseorang tentang menggunakan kecerdasan buatan dan memahami dampak. Teknologi kecerdasan buatan yang sering orang gunakan untuk mengakses berbagai macam informasi guna digunakan untuk sebagai konsumsi pribadi. Kecerdasan buatan yang terus berkembang menciptakan berbagai macam perubahan dan perkembangan yang ada. Perkembangan tersebut telah menciptakan nilai dan dampak yang begitu berpengaruh kepada setiap orang.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah menghasilkan berbagai perangkat lunak dan situs berbasis kecerdasan buatan (AI), seperti *ChatGPT* dan *Perplexity AI*. Kecerdasan buatan ini dapat membantu dalam menyelesaikan tugas atau menyediakan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna dalam waktu singkat, tergantung pada cara pengguna mendeskripsikan prompt yang diberikan kepada AI.⁵² Kecerdasan buatan (AI) juga memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan, di mana penggunaannya di sekolah dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai AI melalui penerapan berbagai alat berbasis kecerdasan buatan.⁵³

Artificial Intelligence yang terus berkembang dan memberikan dampak yang membuat para penggunanya merasa puas karena kemampuannya dapat memberikan jawaban dan informasi dengan cepat dan mudah. Sehingga dampak yang akan ditimbulkan pun berbeda ada yang memang dengan menggunakan AI akan meningkatkan keinginan untuk membaca buku dan memberikan dampak yang cukup positif dan juga akan memberikan dampak yang negatif karena biasanya penggunaan teknologi lebih banyak digunakan untuk keperluan pribadi. Sehingga ada yang menggunakan AI itu mendapatkan dampak yang negatif dan ada yang setelah menggunakan AI akan berdampak positif.

Kemajuan teknologi yang begitu pesat termasuk kemajuan perkembangan teknologi AI yang terus berkembang membuat manusia harus maju demi mengikuti

⁵² Nurfidari, Ita Fitriati, Ahyar 2024 *Implementation of Artificial Intelligence Technology as a Learning Means for Students at SMAN 2 Monta Bima* (BIMA : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Hal. 14

⁵³ Nurfidari, Ita Fitriati, Ahyar 2024 *Implementation of Artificial Intelligence Technology as a Learning Means for Students at SMAN 2 Monta Bima* (BIMA : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Hal. 14

perubahan dan perkembangan yang ada. Dampak yang diberikan oleh teknologi terasa nyata karena teknologi lebih banyak di gunakan untuk keperluan pribadi dibandingkan terkait dengan hal yang positif seperti di dunia pendidikan, ekonomi, dan sektor bisnis. Meskipun teknologi termasuk AI dapat memberikan manfaat yang luar biasa jika digunakan dengan baik, namun juga tidak sedikit orang yang tidak mendapatkan manfaat dan keuntungan dari AI. Persepsi bagaimana dari sebuah kecerdasan buatan atau AI dapat memberikan sesuai dan manfaat itu tergantung dari bagaimana dampak dan manfaat yang akan ditimbulkan. Sehingga penggunaan AI dapat memberikan dampak yang berbeda tergantung dari bagaimana pengguna menggunakannya dan untuk kebutuhan apa saja.

Kemudian dilakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang disertai bukti pendukungnya. Dokumentasi berupa foto dan bukti wawancara melalui surat keterangan telah melakukan wawancara dengan mahasiswa yang bersangkutan. Dokumen pendukung berupa data mahasiswa melakukan kunjungan ke perpustakaan dibuktikan dengan adanya absensi pernah ke perpustakaan dan data yang berisi nama mahasiswa PAI yang melakukan peminjaman dibuktikan dengan nama dan jenis buku yang di pinjam di perpustakaan.

Pengumpulan data di laksanakan dari tanggal 1 Januari – 19 Mei 2025 di saat skripsi ini telah siap untuk disidangkan. Dalam hasil wawancara, mayoritas mahasiswa menyatakan lebih memilih menggunakan AI Perplexity karena lebih efisien dan mudah. Bahkan beberapa di antara mereka sudah tidak lagi membuka buku untuk mencari referensi. Penemuan ini menguatkan teori *Cognitive*

Offloading, yang menyatakan bahwa ketika seseorang menyadari adanya alat yang dapat menggantikan proses berpikir (dalam konteks ini membaca dan mencari informasi), maka otak cenderung memilih cara yang paling cepat.

Teori ini sejalan dengan fakta bahwa perhatian mahasiswa terhadap membaca mengalami penurunan. Hal ini dijelaskan oleh Singer (1987) yang menyatakan bahwa minat tidak akan berkembang apabila tidak diperkenalkan. Karena mahasiswa lebih banyak berkomunikasi dengan AI ketimbang membaca buku, maka minat mereka terhadap bacaan juga mengalami penurunan. Dari data yang diperoleh dari UPT Perpustakaan IAIN Curup menunjukkan bahwa ada sebanyak 137 mahasiswa PAI melakukan kunjungan ke perpustakaan dengan jumlah mahasiswa perempuan 111 orang dan 36 laki laki dari total mahasiswa angkatan 2022 yang berjumlah 167 orang.

Peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang telah ditemukan seperti data lapangan, hasil wawancara, teknik analisis dan triangulasi data yang berdasarkan proses yang telah ditetapkan. Hal ini berdasarkan teori Miles dan Huberman, menurutnya cara yang paling tepat untuk melakukan analisis data adalah dengan melakukan penyajian data dengan konsep naratif teks. Maksudnya, peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk teks naratif atau narasi sehingga dapat memperjelas data kemudian.

TABEL 4.5
DATA MAHASISWA YANG MENGGUNAKAN KECERDASAN BUATAN
(AI) *PERPLEXITY*

| NO | NAMA | STATUS | JENIS AI |
|-----------|-------------------|---------------|-------------------|
| 1. | SUBEKI JAGADINATA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |

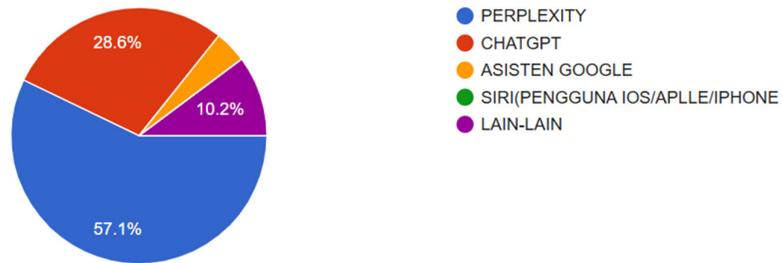
| | | | |
|-----|------------------------|-----------|-------------------|
| 2. | RIZKI TAUFIQUROHMAN | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 3. | ADE KURNIAWAN | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 4. | LILI ZAKIA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 5. | FELISYA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 6. | DWI PUTERI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 7. | EKA ROMIYANTI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 8. | AHMAD NAJAH SONA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 9. | SESILIA AMBARINCI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 10. | SERLI WAHYUNI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 11. | NUR FAUZIAH | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 12. | MUAHMAD FADHILA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 13. | ANIS FITRIANI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 14. | BUNGA MONICA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 15. | DEWI AQILAH | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 16. | DIANA ALDA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 17. | FERA SELFIA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 18. | HELEN REZU FIYANTI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 19. | ICA SINDIYANI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 20. | IRMAWATI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 21. | LAITA APRILIA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 22. | LIZA ANGGRAINI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 23. | TRI SARWENDA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 24. | SARTO UTOMO | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 25. | SELLI AGUSTIN | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 26. | REZZA STAFITRI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 27. | REMIL YULIANA | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |
| 28. | RAMA KURNIADI | MAHASISWA | <i>PERPLEXITY</i> |

Data diatas merupakan data mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang menggunakan AI *Perplexity*. Data ini diperoleh dari *Google Form* yang disebar oleh peneliti dan di isi oleh mahasiswa PAI angkatan 2022. Berdasarkan data diatas bahwasanya ada sebanyak 28 mahasiswa yang menggunakan kecerdasan buatan *perplexity*, namun sebenarnya jumlah

pengguna AI *Perplexity* sebanyak 20 orang namun karena ada temuan terbaru selama wawancara maka ada sebanyak 28 orang yang menggunakan AI *Perplexity*.

Jenis AI apa yg Anda gunakan untuk mengerjakan tugas atau kegiatan akademik di perkuliahan? [Copy ch](#)

49 responses



Gambar 4.1

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan AI yang digunakan oleh mahasiswa PAI dalam konteks jenis AI yang digunakan. Persentase terbesar adalah *Perplexity* dengan jumlah 28 orang dengan persentase 57,1 %, kemudian *Chat Gpt* dengan jumlah 14 orang dengan persentase sebesar 28,6 %, lain-lain dengan jumlah 5 orang dengan persentase 10,2 %, dan asisten google dengan jumlah 2 dengan persentase 4,1 %.

TABEL 4.6

DATA MAHASISWA YANG TELAH MENGGISI LINK GOOGLE FORM

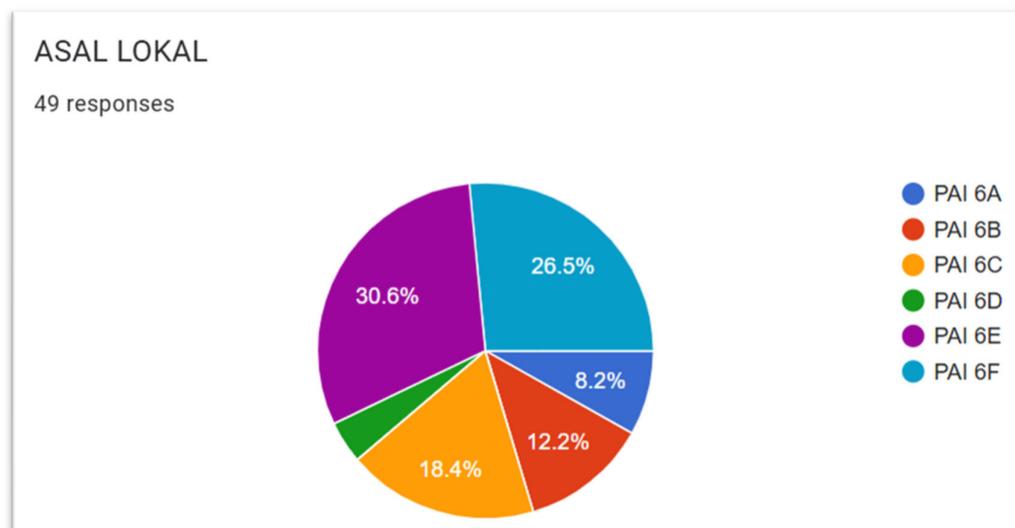
| NO | NAMA LENGKAP | ASAL LOKAL | NIM | JURUSAN/PRODI | JENIS KELAMIN |
|----|------------------------|------------|----------|---------------|---------------|
| 1 | Tria Dian Ramadhayanti | PAI 6F | 21531058 | PAI | PEREMPUAN |
| 2 | Ade Kurniawan | PAI 6A | 22531003 | PAI | LAKI LAKI |
| 3 | Ahmad Najah Shona | PAI 6A | 22531008 | PAI | LAKI LAKI |
| 4 | Anis Fitriani | PAI 6A | 22531017 | PAI | LAKI LAKI |
| 5 | Bunga Monica | PAI 6B | 22531029 | PAI | PEREMPUAN |
| 6 | Dewi Aqilah | PAI 6B | 22531036 | PAI | PEREMPUAN |
| 7 | Diana Alda | PAI 6B | 22531046 | PAI | PEREMPUAN |

| | | | | | |
|----|-------------------------|--------|----------|-----|-----------|
| 8 | Diana Septi Anggraini | PAI 6B | 22531047 | PAI | PEREMPUAN |
| 9 | Dwi Puteri | PAI 6B | 22531048 | PAI | PEREMPUAN |
| 10 | Eka Romiyati | PAI 6B | 22531049 | PAI | PEREMPUAN |
| 11 | Felisya | PAI 6C | 22531054 | PAI | PEREMPUAN |
| 12 | Fera Selfia | PAI 6C | 22531055 | PAI | PEREMPUAN |
| 13 | Dela Aminah | PAI 6E | 22531058 | PAI | PEREMPUAN |
| 14 | Hafizh Aulia Rahman | PAI 6C | 22531063 | PAI | LAKI LAKI |
| 15 | Helen Rezu Piyenti | PAI 6C | 22531066 | PAI | PEREMPUAN |
| 16 | Ica Sindiyani | PAI 6C | 22531067 | PAI | PEREMPUAN |
| 17 | Irmawati | PAI 6C | 22531071 | PAI | PEREMPUAN |
| 18 | Laita Afrilia | PAI 6C | 22531077 | PAI | PEREMPUAN |
| 19 | Lili Zakia | PAI 6C | 22531079 | PAI | PEREMPUAN |
| 20 | Liza Anggraini | PAI 6C | 22531081 | PAI | PEREMPUAN |
| 21 | Meiziz Aini | PAI 6D | 22531091 | PAI | PEREMPUAN |
| 22 | Muhammad Fadil Erdiando | PAI 6E | 22531095 | PAI | LAKI LAKI |
| 23 | Nurfauziah | PAI 6D | 22531105 | PAI | PEREMPUAN |
| 24 | Rama Kurniadi | PAI 6E | 22531111 | PAI | LAKI LAKI |
| 25 | Randi Saputra | PAI 6A | 22531112 | PAI | LAKI LAKI |
| 26 | Regita Nabila | PAI 6E | 22531115 | PAI | PEREMPUAN |
| 27 | Remil Yuliana | PAI 6E | 22531116 | PAI | PEREMPUAN |
| 28 | Rezza Syafitri | PAI 6E | 22531119 | PAI | PEREMPUAN |
| 29 | Sarto Utomo | PAI 6E | 22531127 | PAI | LAKI LAKI |
| 30 | Selli Agustin | PAI 6E | 22531130 | PAI | PEREMPUAN |
| 31 | Serli Wahyuni | PAI 6E | 22531132 | PAI | PEREMPUAN |
| 32 | Siti Nurul Khasanah | PAI 6E | 22531138 | PAI | PEREMPUAN |
| 33 | Siti Patima Azahra | PAI 6E | 22531139 | PAI | PEREMPUAN |
| 34 | Subeky Jagadinata | PAI 6E | 22531140 | PAI | LAKI LAKI |
| 35 | Thania Selfani | PAI 6F | 22531148 | PAI | PEREMPUAN |
| 36 | Tri Sarwenda | PAI 6F | 22531149 | PAI | PEREMPUAN |
| 37 | Tri Wahyuni | PAI 6F | 22531150 | PAI | PEREMPUAN |
| 38 | Vintsi Umi Islami | PAI 6F | 22531154 | PAI | PEREMPUAN |
| 39 | Wahyu Walhidayah | PAI 6F | 22531155 | PAI | LAKI LAKI |
| 40 | Windy Saputry | PAI 6F | 22531158 | PAI | PEREMPUAN |
| 41 | Yesi Daniati | PAI 6F | 22531159 | PAI | PEREMPUAN |
| 42 | Yessi Fita Sari | PAI 6F | 22531161 | PAI | PEREMPUAN |
| 43 | Yola Monicha | PAI 6E | 22531162 | PAI | PEREMPUAN |
| 44 | Yosi Romilda | PAI 6F | 22531163 | PAI | PEREMPUAN |
| 45 | Zahwa Zalikha Zume | PAI 6F | 22531166 | PAI | PEREMPUAN |
| 46 | Sesilia Ambarici | PAI 6E | 22541133 | PAI | PEREMPUAN |

| | | | | | |
|----|---------------------|--------|----------|-----|-----------|
| 47 | Yusmilan Harahap | PAI 6F | 22631165 | PAI | PEREMPUAN |
| 48 | Zulva Anisa Rahmah | PAI 6F | 22531167 | PAI | PEREMPUAN |
| 49 | Rizki Taufiqurohman | PAI 6E | 225311 | PAI | LAKI LAKI |

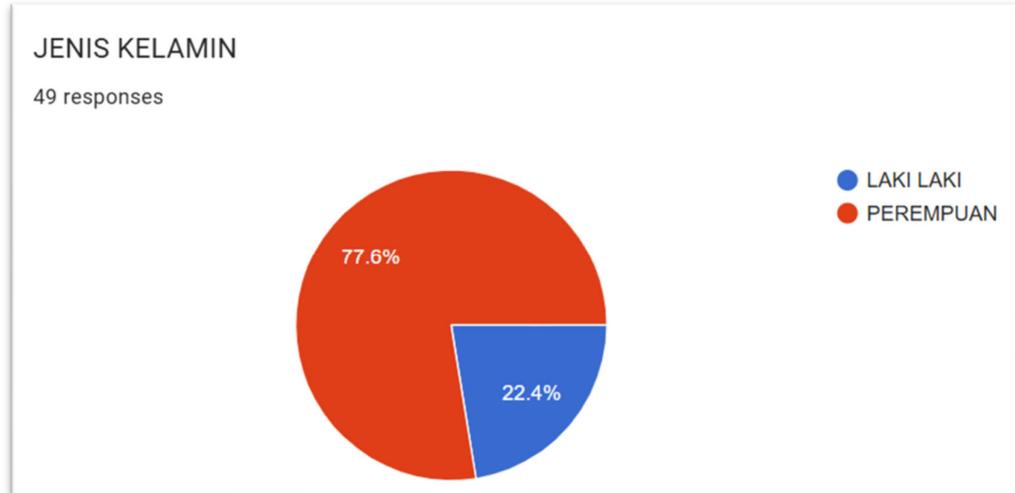
Data diatas merupakan tabel yang berisi nama-nama mahasiswa porgram studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang diperoleh dari proses pengisian Link Google Form yang telah disebar oleh peneliti. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada sekitar 49 orang mahasiswa yang bersedia mengisi *link google form* sebagai responden. Sebanyak 49 orang responden, menunjukkan bahwa hampir semuanya merupakan perempuan jia ditinjau dari jenis kelamin mahasiswa yng mengisi link google form yaitu laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan sebanyak 38 orang.

Perbedaan jumlah yang terjadi bukan hanya untuk pembeda namun pembandingan yang dapat dijadikan sebagai bagian dari analisis. Namun peneliti tetap mengamati data yang telah diperoleh sebab data ini merupakan data yang sangat penting dan berguna untuk dijadikan referensi penelitian.



Gambar 4.2

Berdasarkan gambar diatas, terdapat perbedaan jumlah persentase diagram yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mengisi *link google form* memiliki perbedaan persentase. Persentase dari kelas A sebanyak 4 mahasiswa dengan persentase 8,2 %, kelas B dengan jumlah 6 orang dengan persentase 12,2 %, kelas C dengan jumlah 9 mahasiswa dengan persentase 18,4 %, dari kelas D sebanyak 2 orang dengan persentase 4,1 %, dari kelas E sebanyak 15 orang dengan persentase 30,6 %, dan dari kelas F sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 26,5 %. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan dari jumlah yang mengisi *link google form*, terlihat setiap kelas berbeda dalam sudut pandang asal lokal.

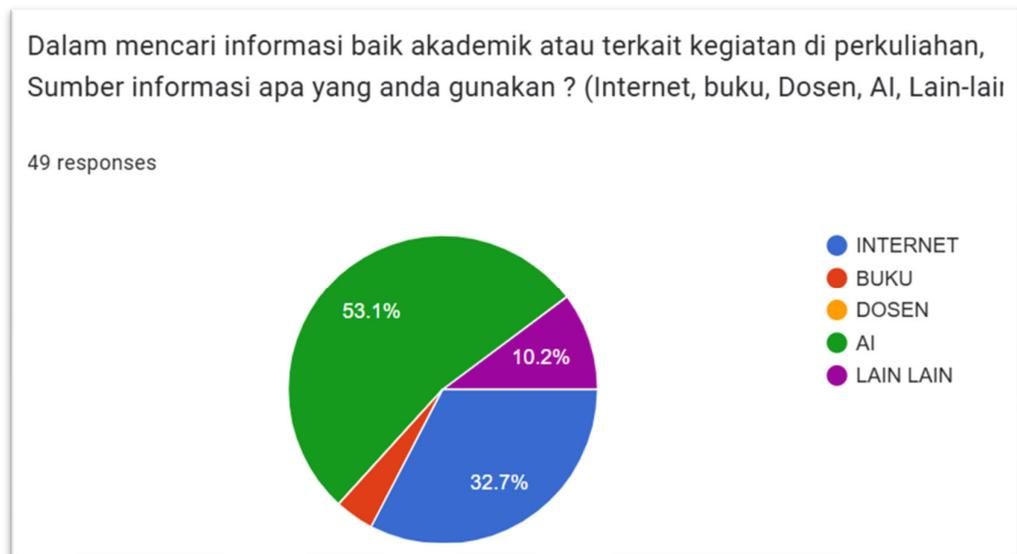


Gambar 4.3

Gambar diatas merupakan gambar yang berisi persentase mahasiswa PAI angkatan 2022 yang mengisi *link google form* yang telah disebar oleh peneliti. Berdasarkan gambar diatas, persentase menunjukkan kalau mahasiswa PAI

angkatan 2022 berjenis kelamin perempuan lebih banyak melakukan pengisian dibandingkan dengan mahasiswa laki laki. Persentase mahasiswa laki-laki menunjukan sebanyak 22,4 % lebih kecil dibandingkan dengan mahasiswa perempuan dengan jumlah 77,6% atau 38 orang perempuan dan 11 laki-laki jika ditinjau dari perbandingan gender.

Perbedaan jumlah gender yang mengisi baik laki-laki dan perempuan merupakan sebuah perbandingan yang dapat dijadikan untuk dianalisis oleh peneliti sebagai pokok bahasan. Perbedaan yang terjadi akan tetap memiliki satu tujuan yang sama jika berkaitan dengan kecerdasan buatan karena tujuannya adalah untuk mencari informasi dengan cepat dan mudah. Kemudahan informasi yang diberikan oleh AI akan memberikan dampak yang berbeda bagi setiap orang, ada yang menganggapnya positif dan ada yang negatif.



Gambar 4.4

Gambar diatas merupakan gambar yang berisi persentase mahasiswa yang mencari informasi namun ada perbedaan, sebanyak 26 orang mahasiswa atau 53,1% menggunakan AI, buku sebanyak 2 orang sebanyak 4,1 %, internet sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 32,7 % dan lain-lain sebanyak 10,2 %. Data tersebut merupakan perbedaan yang dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk keseluruhan, sehingga menghasilkan perbandingan yang dapat di analisis.

Data tersebut merupakan data yang berisi bagaimana mahasiswa mencari informasi, karena setiap mahasiswa mencari informasi berbeda-beda ada yang mencari informasi melalui internet karena internet dapat digunakan sesuai keinginan. Maka internet ada cara mudah untuk mengakses informasi yang lebih luas tanpa adanya halangan dan berisi berbagai kemudahan.

1. Dampak Penggunaan AI Perplexity Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup

Dampak merupakan sebuah kejadian atau perubahan yang terjadi apabila seseorang melakukan sesuatu terhadap kegiatan atau pekerjaan yang telah dilakukan. Dampak akan terjadi apabila hal yang dilakukan itu sudah selesai atau memang pernah dilakukan, maka akan selalu terlihat hasilnya setelah melakukannya daripada belum melakukan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik individu maupun kelompok akan selalu berkaitan dampaknya apakah dampaknya baik bahkan buruk itu tergantung. Maka, kita perlu melihat sebuah kegiatan bahkan pekerjaan itu sesuai dengan dampaknya.

Menurut Teori yang di sampaikan oleh Menurut Winston & Prendergast mengatakan bahwa, Pelajar dan mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perkembangan teknologi AI dalam proses pembelajaran.

Beberapa tujuan utama kecerdasan buatan meliputi peningkatan kecerdasan mesin, pemahaman konsep kecerdasan itu sendiri, serta optimalisasi manfaat yang dapat diberikan oleh mesin. Secara teori, teknologi AI memiliki potensi untuk mengubah cara-cara tradisional dalam kegiatan belajar mengajar.⁵⁴ Penggunaan kecerdasan buatan atau AI telah menjadi bagian dari kegiatan masyarakat saat ini terutama mahasiswa, saat sekarang ini dunia perkuliahan telah didukung sistem pendidikan berbasis teknologi yang memberikan akomodasi keilmuan yang bisa diperoleh tanpa harus mempelajarinya secara langsung. Pendidikan sebenarnya mengadaptasikan proses pembelajaran secara langsung dengan tatap muka seperti guru dengan siswa, dosen dengan mahasiswa, siswa dengan buku, dan buku dengan pembaca. Namun, seiring pesatnya perkembangan teknologi yang berkesinambungan dunia pendidikan baik sekolah maupun kuliah harus mengimbangi dengan perkembangan zaman.

Perkembangan zaman yang terus berkembang membuat manusia harus bisa mengadaptasi agar tidak mengalami ketertinggalan. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya berbagai revolusi dari teknologi yang dimulai dengan revolusi industri dimana manusia menggantikan proses industri dari konvensional ke mesin. Sehingga muncul perubahan dan penemuan yang diciptakan dengan tujuan memudahkan dan meningkatkan efisiensi tenaga manusia. Sejak Revolusi industri pada abad ke-18 hingga sekarang ini telah menciptakan dan menemukan penemuan

⁵⁴ Bagus Angkasawan Sumantri Putri 2023, *Dampak Perkembangan Teknologi Artificial Intelligenceterhadap Pelajar Dan Mahasiswa* (Universitas pramitra : Tangerang) hal. 87

yang diciptakan dengan tujuan untuk memperoleh kemajuan di berbagai bidang terutama di bidang teknologi.

Teknologi sudah menjadi acuan utama dalam perkembangan zaman, karena kemajuan dibidang teknologi dapat mempengaruhi di berbagai sektor seperti industri bahkan di dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan saat ini terus berusaha mengkolaborasikan dengan teknologi dengan tujuan tercapainya proses pembelajaran yang maksimal dan sempurna. Maka, manusia terus berusaha untuk menciptakan dan menemukan sebuah teknologi yang nantinya akan meningkatkan efisiensi namun mudah untuk diakses dan digunakan oleh semua orang. Teknologi ini merupakan sebuah solusi dimana setiap bidang kegiatan manusia akan difasilitasi dan dibantu dengan mudahnya yang di sebut dengan AI.

AI atau disebut dengan kecerdasan buatan merupakan teknologi yang memiliki kecerdasan sendiri dan mampu menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan. Teknologi ini merupakan kemajuan dan perkembangan dari teknologi sebelumnya yang merupakan dasar dari perkembangannya. Kecerdasan buatan diciptakan dengan tujuan untuk menciptakan alat yang nantinya manusia tidak perlu lagi bekerja dengan keras dalam membuat sebuah inovasi atau mengerjakan apa yang dikerjakan. Karena saat sekarang ini perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau AI berkembang begitu pesat lebih cepat daripada perkembangan revolusi industri. Perkembangan itu ditandai dengan munculnya berbagai macam kecerdasan buatan yang memiliki berbagai macam fungsi dan kemampuan, sehingga seseorang cukup perlu mencoba dan memahami bagaimana cara kerja dan penggunaannya.

Perkembangan yang begitu cepat ditambah kebutuhan akan perangkat elektronik yang kian meningkat seperti Handphone dan komputer membuat manusia berusaha menemukan alat yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Setelah melakukan wawancara dengan mahasiswa di kampus IAIN Curup yaitu dengan mahasiswa PAI angkatan 2022 dengan topik wawancara yaitu membahas tentang dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan perplexity dan implikasinya terhadap minat baca buku. Setelah melakukan wawancara, setiap responden memiliki persepsi masing masing mengenai AI. Ada yang mengatakan bahwa penggunaan AI itu dapat mempermudah pekerjaan dan penugasan, ada juga yang menjawab bahwa dengan menggunakan AI akan meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam belajar. Setiap orang memiliki persepsi tersendiri dalam menanggapi suatu hal namun persepsi tersebut selalu berkaitan satu sama lain meskipun apa yang disampaikan itu berbeda.

a. Apakah Anda menggunakan AI Perplexity dalam pengerjaan tugas akademik

Peneliti juga menanyakan apakah mahasiswa PAI angkatan 2022 menggunakan AI Perplexity saat mengerjakan tugas akademik pada saat perkuliahan. Tujuan peneliti menanyakan ini merupakan cara untuk memastikan kepada mahasiswa yang sedang diwawancara agar sesuai dengan apa yang akan di bahas dalam topik wawancara. Maka hasil wawancara dengan mahasiswi yang bernama Lili Zakia dari kelas PAI 6C beliau mengatakam bahwa :

“Iya benar, sebab di era yang berteknologi sekarang ini dan juga di dukung dengan adanya teknologi AI sudah menjadi hal wajar bagi kami selaku mahasiswa termasuk saya untuk dapat menggunakan AI. Sebab sudah merata mahasiswa sekarang menggunakan AI untuk mengerjakan dan mencari informasi baik akademik maupun non akademik. Sehingga, banyak sekali tugas yang saya kerjakan relatif cepat selesai dengan menggunakan

AI termasuk AI perplexity di banding dengan menggunakan konvensional yaitu dengan menggunakan buku..”⁵⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa alasan yang memang menjadi sebab orang-orang terutama mahasiswa sekarang menggunakan AI karena beradaptasi dengan perkembangan zaman. Semakin majunya perkembangan zaman, banyak bermunculan perubahan-perubahan yang diciptakan oleh manusia melalui penemuan. Manusia terus berlomba-lomba untuk dapat menemukan sebuah perubahan yang akan mempermudah dan semakin mempermudah.

Hal ini sejalan dengan teori yang di sampaikan oleh Brown dan Jones (2021) AI dalam pendidikan pendidikan saat ini memberikan keuntungan dan dampak yang memberikan efisiensi waktu dalam pengerjaan tugas dan pengembangan keterampilan yang berbasis AI sehingga dapat menjadi daya pendukung dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.⁵⁶

Selain untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, tujuan menggunakan kecerdasan buatan juga karena untuk membantu dalam menjadi informasi yang berkaitan dengan akademik dan akademik serta untuk membantu dalam mengerjakan tugas. Penggunaan AI dalam mengerjakan tugas akademik bahkan mencari informasi yang berkaitan dengan akademik dan non akademik sangat memudahkan dan mampu memberikan solusi yang sesuai diharapkan. Hal ini juga disampaikan oleh responden Subeki Jagadinata selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

⁵⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lili Zakia Pada Tanggal 12 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:31 WIB

⁵⁶ A. Zein, “Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan”, *JIK*, vol. 4, tidak. 2, hlm. 18

“Di samping menggunakan AI untuk mencari sebuah buku atau jurnal, saya menggunakan AI juga dalam mengerjakan tugas akademik. Biasanya tugas yang saya kerjakan itu seperti membuat jurnal, artikel hingga makalah. Dan juga saya pernah menggunakan AI untuk membantu saya dalam membuat sebuah bahan ajar. Hampir semua tugas yang saya kerjakan rata-rata menggunakan AI..”⁵⁷

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ade Kurniawan selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6A beliau mengatakan bahwa :

“Tentu, terutama dalam kegiatan perkuliahan yang rata-rata sekarang semua mahasiswa menggunakan HP jadi kemungkinan hampir seluruh mahasiswa PAI menggunakan AI untuk mengerjakan tugas akademik..”⁵⁸

Hal ini juga disampaikan oleh responden Felisya selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan AI untuk mengerjakan tugas akademik termasuk AI perplexity karena dengan menggunakan AI itu pekerjaan yang kita kerjakan itu akan dapat selesai secara praktis. Saya juga menggunakan AI untuk mencari referensi dari tugas saya seperti mencari judul artikel dan jurnal melalui AI..”⁵⁹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Dwi Puteri selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Ya Tentu, karena mengerjakan tugas dengan menggunakan AI pastinya cepat selesai jika di gunakan sesuai dengan kebutuhan terutama kebutuhannya tentang tugas mata kuliah. Saya relative sering menggunakan AI sebab sekali klik jawabannya langsung muncul dengan cepat dan tidak perlu pusing membuka tutup buku untuk mencari jawaban..”⁶⁰

⁵⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Subeki Jagadinata Pada Tanggal 10 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

⁵⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ade Kurniawan Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

⁵⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Felisya Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:38 WIB

⁶⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dwi Puteri Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:03 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ahmad Najah Shona selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6A beliau mengatakan bahwa :

“Iya, saya menggunakan AI dalam mengerjakan tugas akademik terutama tugas mata kuliah. Saya menggunakan AI dalam pengerjaan tugas karena dengan menggunakan AI saya relative lebih cepat selesai mengerjakannya dan lebih singkat waktu mengerjakannya. Pekerjaan yang di kerjakan dalam satu jam dapat selesai dalam 10 menit dengan menggunakan AI..”⁶¹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Serli Wahyuni selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Pastinya tentu menggunakan AI untuk mengerjakan tugas akademik termasuk AI perplexity karena sesuai tujuan dari saya sendiri yaitu ingin mempermudah pekerjaan saya sebagai mahasiswa yaitu dengan mengerjakan tugas yang di berikan dosen saat perkuliahan. Saya merasa puas dengan adanya AI sebab dengan adanya AI saya lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan saya dan membuat waktu saya lebih efisien..”⁶²

Hal ini juga disampaikan oleh responden Nur Fauziah selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Pastinya menggunakan karena saya suka sesuatu yang mempermudah saya seperti fungsi dari AI ini. AI mempermudah saya dalam mengerjakan tugas seperti membantu saya dalam mencari jawaban, menganalisis dari pertanyaan pertanyaan yang dapat di kerjakan dengan cepat berbeda dengan menggunakan buku harus memerlukan waktu yang lebih lama seperti harus membaca ulang satu per satu, dan memakan banyak waktu untuk membaca di bandingkan dengan AI yang cukup kita masukan pertanyaan kita maka jawaban seketika muncul..”⁶³

Hal ini juga disampaikan oleh responden Tri Sarwendah selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan kecerdasan buatan untuk mengerjakan tugas akademik karena ketika saya mencari referensi menggunakan ai seperti ai Perplexity dapat membantu saya dalam membuat tugas karena di sini dicantumkan lengkap dengan sumbernya juga. Jadi ketika saya mengerjakan tugas saya

⁶¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ahmad Najah Shona Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

⁶² Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Serli Wahyuni Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:44 WIB

⁶³ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Nur Fauziah Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:44 WIB

bukan sekedar memerlukan materi tapi juga referensinya sebab referensi itulah yang menentukan saya dalam membuat tugas-tugas tersebut..”⁶⁴

Dari penuturan-penuturan yang telah disampaikan oleh mahasiswa PAI angkatan 2022 yang diperoleh melalui wawancara secara langsung, poin yang dapat menjadi kejelasan bahwa pertanyaan yang berkaitan dengan jawaban diatas merupakan cara untuk memastikan. Karena peneliti memberikan pertanyaan kepada responden agar dapat mengetahui jika mahasiswa memang benar-benar menggunakan AI Perplexity dalam mengerjakan tugas akademik.

Dari penuturan yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sekarang menggunakan AI untuk mengerjakan tugas karena apabila menggunakan AI maka waktu pengerjaan menjadi lebih singkat. Karena juga setiap mahasiswa sudah memiliki perangkat komunikasi yaitu handphone, pastinya akan selalu berusaha mencari sebuah cara untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan menjadi lebih cepat. Menurut Brown dan Jones (2021) AI bukan sekedar alat yang dapat digunakan untuk mencari informasi namun dapat digunakan untuk memberikan dampak positif seperti efisiensi, serta penyesuaian pembelajaran kepada individu.⁶⁵

b. Seberapa sering Anda menggunakan AI Perplexity dalam pengerjaan tugas

Peneliti juga menanyakan kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 apakah mereka menggunakan AI atau kecerdasan buatan dalam pengerjaan tugas. Tujuan peneliti menanyakan adalah untuk bertanya apakah mahasiswa sering

⁶⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tri Sarwendah Pada Tanggal 24 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:59 WIB

⁶⁵ A. Zein, “Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan”, *JIK*, vol. 4, tidak. 2, hlm. 18

menggunakan AI atau tidak karena agar dapat mengetahui bagaimana dampak yang akan terjadi apabila menggunakan. Dampak akan bisa dilihat apabila sebuah aktivitas dilakukan dengan tingkat yang lebih sering atau tidak, itu dapat dilihat apakah dampak yang akan terjadi. Maka hasil wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa PAI angkatan 2022 yaitu Diana Alda beliau mengatakan bahwa :

“Kalau saya tidak terlalu sering menggunakan AI karena saya menggunakan AI itu memang hanya saat ada tugas yang ingin saya kerjakan. Saya gunakan AI yaitu AI Perplexity memang saat adanya tugas atau untuk mengetahui cara mengerjakan tugas yang saya kerjakan baik tugas individu atau pun tugas klompok..”⁶⁶

Hal ini juga disampaikan oleh responden Subeki Jagadinata selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Sangat sering, karena Ketika menggunakan AI untuk mengerjakan tugas hasil yang di peroleh dari pengerjaan tersebut rata rata relatif cepat dan efisien dan cukup menghemat waktu dalam pengerjaan..”⁶⁷

Hal ini juga disampaikan oleh responden Rizki Taufiqurrohman selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Sering, karena fungsi dari AI tadi memberikan efektivitas dan efisiensi yang baik dalam mengerjakan tugas akademik sehingga waktu pengerjaan tugas akademik lebih cepat dari biasanya yang tanpa sama sekali menggunakan AI..”⁶⁸

Hal ini juga disampaikan oleh responden Lili Zakia selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Saya sendiri sudah cukup sering menggunakan AI termasuk AI perplexity karena mahasiswa lain sudah pasti menggunakan apalagi saya sendiri. Saya menggunakan AI cukup sering dalam kegiatan perkuliahan seperti

⁶⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Diana Alda Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:32 WIB

⁶⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Subeki Jagadinata Pada Tanggal 10 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

⁶⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Rizki Taufiqurrohman Pada Tanggal 10 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

mengerjakan tugas kuliah dan kegiatan non akademik seperti sekedar mencari informasi tips dan trik kegiatan harian..”⁶⁹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Eka Romiyanti selaku mahasiswa

PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Cukup sering kalau untuk menggunakan AI terutama AI perplexity, dalam bebrbagai tugas yang saya dapatkan saya sering menggunakan AI termasuk AI Perplexity untuk membantu saya mengerjakan tugas. Banyak kemudahan yang saya dapatkan bisa menggunakan AI untuk mengerjakan tugas seperti mencari jawaban dan referensi..”⁷⁰

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ahmad Najah Sonah selaku

mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6A beliau mengatakan bahwa :

“Sangat sering karena semua jawaban sudah tersedia di dalam AI. Apalagi kemampuan AI yang dapat memberikan jawaban yang cepat dan hasil yang cepat juga memberikan efek yang membuat saya selalu ingin menggunakannya. Bahkan hampr seluruh tugas saya kerjakan menggunakan AI..”⁷¹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Sesilia ambarinci selaku

mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Sangat sering terutama di perkuliahan rata rata anak kelas saya sudah banyak yang menggunakan AI untuk mengerjakan tugas mata kuliah. Jadi saya sendiri menggunakan AI seperti perplexity dan chat gpt. Saya memang cukup sering dan sudah sering menggunakan AI untuk mengerjakan tugas yang terutama selalu berkaitan dengan referensi..”⁷²

Hal ini juga disampaikan oleh responden Tri Sarwendah selaku mahasiswa

PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6F beliau mengatakan bahwa :

⁶⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lili Zakia Pada Tanggal 12 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:31 WIB

⁷⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Eka Romiyanti Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

⁷¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ahmad Najah Shona Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

⁷² Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sesilia Ambarinci Pada Tanggal 14 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 12:10 WIB

“Saya menggunakan kecerdasan buatan tidak terlalu sering jadi saya gunakan kecerdasan buatan itu jikalau saya sudah bingung dengan materi yang terkait. Jika saya tidak bingung terkait tugas ataupun materi yang saya akan bahas ataupun saya akan kerjakan Saya tidak perlu memerlukan kecerdasan buatan karena saya sudah paham tanpa bertanya ke kecerdasan buatan. Namun apabila Saya bingung gitu tidak paham bagaimana alur mengerjakannya saya tanyakan ke kecerdasan buatan bagaimana cara mengerjakannya..”⁷³

Hal ini juga disampaikan oleh responden Sarto Utomo selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Lumayan sering pakai kecerdasan buatan karena memang dapat membantu dengan baik. Terutama AI Perplexity yang sering membantu saya dalam mengerjakan tugas akademik yang lumayan banyak untuk saya kerjakan. Meskipun memang AI dapat membantu dalam mengerjakan berbagai macam tugas namun saya harus memperhatikan apakah memang tugas ini sudah pas atau sudah benar dengan berkonsultasi dengan dosen yang mengajar..”⁷⁴

Dari penuturan-penuturan yang telah disampaikan oleh mahasiswa PAI angkatan 2022 yang diperoleh dengan wawancara, menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa yang dilakukan wawancara sebagian menunjukkan kalau penggunaan AI memang sangat sering dibandingkan dengan tidak terlalu sering menggunakan. Meskipun penggunaan AI lebih banyak yang sering menggunakan ketika mengerjakan tugas, namun masih ada mahasiswa yang tingkat penggunaan AI tidak sesering yang selalu menggunakan AI.

Menurut teori yang disampaikan oleh Brown dan Jones (2021) mengatakan bahwa banyak perangkat saat ini telah mengadopsi AI dalam perangkatnya untuk memaksimalkan kualitas dan efektivitas seperti smartphone dan komputer yang

⁷³ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tri Sarwendah Pada Tanggal 24 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:59 WIB

⁷⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sarto Utomo Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:58 WIB

sudah bisa dan mampu sepenuhnya menggunakan AI untuk memaksimalkan kualitas perangkatnya. Setiap bahkan semua mahasiswa PAI menggunakan HP dalam aktivitas perkuliahan yang memungkinkan mahasiswa dapat menggunakan dan mengakses AI.⁷⁵

c. Jenis tugas apa yang anda kerjakan dengan menggunakan Kecerdasan buatan

Peneliti kemudian menanyakan kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 terkait dengan tugas yang mahasiswa PAI kerjakan dengan menggunakan AI *Perplexity*. Karena mahasiswa sekarang hampir semuanya menggunakan AI dalam berbagai kegiatan, seperti mengerjakan tugas atau mencari informasi yang berkaitan dengan akademik dan non akademik. Tujuan peneliti menanyakan ini kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 adalah untuk bertanya jenis tugas yang mereka kerjakan dengan menggunakan AI apakah tugas berkaitan dengan kepenulisan seperti makalah, jurnal, artikel atau tugas lain yang berkaitan dengan akademik dan non akademik. Penulis kemudian bertanya kepada salah satu responden yang bernama Dwi Puteri dari kelas PAI 6B beliau mengataka bahwa :

“Tugas yang saya kerjakan dengan menggunakan AI itu seperti membuat makalah, jurnal tapi sambil mencari jurnal juga di Ai sehingga tugas saya relatif cepat dan mudah selesainya. Saya menggunakan AI sesuai dengan fungsinya yaitu mempermudah saya untuk mengerjakan tugas..”⁷⁶

Hal ini juga disampaikan oleh responden Sarto Utomo selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Ada banyak sih tugas yang pernah saya kerjakan selama perkuliahan ini. Kadang menggunakan kecerdasan buatan Tugas yang pernah saya kerjakan di bantu dengan kecerdasan buatan itu kayak bikin makalah, jurnal dan

⁷⁵ Dwi Robiul R 2023, *Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan* (Politeknik Padjadjaran : Bandung)hal. 126

⁷⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dwi Puteri Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:03 WIB

bahahn ajar, kadang juga memakai AI untuk mencari materi tambahan untuk tugas saya..”⁷⁷

Hal ini juga disampaikan oleh responden Selli Agustin selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Jenis tugas yang saya kerjakan dengan menggunakan kecerdasan buatan itu kadang saya membuat tugas membuat makalah, kadang juga membuat jurnal seperti jurnal harian atau jurnal tugas mata kuliah atau juga mmebuat artikel ilmiah. AI membantu saya dalam menemukan alur ddalam mengerjakan tugas seperti mencari tahu bagaimana cara membuat urutsn mengerjakan sebuah tugas, memahami cara dalam pengerjaannya dan membuat tugas hingga menjadi sebuah hasil..”⁷⁸

Hal ini juga disampaikan oleh responden Rezza Syafitri selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Jenis tugas yang saya kerjakan dengan menggunakan kecerdasan buatan itu seperti membuat makalah atau artikel yang sering saya buat dengan menggunakan kecerdasan buatan atau juga saya gunakan buku untuk referensinya juga. Kecerdasan buatan membuat saya dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan mudah karena kita cukup bertanya dengan kecerdasan buatan atau AI karena kita hanya memerlukan pertanyaan lalu kita paste ke dalam kecerdasan buatan maka akan diproses menjadi sebuah jawaban dari satu kalimat pertanyaan..”⁷⁹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Eka Romiyanti selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Untuk jenis tugas yang saya kerjakan dengan menggunakan AI itu paling sering yaitu makalah. Makalah yang saya buat untuk referensinya saya mencari di AI termasuk perplexity karena cukup kita tanya apa referensi jurnal untuk judul makalah ini maka pasti akan muncul judul dan link jurnal yang recommended untuk makalah saya..”⁸⁰

⁷⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sarto Utomo Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:58 WIB

⁷⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Selli Agustin Pada Tanggal 30 Januari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:00 WIB

⁷⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Rezza Syafitri Jagadinata Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:00 WIB

⁸⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Eka Romiyanti Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh responden Felisya selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Jenis tugas yang saya kerjakan dengan menggunakan AI itu tugas makalah, membuat dan mencari jurnal serta bagaimana bisa mendapatkan sebuah referensi atau mencari website rekomendasi untuk tugas yang saya kerjakan..”⁸¹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Dewi Aqilah selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Jenis tugas yang saya kerjakan dengan menggunakan AI itu adalah tugas membuat makalah yang saya kerjakan dengan menggunakan AI seperti mencari referensi dan topik tambahan untuk makalah saya. Dengan menggunakan AI saya bisa mengerjakan dengan cepat dan mudah karena jawaban atau materi dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat..”⁸²

Hal ini juga disampaikan oleh responden Rizki Taufiqurohman selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Jenis tugas yang saya kerjakan menggunakan AI perplexity itu Seperti makalah, jurnal, teras karya tulis ilmiah, teras jawaban-jawaban ketika presentasi, ketika lagi Zoom. AI sangat membantu saya Ketika melaksanakan tugas akademik di perkuliahan yang rata-rata membutuhkan srgumentasi, analisis, pendapat, dan logika. ada beberapa tugas yang menggunakan, ada beberapa juga yang nggak..”⁸³

Hal ini juga disampaikan oleh responden Tri Sarwendah selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6F beliau mengatakan bahwa :

“Jenis tugas yang saya kerjakan dengan menggunakan kecerdasan buatan itu random atau hampir semua jenis tugas saya kerjakan dengan menggunakan kecerdasan buatan. Karena kadang saya mendapatkan tugas dari dosen itu membuat makalah membuat jurnal ataupun meresume sebuah materi jadi saya gunakan kecerdasan buatan bukan untuk membantu saya sepenuhnya

⁸¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Felisya Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:38 WIB

⁸² Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dwi Puteri Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:03 WIB

⁸³ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Rizki Taufiqurohman Pada Tanggal 10 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

tapi membantu saya menghandle ataupun mengerjakan secara relevan ataupun sesuai dengan kebutuhan saya..”⁸⁴

Dari penuturan-penuturan diatas yang telah disampaikan oleh mahasiswa PAI angkatan 2022 berdasarkan pertanyaan jenis tugas yang mahasiswa PAI angkatan 2022 kerjakan dengan menggunakan AI. Karena peneliti memastikan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2022 sudah pasti menggunakan kecerdasan buatan namun perlu menemukan apakah mahasiswa PAI angkatan 2022 menggunakan kecerdasan buatan hanya untuk mengerjakan tugas akademik atau non akademik. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terkait tugas akademik dan non akademik, dalam kegiatan perkuliahan kita sering sekali mengerjakan dan mendapatkan tugas akademik yang harus dikerjakan.



Gambar 5.0

Berdasarkan gambar diatas,menunjukkan jika setiap mahasiwa memiliki jenis tugas yang berbeda untuk dikerjakan dengan menggunakan AI. Jenis tugas yang

⁸⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tri Sarwendah Pada Tanggal 24 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:59 WIB

dikerjakan mahasiswa paling banyak adalah membuat maka/jurnal/artikel dengan jumlah 35 orang yang menjawab dengan persentase 71.4 %, kemudian lain-lain dengan jumlah 7 orang dengan persentase 14,3 %, penulisan dengan jumlah 6 orang dengan persentase 12,2 % dan presentasi sebanyak 1 orang dengan persentase 2 %.

Hampir semua mahasiswa sekarang menggunakan AI untuk membantu dalam mengerjakan berbagai macam tugas akademik seperti tugas membuat jurnal, makalah, artikel, resume. Jadi tujuan menggunakan AI seperti AI Perplexity adalah agar semua pekerjaan baik tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa dapat diselesaikan dalam waktu yang cepat. Maka peneliti menanggapi bahwa di era yang berteknologi ini seperti sekarang yang rata-rata mahasiswa menggunakan AI untuk mengerjakan tugas bahkan untuk berbagai kegiatan seperti mencari informasi.

Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Farid Hudi Adrian yang mengatakan bahwa mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk mendukung pekerjaan mereka, hal ini memberikan dampak tertentu kepada mereka sehingga mahasiswa cenderung akan bergantung dengan AI.⁸⁵

d. Manfaat yang dapat dirasakan apabila menggunakan AI Perplexity

Peneliti kemudian menanyakan kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 terkait bagaimana manfaat yang dapat dirasakan apabila menggunakan AI Perplexity. Karena ketika seseorang menggunakan sebuah teknologi terutama teknologi AI, maka juga akan mengetahui dampak dan manfaat yang akan didapatkan. Tujuan peneliti menanyakan pertanyaan tersebut adalah untuk

⁸⁵ Fariz Hudi Adrian, Totok Dewayanto, *Integrasi Blockchain Dan Artificial Intelligence Pada Kurikulum Akuntansi: Systematic Literature Review* (Diponegoro : Universitas) hal.2

mengetahui bagaimana manfaat yang mahasiswa dapatkan apabila menggunakan AI. Maka, dengan melakukan wawancara peneliti dapat mengetahui bagaimana manfaat apabila menggunakan AI yang dirasakan oleh mahasiswa PAI angkatan 2022. Maka penulis kemudian bertanya kepada salah satu responden yang bernama Subeky Jagadinata dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya dapatkan yaitu waktu cenderung lebih cepat dan efisien dalam pengerjaannya. Ketika saya menggunakan AI saya lebih cepat dalam mendapatkan jawaban dari sebuah tugas bahkan sebuah pertanyaan yang saya ajukan itu relatif sangat cepat dan mudah di akses sesuai pertanyaan dan apa yang akan kita tanyakan di AI tersebut..”⁸⁶

Hal ini juga disampaikan oleh responden Rizki Taufiqurohman selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Yang pertama lebih cepat mencari jawaban, sehingga Ketika saya sedang membutuhkan jawaban yang sesuai dari pertanyaan tanpa harus melihat dan mencari di buku saya bisa mendapatkan jawaban yang relevan. yang kedua untuk mempercepat waktu juga ketika deadline sudah mepet, itu lebih cepat gitu kita mencarinya dan perlu diperhatikan lagi referensi-referensi dan jawaban yang ada di AI. Sehingga setiap tugas akademik yang di berikan oleh dosen dan saya kerjakan dengan anak lokal berjalan dengan cepat baik itu mencari jawaban maupun melakukan analisis terhadap suatu masalah..”⁸⁷

Hal ini juga disampaikan oleh responden Dwi Puteri selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya dapatkan dengan mengerjakan tugas menggunakan AI yaitu tugas saya lebih cepat selesai dan mudah untuk saya kerjakan, saya lebih efisien dalam mengerjakan tugas karena waktu untuk mengerjakan lebih singkat dan cepat, dan lebih tepat waktu dalam menyelesaikan aktivitas saya..”⁸⁸

⁸⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Subeki Jagadinata Pada Tanggal 10 Februari 2024 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

⁸⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Rizki Taufiqurohman Pada Tanggal 10 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

⁸⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dwi Puteri Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:03 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh responden Eka Romiyanti selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Manfaat yang Eka dapatkan dari AI yang pertama Informasi yang kita cari itu didapatkan Terus yang kedua juga mudah Tidak mengulik yang lebih lamalah Tidak mengulur-ulur waktu Jadi mudah Intinya dua itu Jadi yang pertama informasi yang kita dapat itu mudah Yang kedua waktunya tidak terlalu lama. Jadi saya bisa mendapatkan efisiensi waktu pengerjaan yang menghemat waktu saya dan tidak membuang waktu terlalu banyak atau singkat..”⁸⁹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ahmad Najah Shona selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6A beliau mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya dapatkan dengan menggunakan AI untuk mengerjakan tugas akademik yaitu saya bisa mendapatkan hasil dari pengerjaan tugas saya lebih cepat dan mudah, Lebih mudah mengakses jurnal dengan mencari jurnal di AI, membuat waktu saya lebih efisien dan efektif dalam mengerjakan sesuatu..”⁹⁰

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ade Kurniawan selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6A beliau mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya dapatkan dari menggunakan AI yaitu dapat membantu saya dalam mengerjakan tugas akademik di perkuliahan, dapat membantu saya dalam mengerjakan tugas dengan cepat dan efisien sehingga pekerjaan saya lebih cepat selesai dan lebih mudah..”⁹¹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Lili Zakia selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya rasakan adalah tentunya mempermudah saya dalam mengerjakan tugas, mencari Solusi dari suatu masalah, dan memahami sebuah pokok bahasan. Ada banyak Solusi yang di hasilkan oleh AI kepada saya karena semnejak menggunakan AI termasuk perplexity pekerjaan yang

⁸⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Eka Romiyanti Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

⁹⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ahmad Najah Shona Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

⁹¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ade Kurniawan Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

saya lakukan termasuk dalam mengerjakan tugas relative lebih cepat sesuai yang di harapkan oleh saya..”⁹²

Hal ini juga disampaikan oleh responden Felisya selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Manfaatnya Mulai dari membantu mencari referensi makalah Ataupun menyusun skripsi gitu. Terkait dampak itu tentunya ada dua versi Kalau dari versi yang baiknya atau versi positif Tentunya dengan adanya AI atau perplexity itu mempermudah kita mencari sebuah materi Dengan adanya AI juga itu lengkap semua sumber-sumber Dari mana materi tersebut didapatkan Kalau dari dampak negatifnya tadi ada juga kak Dengan adanya AI itu membuat kita menjadi generasi yang sebah instan gitu Jadi itu membuat kita minim literasi Kalau dampaknya sama seperti tadi Manfaatnya tadi adalah mempermudah segala pekerjaan..”⁹³

Hal ini juga disampaikan oleh responden Serli Wahyuni selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Manfaat yang saya dapatkan dengan menggunakan AI itu dapat membuat waktu saya dalam mengerjakan tugas menjadi lebih cepat, mempermudah hidup saya dan mempersingkat saya dalam mengelola waktu untuk mengerjakan berbagai tugas akademik. Kadang memang saya malas gitu membaca buku satu satu untuk menemukan jawaban maka memang fungsi dari teknologi kan mempermudah hidup manusia..”⁹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh responden Remil Yuliana selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

Manfaat yang saya dapatkan yaitu saya bisa memperoleh jawabannya sebab adanya sumber dan referensi terkait. Banyak dari kecerdasan buatan yang saya gunakan itu belum ada referensi yang diberikan darinya karena salah satu kecerdasan buatan yang saya gunakan itu adalah AI Perplexity. Kecerdasan buatan tersebut ketika saya menggunakannya ia dapat

⁹² Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lili Zakia Pada Tanggal 12 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:31 WIB

⁹³ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Felisya Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:38 WIB

⁹⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Serli Wahyuni Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:44 WIB

memberikan jawaban beserta referensinya serta dapat diberikan jawaban yang akurat..”⁹⁵

Dari penuturan-penuturan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpsepsi seseorang tentang sesuatu itu berbeda-beda terutama tentang AI. Memang seorang peneliti bahkan penulis sekalipun, ketika dihadapkan dengan responden saat wawancara maka akan menerima perbedaan pendapat dan jawaban dari orang-orang yang diberikan pertanyaan. Saat melaksanakan wawancara dengan mahasiswa PAI angkatan 2022, mereka memberikan jawaban yang berbeda-beda mengenai pertanyaan bagaimana manfaat yang didapatkan apabila menggunakan AI Perplexity. Meskipun setiap mahasiswa yang diwawancara memiliki perpsepsi yang berbeda, namun jawaban yang diberikan itu menunjukkan bahwa kalau penggunaan AI *Perplexity* itu dapat memberikan manfaat.

Hampir semua jawaban mahasiswa yang diwawancara, memberikan jawaban jika menggunakan AI Perplexity itu dapat meningkatkan efisiensi waktu pengerjaan tugas, karena mahasiswa PAI angkatan 2022 menggunakan AI dalam mengerjakan tugas akademik karena dinilai dapat cepat dan mudah untuk mengerjakan sebuah tugas. Karena apabila dibandingkan dengan mengerjakan tugas menggunakan buku memerlukan waktu untuk mengerjakan tugas dibandingkan dengan menggunakan AI maka lebih cepat dengan menggunakan AI.

Selain memudahkan mahasiswa PAI dalam mengerjakan tugas, AI *Perplexity* juga memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi. Berdasarkan

⁹⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Remil Yuliana Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:00 WIB

pendapat dari hampir seluruh mahasiswa yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka merasakan kalau menggunakan AI *Perplexity* mempermudah mereka dalam mencari informasi baik itu akademik bahkan non akademik. Kemampuan AI yang dapat memberikan jawaban yang begitu cepat, memberikan kemudahan dalam mengakses informasi karena mahasiswa sekarang ingin setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah. Berbeda dengan harus menulis dan menyalin teks ke dalam kertas, jika dibandingkan dengan AI maka lebih memumpuni karena teknologi dinilai lebih mudah dan cepat ketika menjawab berbagai macam pertanyaan yang diajukan oleh seseorang.

Menurut Teori yang disampaikan oleh Haugeland(1986) AI adalah desain pikiran yang berarti dapat menciptakan sebuah sistem yang mampu meniru cara berpikir manusia, sehingga jawaban yang digunakan hampir mirip konteksnya dengan cara berpikir manusia.⁹⁶

2. Implikasi Penggunaan AI Perplexity Terhadap Minat Baca Buku Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup

Dalam pernyataan rumusan masalah bagaimana implikasi penggunaan *Artificial Intelligence Perplexity* terhadap minat baca buku mahasiswa PAI angkatan 2022 IAIN Curup. Disini peneliti berusaha mengungkap dan memahami bagaimana penggunaan AI terutama AI *Perplexity* dapat memberikan efek kepada minat baca mahasiswa terhadap buku. Membaca buku merupakan sebuah aktivitas

⁹⁶ Vellino, Andre. "J. Haugeland 1986. *Artificial Intelligence: The Very Idea.*" *Artificial Intelligence*(massachusset Institute and Tecnology : Cambridge) Hal.349

dimana seseorang mendapatkan informasi dari yang sedang dibaca, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang tidak pernah didapatkan sebelumnya.

Semua informasi yang tersedia secara umumnya, banyak tersedia didalam buku yang sudah ditulis oleh penulis dengan tujuan agar dibaca oleh para pembaca bahkan mahasiswa sekalipun. Mahasiswa dianjurkan untuk membaca buku, karena selain untuk meningkatkan wawasan bagi pembacanya namun juga untuk sebagai bagian dari akademik di pendidikan. Karena dalam dunia pendidikan, buku sudah menjadi alat utama dalam dunia pendidikan sebab fungsinya sebagai penunjang dalam melakukan transfer informasi.

Pada era sekarang ini yang sudah dipenuhi dengan teknologi, telah mengubah sistem dalam berbagai kegiatan terutama di dunia pendidikan. Ada banyak kemudahan yang diberikan oleh teknologi seperti kemudahan dalam mengakses informasi dan layanan buku, jurnal, dan artikel. Kemudahan yang diberikan justru mengubah cara bagaimana memperoleh informasi, sebelumnya kita harus mengunjungi tempat yang menyediakan layanan secara langsung namun sekarang hanya perlu diakses hanya dengan menggunakan teknologi.

Mahasiswa selalu membutuhkan informasi baik dari catatan dan bahkan dari internet sekalipun dengan tujuan agar tercapainya pemahaman, namun perlu disadari bahwa penggunaan teknologi merupakan sebuah kebutuhan yang mahasiswa butuhkan. Karena fungsinya sebagai penunjang dan mudah digunakan, ada banyak teknologi yang dapat digunakan namun yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah kecerdasan buatan. Mahasiswa PAI angkatan 2022 sekarang menggunakan teknologi dalam kegiatan perkuliahan seperti penggunaan

handphone. Sebab, selain fungsinya sebagai penyedia layanan informasi juga membantu mahasiswa dalam berbagai kegiatan baik akademik dan non akademik.

Kecerdasan buatan memberikan pengalaman dimana mahasiswa sebagai pengguna dapat mengatasi masalah dengan mudah, karena dengan menggunakan kecerdasan buatan setiap hal dapat dilakukan dan diatasi. Namun, yang harus diperhatikan bahwa dengan menggunakan kecerdasan buatan mungkin bisa membantu dengan baik namun dampak yang akan ditimbulkan adalah munculnya rasa malas. Sehingga ini akan mempengaruhi kualitas minat baca mahasiswa, karena minat baca yang baik itu penting bagi mahasiswa agar meningkatkan kualitas mindset dan wawasan.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha membahas bagaimana kecerdasan buatan dapat memberikan efek terhadap minat baca buku mahasiswa. Sebab, mahasiswa sebagai pelajar di perguruan tinggi haruslah bisa berpikir kritis dan memahami bagaimana makna sebuah informasi dan bacaan agar mindset dan pemahaman dapat berkembang dengan baik. Sebagai mahasiswa yang berkuliah di era yang berteknologi seperti saat ini, mahasiswa harus bisa memahami dengan baik informasi yang didapatkan. Apalagi sekarang sudah ada teknologi yang disebut dengan kecerdasan buatan yang dapat membantu manusia dengan cepat tanpa kendala apapun.

a. Apakah penggunaan AI mempengaruhi minat Anda untuk membaca buku

Peneliti kemudian menanyakan kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 tentang apakah penggunaan AI *Perplexity* mempengaruhi minat Anda untuk membaca buku. Tujuan peneliti menanyakan pertanyaan ini kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa PAI benar terpengaruh

minat baca bukunya setelah menggunakan AI *Perplexity*. Minat baca sangat penting agar mahasiswa memiliki wawasan terhadap bidang keilmuan, karena jika minat baca mahasiswa itu baik maka kualitas daripada wawasan mahasiswa PAI akan baik. Maka penulis kemudian bertanya kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 yaitu dengan salah satu responden yang bernama Subeki Jagadinata dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Sebenarnya AI tidak mengurangi kebutuhan saya untuk membaca buku namun sebagai daya dukung atau alat tambahan dalam minat baca saya. Meskipun AI dapat memberikan jawaban yang cepat dan sesuai namun masih perlu referensi yang sering di gunakan yaitu buku. Berpengaruh atau tidak AI termasuk AI perplexity kepada seseorang itu tergantung pengguna nya dalam menggunakan sebuah AI..”⁹⁷

Hal ini juga disampaikan oleh responden Rizki Taufiqurohman selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Mengurangi walaupun tidak terlalu berpengaruh, karena AI akan mengurangi minat baca seseorang apabila orang itu tidak dapat menyesuaikan cara penggunaan AI dengan baik sehingga efek kecanduan akan terus meningkat..”⁹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ade Kurniawan selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6A beliau mengatakan bahwa :

“Mengurangi karena semenjak saya sendiri menggunakan AI kebutuhan untuk saya membaca buku itu berkuang dari biasanya terutama ke perpustakaan, relative sekarang menggunakan AI untuk mengerjakan tugas. Karena AI yang dapt memberikan jawaban yang cepat dalam mengerjakan tugas membuat saya jadi malas dalam membaca buku dan mengurangi kebutuhan minat baca buku saya..”⁹⁹

⁹⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Subeki Jagadinata Pada Tanggal 10 Februari 2024 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

⁹⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Rizki Taufiqurohman Pada Tanggal 10 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

⁹⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ade Kurniawan Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh responden Lili Zakia selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Untuk membaca buku saya kurang karena saya kadang maunya pengine serba instan agar pekerjaan saya cepat selesai dan efisien, namun saya sekarang sadar bahwa sebenarnya membaca buuku itu sangat penting untuk meningkatkan wawasan..”¹⁰⁰

Hal ini juga disampaikan oleh responden Dwi Puteri selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Minat baca buku. Ya, sangat berpengaruh sih. Karena sudah ada AI jadinya males buka buku. Bahkan ke perpustakaan juga malas kan karena semuanya bisa ditanyain ke AI gitu kan. Jadi lumayan kurang dalam minat membaca buku. Memang semenjak adanya AI ini, saya jadi malas karena jawaban sudah ada di AI sehingga saya tidak perlu lagi pusing untuk mengerjakan tugas dan bertanya terkait masalah. Minat membaca buku saya juga kurang sebab AI telah memberikan pengaruh dari fungsinya yang cukup cepat yang membuat saya malas untuk menuju ke perpustakaan untuk membaca buku namun saya pernah ke pepustakaan untuk membaca buku..”¹⁰¹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Eka Romiyanti selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Ya sangat Karena Eka gini Eka tipe orang yang kalau di buku itu Malas gitu. Karena mungkin gini menurut Eka Di buku itu lebih ke bahasa buku banget Bahasa buku banget dan kita perlu untuk Mengetahui ini dengan bahasa kita sendiri Jadi agak susah kalau misalnya dengan buku banget Tapi Eka juga sering gini Kalau misalnya sulit atau malas membaca buku Eka selingkan lagi Bisa nih baca novel- novel lagi Mungkin nanti tertarik lagi untuk bisa. Jadi muncul lah AI yang memberikan fitur untuk mempermudah saya dalam bertanya dan mengerjakan sesuatu sehingga saya tidak perlu pusing dan ragu lagi..”¹⁰²

¹⁰⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lili Zakia Pada Tanggal 12 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:31 WIB

¹⁰¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dwi Puteri Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:03WIB

¹⁰² Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Eka Romiyanti Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh responden Liza Anggraini selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6D beliau mengatakan bahwa :

“Kecerdasan buatan telah mengurangi minat baca saya dalam membaca buku karena kebutuhan-kebutuhan saya dalam referensi ataupun informasi itu sudah ada di kecerdasan buatan karena memang kecerdasan buatan telah memberikan fitur penuh ataupun fasilitas penuh jadi saya merasa bahwa informasi-informasi yang sudah saya berikan ataupun gunakan itu sudah saya peroleh dari kecerdasan buatan jadi sekarang untuk membaca ke perpustakaan itu jadi berkurang gitu semenjak adanya kecerdasan buatan..”¹⁰³

Hal ini juga disampaikan oleh responden Tri Sarwendah selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6F beliau mengatakan bahwa :

“Penggunaan kecerdasan buatan perplexity yang dapat meninggalkan minat baca buku dengan cara memberikan akses ke dalam informasinya. Karena kecerdasan buatan ini dapat memberikan akses kepada pengguna dalam menemukan berbagai jawaban. Selama saya menggunakan ai telah memberikan pengaruh yang sangat besar pada minat saya dalam membaca buku pengaruh yang dapat dikatakan adalah mengurangi minat saya untuk membaca buku terutama ke perpustakaan..”¹⁰⁴

Dari penuturan-penuturan diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2022 merasakan pengaruh dari penggunaan AI Perplexity yang dapat dilihat dari bagaimana respon mereka di dalam jawaban yang mereka sampaikan. Mereka merasakan bahwa ada penurunan minat baca setelah sering menggunakan AI Perplexity dikarenakan anggapan mahasiswa yang memberikan kesimpulan kalau menggunakan teknologi AI akan mempermudah dalam melaksanakan kegiatan.

Perpsepsi mahasiswa PAI angkatan 2022 terhadap kecerdasan buatan adalah merupakan solusi yang paling mudah dan selalu bisa diandalkan, namun

¹⁰³ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Liza Anggraini Pada Tanggal 20 Februari 2024 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:45 WIB

¹⁰⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tri Sarwendah Pada Tanggal 24 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:59 WIB

dikarenakan cenderung bergantung dengan kecerdasan buatan sehingga membuat minat baca menjadi menurun karena tidak perlu susah lagi dalam mencari berbagai referensi. Sebagian mahasiswa merasakan dampak yang membuat minat bacanya menurun karena penggunaan yang terlalu sering namun, ada yang dengan menggunakan kecerdasan buatan minat baca bukunya meningkat karena merasa terbantu apabila menggunakan AI.

Menurut Ardi Prasetio (2020) mengatakan bahwa teknologi memegang peranan penting dalam kegiatan akademik, terutama kecerdasan buatan. Banyak pengguna menggunakan AI untuk mencari referensi buku sebab buku – buku yang akan di cari tidak tersedia di perpustakaan maka dengan internet dan AI yang kemudian dapat digunakan sebagai referensi.¹⁰⁵

b. Bagaimana perubahan minat Anda membaca buku setelah menggunakan kecerdasan buatan

Peneliti kemudian menanyakan kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 sebagai responden dalam penelitian ini. Topik yang ditanyakan dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan minat anda membaca buku setelah menggunakan kecerdasan buatan. Tujuan peneliti menanyakan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan minat baca yang di alami mahasiswa PAI angkatan 2022 setelah menggunakan AI. Apabila seseorang dihadapkan dengan sesuatu seperti teknologi kecerdasan buatan, maka akan ada dua kemungkinan yaitu mengalami perubahan minat baca buku yang menurun dan minat bacanya tidak berubah. Maka penulis kemudian bertanya kepada mahasiswa PAI angkatan 2022

¹⁰⁵ Ardi Prasetio 2020, *Dampak Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Terhadap Pemustaka Dalam Mencari Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah* (Fakultas Adab dan Humaniora : UIN Raden Fatah Palembang) hal. 80

yaitu dengan salah satu responden yang bernama Remil Yuliana dari kelas PAI 6E

beliau mengatakan bahwa :

“Perubahan yang saya alami itu cenderung lebih banyak menggunakan kecerdasan buatan dalam berbagai aktivitas seperti aktivitas perkuliahan atau pengaplikasi saya pribadi. Namun kebanyakan saya gunakan kecerdasan buatan dalam mengatasi setiap masalah saya atau mencari informasi-informasi ya sesuai untuk saya harapkan. Maka informasi-informasi tak bisa nggak berguna ketika saya mengalami keterlambatan waktu ataupun ada kesalahan dalam sebuah kegiatan saya..”¹⁰⁶

Hal ini juga disampaikan oleh responden Liza Anggraini selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6D beliau mengatakan bahwa :

“Perubahan yang saya alami itu terhadap minat baca buku saya setelah selesainya menggunakan kecerdasan buatan itu mengalami perlahan penurunan ketika selesai menggunakan kecerdasan buatan. Setelah menggunakan kecerdasan buatan saya beranggapan bahwa jika jawaban sudah sering saya dapatkan melalui kecerdasan buatan lalu untuk apa gitu kan bergantung dengan buku jadi saya berpendapat begitu bahwa memang jawaban itu semua sudah bisa kita dapatkan melalui kecerdasan buatan tetapi saya masih tetap gitu untuk meningkatkan minat baca saya gitu walaupun saya jarang membaca juga apalagi berkunjung ke perpustakaan..”¹⁰⁷

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ade Kurniawan selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6A beliau mengatakan bahwa :

“Perubahan yang saya rasakan itu perlahan tidak secara signifikan karena awal pertama menggunakan AI belum terlalu familiar sehingga masih asing awalnya. Lalu iseng mencoba dan memang saat awal melakukan uji coba itu memang mulai tertarik dan akhirnya sekarang sering menggunakan AI untuk berbagai kegiatan perkuliahan dan minat baca buku berkurang..”¹⁰⁸

Hal ini juga disampaikan oleh responden Dwi Puteri selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Remil Yuliana Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:00 WIB

¹⁰⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Liza Anggraini Pada Tanggal 20 Februari 2024 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:45 WIB

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ade Kurniawan Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

“Perubahan yang saya alami itu terjadi selama saya menggunakan AI termasuk Perplexity, namun saya sudah lama mengalami perubahan minat baca semenjak saya sudah menggunakan telepon genggam, memang menurut saya untuk membaca buku itu bosan dan kadang mengantuk. Di tambah dengan munculnya sebuah teknologi yang memiliki kecerdasan sendiri yaitu AI. Sehingga banyak sekali pengguna AI salah satunya saya jadi malas karena dampaknya yang saya rasakan..”¹⁰⁹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Eka Romiyanti selaku mahasiswa

PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Perubahan yang saya alami setelah menggunakan atau selama menggunakan AI itu kalau dirasa sedikit karena saya masih aktif membaca buku dan berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku namun sekarang ditambah adanya AI termasuk AI Perplexity jadi bisa punya alat yang saya gunakan untuk bertanya. Maka bisa di gunakan untuk bertanya jika tidak paham dan sekarang sedikit mulai terasa dampak penggunaan dari AI yang di rasa lebih simple dan mudah..”¹¹⁰

Hal ini juga disampaikan oleh responden Laita Aprilia selaku mahasiswa

PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6D beliau mengatakan bahwa :

“Perubahan yang saya alami itu. Tidak berlangsung secara signifikan tetapi secara perlahan mulai dari awal saya menggunakan kecerdasan buatan itu mulai terasa dampaknya seperti saya jadi malas untuk membaca dan membaca untuk mencari sebuah jawaban kemudian kecerdasan buatan ini mulai masuk ke ataupun bisa diakses dengan menggunakan handphone saja jadi ketika saya menggunakan kecerdasan buatan di HP jadi bawaannya itu ah sudahlah gitu cukup pakai kecerdasan buatan aja untuk ngerjainnya..”¹¹¹

Dari penuturan-penuturan diatas yang disampaikan oleh mahasiswa PAI angkatan 2022 menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mengalami perubahan minat baca secara alami, karena mahasiswa yang di wawancarai mengungkapkan bahwa mereka mengalami perubahan saat setelah menggunakan kecerdasan buatan.

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dwi Puteri Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:03 WIB

¹¹⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Eka Romiyanti Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

¹¹¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Laita Aprilia Pada Tanggal 20 Februari 2024 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:45 WIB

Perubahan ini terjadi secara perlahan sehingga tidak terjadi secara signifikan dan dampak yang dirasakan cenderung mengalami peningkatan.

Selain itu, ada sebagian mahasiswa menunjukkan perubahan, namun perubahan yang dimaksud kepada minat baca yang semakin bertambah. Kecerdasan tidak membuat minat baca bukunya menurun namun bertambah sebab penggunaan kecerdasan buatan membuat minat baca bukunya meningkatkan dari biasanya. Karena beberapa mahasiswa menggunakan teknologi kecerdasan buatan bukan sekedar untuk mencari informasi, namun menggunakan fungsinya sebagai alat yang dapat membantu dengan baik dan mudah.

Menurut Ikatan Penerbit Indonesia pada tahun 2015, sekitar 90 % penerbit berada di pulau Jawa, karena terkonsentrasi di satu wilayah maka penyebaran media cetak seperti buku mengalami kesulitan. Maka kecenderungan akan menggunakan teknologi kian meningkat di kalangan pelajar dan mahasiswa hanya karena satu alasan yaitu kurangnya ketersediaan buku rujukan.¹¹²

c. Apakah AI mengurangi kebutuhan anda dalam membaca buku

Peneliti kemudian menanyakan kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 terkait bagaimana AI dapat mengurangi kebutuhan mahasiswa dalam membaca buku. Topik yang ditanyakan adalah apakah AI benar-benar mengurangi kebutuhan mahasiswa PAI angkatan 2022 dalam membaca buku atau apakah penggunaan AI tidak mengurangi minat baca mahasiswa dalam membaca buku. Maka, tujuan peneliti membahas ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efek penggunaan AI

¹¹² Dini Anggia Prastewi, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Bacaan Digital Terhadap Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga* (Surabaya : UNAIR) Hal.2

sehingga membuat mahasiswa mengalami penurunan minat untuk membaca buku. Maka penulis kemudian bertanya kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 yaitu dengan salah satu responden yang bernama Remil Yuliana dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Tentu mengurangi karena terlalu seringnya saya menggunakan Ai untuk mengerjakan tugas jadi saya tidak perlu lagi untuk repot untuk bagaimana caranya mengerjakan tugas. Sebenarnya saya masih ada minat untuk membaca buku seperti ke perpustakaan ataupun melakukan peminjaman buku tetapi memang beda rasanya ketika seseorang belum terdampak oleh teknologi ataupun sudah terdampak oleh teknologi ketika ia berinteraksi dengan namanya buku..”¹¹³

Hal ini juga disampaikan oleh responden Laita Aprilia selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6D beliau mengatakan bahwa :

“Kecerdasan buatan mengurangi kebutuhan saya dalam membaca buku tetapi tidak terlalu besar dampaknya karena dengan menggunakan kecerdasan buatan saya jadi tidak perlu repot-repot dalam mencari buku-buku ataupun jurnal-jurnal bukan berarti kecerdasan buatan itu mengurangi minat baca saya dalam membaca buku. Memang mengurangi tetapi mengurangi menguranginya itu dari kunjungan saya ke perpustakaan dan memang kalau minat baca buku saya itu masih tetap sesuai dengan keinginan saya..”¹¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ade Kurniawan selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6A beliau mengatakan bahwa :

“Mengurangi karena semenjak saya sendiri menggunakan AI kebutuhan untuk saya membaca buku itu berkuang dari biasanya terutama ke perpustakaan, relative sekarang menggunakan AI untuk mengerjakan tugas. Karena AI yang dapt memberikan jawaban yang cepat dalam mengerjakan tugas membuat saya jadi malas dalam membaca buku dan mengurangi kebutuhan minat baca buku saya..”¹¹⁵

¹¹³ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Remil Yuliana Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:00 WIB

¹¹⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Laita Aprilia Pada Tanggal 20 Februari 2024 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:45 WIB

¹¹⁵ ¹¹⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ade Kurniawan Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh responden Felisya selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Tentu mengurangi, karena sangat sering membuka dan mengakses AI jadinya saya jarang membaca buku apalagi ke perpustakaan. Maka memang benar saya sering menggunakan AI jadi berpengaruh yang berdampak pada pengurangan minat baca buku saya setelah lama menggunakan AI..”¹¹⁶

Hal ini juga disampaikan oleh responden Dwi Puteri selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Iya benar, semenjak menggunakan AI, telah memberikan dampak yang membuat kebutuhan saya dalam membaca buku jadi berkurang karena AI. Saya memang kadang masih sering ke perpustakaan untuk membaca buku dan meminjam buku, namun tidak mengurangi keinginan saya untuk menggunakan AI sebab lebih cepat di banding dengan mencari sesuatu dengan menggunakan buku..”¹¹⁷

Hal ini juga disampaikan oleh responden Lili Zakia selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Kalau dirasa apa yang diceritakan oleh teman teman saya memang benar AI itu dampaknya lumayan besar apabila tidak di control dengan baik. Selama saya menggunakan AI itu terasa memang kalau dampaknya ke eka sebagai pengguna itu terasa efeknya itu jauh sekali seperti tidak perlu lagi untuk mencari jawaban di buku sebab semua ada di AI. Namun tetap berusaha menjaga minat baca agar keinginan untuk membaca buku kita kian bertambah dan meningkat..”¹¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh responden Sesilia Ambarinci selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

Mengurangi sebenarnya, sebelumnya menggunakan AI itu saya lumayan kadang bisa membaca buku setiap hari seperti buku bacaan yang berisi keilmuan, buku buku novel. Namun, semenjak adanya AI ini jadi memang minat baca berkurang karena timbul malas dalam membaca buku dan

¹¹⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Felisya Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:38 WIB

¹¹⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dwi Puteri Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:03 WIB

¹¹⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lili Zakia Pada Tanggal 12 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:31 WIB

membaca satu persatu jurnal jika jawaban sudah ada di AI pakai itu saja yang penting tugas yang di kerjakan bisa selesai..”¹¹⁹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Eka Romiyanti selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Kalau dirasa apa yang diceritakan oleh teman teman saya memang benar AI itu dampaknya lumayan besar apabila tidak di control dengan baik. Selama saya menggunakan AI itu terasa memang kalau dampaknya ke eka sebagai pengguna itu terasa efeknya itu jauh sekali seperti tidak perlu lagi untuk mencari jawaban di buku sebab semua ada di AI. Namun tetap berusaha menjaga minat baca agar keinginan untuk membaca buku kita kian bertambah dan meningkat..”¹²⁰

Hal ini juga disampaikan oleh responden Nur Fauziah selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Tentu, karena sekarang sudah sering menggunakan AI untuk mengerjakan tugas jadi bukan hal ayng asing lagi bagi saya untuk mengerjakan sesuatu dengan AI. Semua tugas yang saya kerjakan sekarang sudah di bantu oleh AI untuk mengerjakannya sehingga semuanya terasa mudah sebab sudah di bantu dengan adanya AI. Membaca buku pun memang terasa dampaknya jadi nya malas gitu harus baca satu persatu apalagi buku banyak yang harus di baca lagi agar memahami isinya jadi cari yang lebih simple aja pakai AI..”¹²¹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Tri Sarwendah selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6F beliau mengatakan bahwa :

“Kecerdasan buatan sangat mengurangi minat saya dalam membaca buku karena fungsinya yang begitu cepat dan mudah untuk digunakan sehingga kebutuhan saya dalam membaca buku itu mengalami penurunan dibandingkan sebelum saya menggunakan kecerdasan buatan. Jadi dampaknya dapat mengurangi minat baca saya dalam membaca buku karena

¹¹⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sesilia Ambarinci Pada Tanggal 14 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 12:10 WIB

¹²⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Eka Romiyanti Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

¹²¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Nur Fauziah Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:44 WIB

kecerdasan buatan telah memberikan pengaruh dengan cara memberikan jawaban atau informasi dengan cepat kepada saya..”¹²²

Dari penuturan-penuturan diatas yang disampaikan oleh mahasiswa PAI angkatan 2022 menunjukan bahwa sebagian mahasiswa PAI mengalami berkurangnya minat untuk membaca buku karena menggunakan AI perplexity. Sebab, fungsional dari kecerdasan buatan yang mampu untuk menjawab dan membantu mahasiswa PAI angkatan 2022 dengan cepat dan mudah. Maka, dengan kemudahan akses dan penggunaannya membuat seseorang yang menggunakan kecerdasan buatan merasa sangat terbantu dan merasa telah menemukan solusi yang paling efektif ketika menghadapi sebuah masalah.

Namun, meskipun kecerdasan buatan dapat menurunkan minat baca buku mahasiswa PAI angkatan 2022 ada sebagian yang memang tidak mengalami penurunan minat baca tetapi dengan menggunakan kecerdasan buatan meningkatkan minat baca. Ada sebagian mahasiswa PAI yang memiliki persepsi kalau AI membantu dalam kegiatan akademik seperti mencari informasi namun bukan menurunkan minat baca buku. Sebagian memang mengatakan kalau dengan menggunakan kecerdasan buatan membuat minat baca buku menurun, tetapi sebagian yang lain mengatakan kalau menggunakan AI minat baca meningkat.

Menurut pedapat martinez dan lopez ada tahun 2015 mengatakan bahwa perkembangan teknologi yang begitu pesat telah mengubah cara atau metode

¹²² Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tri Sarwendah Pada Tanggal 24 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:59 WIB

membaca orang – orang. Perkembangan internet dan teknologi telah banyak mengubah serta memberikan olah baru pada dunia membaca buku.¹²³

d. Apa pendapat Anda tentang dampak AI terhadap minat baca buku

Peneliti kemudian menanyakan kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 terkait bagaimana pendapat mahasiswa tentang dampak penggunaan kecerdasan buatan terhadap minat membaca buku. Topik yang ingin dibahas adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi dari mahasiswa PAI angkatan 2022 tentang bagaimana dampak kecerdasan buatan terhadap minat mereka untuk membaca buku. Tujuan peneliti membahas topik ini adalah untuk mengetahui bagaimana perpepsi mahasiswa PAI angkatan 2022 mengenai bagaimana dampak kecerdasan buatan Perplexity terhadap minat baca buku mahasiswa PAI angkatan 2022. Maka, penulis kemudian bertanya kepada mahasiswa PAI angkatan 2022 yaitu dengan salah satu responden yang bernama Remil Yuliana dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Pendapat saya tentang dampak penggunaan kecerdasan buatan terhadap minat membaca buku itu dampak positif karena saya bisa mencari informasi dan mengetahui banyak hal dan berdampak negatif saya menjadi seseorang yang memiliki penurunan penglihatan seperti mata minus karena sering berhadapan dengan layar elektronik. Jadinya jujur dan buatan berdampak positif apabila digunakan untuk hal yang bermanfaat tetapi akan berdampak negatif apabila digunakan untuk hal-hal yang memang tidak sesuai dengan kaidah ataupun kodratnya sebagai mahasiswa..”¹²⁴

Hal ini juga disampaikan oleh responden Tri Sarwendah selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6F beliau mengatakan bahwa :

¹²³ Dini Anggia Prawesti 2014, *Pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital terhadap tingkat minat baca di kalangan mahasiswa universitas airlangga*(Fakultas ilmu informasi dan perpustakaan : Universitas Airlangga) hal.1

¹²⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Remil Yuliana Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 16:00 WIB

“Menurut pendapat saya kecerdasan buatan itu kalau dari saya sendiri memberikan dampak yang besar gitu karena saya merasakan bahwa minat baca saya dalam membaca buku itu berkurang sejak saya menggunakan kecerdasan buatan apalagi minat baca saya ke perpustakaan itu menurun karena dampak yang saya rasakan itu begitu besar. Makanya ketika kita menggunakan sebuah teknologi kita harus paham apa dampak yang akan ditimbulkan ketika kita menggunakannya..”¹²⁵

Hal ini juga disampaikan oleh responden Subeki Jagadinata selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Kalau untuk saya pribadi malah justru bisa menjadi lebih meningkatkan Tapi sebagian teman itu malah cenderung lebih menurun Karena dengan AI itu lebih cepat jawabannya muncul Dan kata mereka, kata teman-teman lebih banyak benarnya..”¹²⁶

Hal ini juga disampaikan oleh responden Rizki Taufiqurohman selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Kalau aku negatif. Alasannya karena dari AI kita males baca buku. Berarti nggak positif dari AI? Tidak dari AI, cuma di sisi positifnya ketika sudah deadline itu tadi. Ketika sudah deadline tidak memungkinkan lagi untuk ke kampus ataupun kita nyari buku..”¹²⁷

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ade Kurniawan selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6A beliau mengatakan bahwa :

“Dampak penggunaan AI terhadap minat baca buku itu ada dua yaitu positif dan negatif, positif apabila AI di gunakan dengan baik, sesuai penggunaannya dan negatif apabila di gunakan untuk yang berlebihan seperti di gunakan untuk mencari hal yang tidak bermanfaat dan bukan untuk keperluan akademik..”¹²⁸

¹²⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tri Sarwendah Pada Tanggal 24 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 14:59 WIB

¹²⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Subeki Jagadinata Pada Tanggal 10 Februari 2024 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

¹²⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Rizki Taufiqurohman Pada Tanggal 10 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:08 WIB

¹²⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ade Kurniawan Pada Tanggal 11 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh responden Lili Zakia selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Dampak itu tentunya ada dua versi Kalau dari versi yang baiknya atau versi positif Tentunya dengan adanya AI atau perplexity itu mempermudah kita mencari sebuah materi Dengan adanya AI juga itu lengkap semua sumber-sumber Dari mana materi tersebut didapatkan Kalau dari dampak negatifnya tadi ada juga kak Dengan adanya AI itu membuat kita menjadi generasi yang sebah instan gitu Jadi itu membuat kita minim literasi Kalau dampaknya sama seperti tadi..”¹²⁹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Felisya selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Pendapat saya bahwa AI dapat memberikan dampak kepada kita selaku pengguna apabila kita gunakan AI tersebut dengan cara yang salah, gunakanlah AI dengan bijak dan sesuaikan dengan kebutuhan kita agar tidak berdampak lebih kedepannya..”¹³⁰

Hal ini juga disampaikan oleh responden Eka Romiyanti selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Dampak AI ke mahasiswa menurut aku itu ada juga positif dan negatif. Kalau untuk pribadi ya itu positif kan. Karena membantu dari membuat makalah, membuat artikel juga sangat membantu gitu kan. Kalau untuk mahasiswa lain mungkin tergantung pribadi mereka. Jadi maksud dari pendapat saya AI akan bermanfaat atau menguntungkan tergantung dari penggunanya, bagaimana cara penggunanya menggunakan AI tersebut termasuk AI perplexity..”¹³¹

Hal ini juga disampaikan oleh responden Ica Sindiyani selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6B beliau mengatakan bahwa :

“Pendapat saya kecerdasan buatan itu akan memberikan dampak tersendiri seperti dampak positif apabila digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan belajar mengakses informasi dengan modal dan lebih produktif

¹²⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Lili Zakia Pada Tanggal 12 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:31 WIB

¹³⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Felisya Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 13:38 WIB

¹³¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Eka Romiyanti Pada Tanggal 13 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:43 WIB

dalam melakukan aktivitas. Informasi yang diperoleh dengan menggunakan kecerdasan buatan dapat bermanfaat dengan baik apabila digunakan untuk hal-hal positif dan dapat juga berdampak negatif apabila kita menggunakannya berlebihan dan tidak sesuai penggunaannya..”¹³²

Hal ini juga disampaikan oleh responden Sarto Utomo selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6E beliau mengatakan bahwa :

“Positif atau negatif kini kembali ke pengguna apakah ia bijak dalam menggunakan atau kecenderungan dalam menggunakan. Semua akan berdampak positif apabila di gunakan dengan baik karena teknologi akan berdampak positif jika di gunakan untuk keperluan yang bermanfaat dan akan berdampak positif kekita apabila di gunakan untuk hal yang kurang bermanfaat sehingga akaun menimbulkan kecanduan..”¹³³

Hal ini juga disampaikan oleh responden Helen Rezu Piyanti selaku mahasiswa PAI angkatan 2022 dari kelas PAI 6C beliau mengatakan bahwa :

“Pendapat saya adalah bahwa kecerdasan buatan ketika digunakan dapat memiliki dampak yang positif dan juga memiliki dampak yang negatif terhadap minat membaca buku namun jika digunakan dengan bijak kecerdasan buatan dapat membantu meningkatkan minat membaca buku. Maka kita perlu menyeleksi ataupun menyesuaikan untuk menggunakan kecerdasan buatan untuk hal-hal yang positif. Kebanyakan dari kita ketika mendapatkan sesuatu yang cepat singkat dan mudah itu selalu tergiur tanpa melihat efek samping ataupun akibat yang ditimbulkan apabila digunakan secara berlebihan tanpa pikir panjang..”¹³⁴

Dari penuturan-penuturan diatas yang disampaikan oleh mahasiswa PAI angkatan 2022 berkaitan dengan bagaimana persepsi mahasiswa PAI angkatan 2022 mengenai dampak penggunaan AI *Perplexity* terhadap minat membaca buku. Kecerdasan buatan bukan sekedar memberikan manfaat yang memang dapat

¹³² Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ica Sindiyani Pada Tanggal 26 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 08:54 WIB

¹³³ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sarto Utomo Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:58 WIB

¹³⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Helen Rezu Piyanti Pada Tanggal 21 Februari 2025 di IAIN Curup Rejang Lebong Pukul 15:47 WIB

dikatakan bahwa alat yang sangat membantu, namun ada dampak yang akan ditimbulkan apabila digunakan secara terus menerus. Dampak yang akan terjadi itu bisa jadi positif apabila pengguna dapat menggunakan sesuai dengan kebutuhan, namun akan berdampak negatif apabila digunakan tidak sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.

Teknologi kecerdasan buatan benar-benar memberikan efek yang membuat orang merasa kecanduan, sebab kemampuannya dapat mengelola pertanyaan yang diajukan kemudian memberikan jawaban sesuai dengan pokok pertanyaan dengan waktu yang cukup singkat. Cara kerja inilah yang terdapat dalam AI dan juga belum ada diteknologi sebelumnya dan membuat banyak orang tertarik untuk mencoba dan menggunakannya untuk menunjang kebutuhannya. Sehingga banyak orang tertarik termasuk mahasiswa untuk mencoba menggunakan kecerdasan buatan, karena kemampuan yang tidak dimiliki oleh teknologi sebelumnya dan akses yang berisi banyak kemudahan.

Penggunaan *Perplexity* AI memiliki dampak yang beragam terhadap minat baca buku di kalangan pelajar dan mahasiswa. Di satu sisi, teknologi ini dapat meningkatkan minat baca dengan menyediakan akses cepat dan efisien ke informasi serta rekomendasi bacaan yang relevan, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami materi yang kompleks. Meski menawarkan banyak manfaat, penggunaan *Perplexity* AI dalam pembelajaran dan riset tetap menghadapi tantangan tertentu. Salah satunya adalah risiko ketergantungan terhadap teknologi.

Pengguna harus tetap kritis terhadap hasil yang diberikan oleh AI dan memverifikasi keakuratannya. Namun, peluang yang ditawarkan oleh *Perplexity* AI

jauh lebih besar. Dengan integrasi teknologi ini, institusi pendidikan dapat memanfaatkan *Perplexity* AI untuk mempercepat transformasi digital dalam pembelajaran. Mahasiswa dapat belajar lebih efektif, sementara dosen dapat mengembangkan materi ajar yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Teori yang dikemukakan oleh Martinez dan López-Rio pada tahun 2015 mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi dan internet telah membawa perubahan dalam cara orang membaca, serta menciptakan pola baru dalam industri perbukuan yang pada akhirnya akan memengaruhi lingkungan sosial-ekonomi masyarakat, khususnya dalam aktivitas membaca dan menulis.¹³⁵Selain itu, teknologi juga telah mengubah perkembangan dunia perpustakaan di Indonesia. Salah satu contohnya adalah kemunculan *e-book* atau buku digital. Dengan adanya *e-book*, pengguna teknologi kini dapat mengunduh buku dan menyimpannya langsung pada perangkat yang mereka miliki.

C. Pembahasan

1. Dampak Penggunaan AI Perplexity Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 IAIN Curup

Hasil wawancara yang diperoleh dari mahasiswa PAI angkatan 2022 di semester 6 angkatan 2022 terkait Dampak Penggunaan AI Perplexity Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 IAIN Curup, menunjukkan kalau sudah terjadi dampak penggunaan kecerdasan buatan dikalangan mahasiswa. Dampak yang terjadi di alami oleh mahasiswa yang

¹³⁵ Dini Anggia Prawesti 2014, *Pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital terhadap tingkat minat baca di kalangan mahasiswa universitas airlangga*(Fakultas ilmu informasi dan perpustakaan : Universitas Airlangga) hal.1

memang merupakan sebagai pengguna kecerdasan buatan seperti *Perplexity AI*. Dampak akan terjadi apabila kecerdasan buatan digunakan secara terus menerus, karena akan mudah terlihat setelah digunakan secara terus menerus daripada belum sama sekali.

Kemajuan teknologi saat ini telah membawa kita menuju dunia yang semakin kompleks dan modern. Salah satu inovasi yang paling menonjol dan telah mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia adalah kecerdasan buatan atau yang lebih dikenal dengan istilah Artificial Intelligence (AI). Kecerdasan buatan merupakan konsep yang digunakan untuk mengembangkan komputer dan sistem komputasi agar mampu menjalankan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Sejak pertama kali dikenalkan, perkembangan AI telah mengalami lonjakan yang sangat pesat. AI sendiri merupakan cabang dari ilmu komputer yang berfokus pada perancangan sistem komputer cerdas, yakni sistem yang dapat meniru kemampuan berpikir layaknya manusia. Teknologi ini bahkan telah mampu mengatasi berbagai tantangan dalam pemrosesan data yang sebelumnya sulit, atau bahkan mustahil, untuk diselesaikan secara efisien oleh manusia.¹³⁶

Setelah melakukan wawancara, ditemukan bahwa mahasiswa banyak yang merasakan kalau menggunakan kecerdasan buatan seperti *Perplexity AI* merasakan perubahan dan dampak seperti perubahan dalam aktivitas akademik yaitu pola dalam pengerjaan tugas yang berubah menjadi pengerjaan tugas

¹³⁶ Slamet Supangat, Sugiyanto, Khamd, 2024, *Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*: Universitas Wahid Hasyim Semarang, Indonesia) hal.924

berbasis kecerdasan buatan. Sebelum adanya kecerdasan buatan, pola pengerjaan tugas akademik mahasiswa masih perlu membuka buku untuk menemukan materi yang dicari akan tetapi setelah munculnya kecerdasan buatan mahasiswa tidak perlu membuka buku untuk mencari materi dan hanya perlu mengakses AI untuk mencari materi. Meskipun telah terjadi perubahan, namun ini merupakan contoh dari dampak positif dari penggunaan kecerdasan buatan seperti kemudahan akses informasi, efisiensi waktu, kecepatan akses, dan kemudahan dalam menemukan berbagai jenis referensi.

Memang ditemukan bahwa penggunaan AI terutama AI *Perplexity* di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2022 adanya dampak positif dalam kegiatan akademik, tetapi pasti ada dampak negatif yang akan ditimbulkan. Kecerdasan buatan memang akan memberikan dampak positif jika penggunaannya sesuai dengan kebutuhan, tetapi jika digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya maka akan terjadi dampak yang dapat dikatakan negatif. Dampak negatif akan terjadi apabila sesuatu digunakan secara berlebihan, namun penggunaannya tidak sesuai atau tidak ada manfaatnya.

Menurut pemikiran para peneliti seperti *Brown dan Jones (2021)*, penerapan AI dalam pendidikan tidak hanya memberikan keuntungan saat ini, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang. Peningkatan efisiensi, penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan individu, serta pengembangan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan era digital menjadi faktor-faktor yang semakin

memperkuat peran AI dalam pendidikan di masa depan.¹³⁷ Banyak sekali problematika dan keuntungan apabila penggunaan teknologi AI ini dapat diterapkan di dunia pendidikan seperti dunia perkuliahan.¹³⁸

Setelah melakukan wawancara dengan mahasiswa PAI angkatan 2022 IAIN Curup, telah terjadi dampak negatif yang di alami oleh mahasiswa PAI angkatan 2022 meliputi

a. Faktor Keseringan Menggunakan AI Perplexity

Keseringan merupakan keinginan seseorang terhadap sesuatu, namun seseorang tidak perlu memikirkan bagaimana dampak dan akibat yang akan terjadi pada dirinya. Mahasiswa PAI angkatan 2022 yang merupakan pelajar yang kuliah di IAIN Curup merupakan mahasiswa yang menggunakan kecerdasan buatan, ada banyak kecerdasan buatan yang digunakan dan tersebar di internet. Faktor keseringan bisa dilihat dari bagaimana mahasiswa menggunakan *handphone* yang merupakan alat untuk mencari dan menerima informasi. Maka, dapat dikatakan bahwa dampak negatif dari penggunaan kecerdasan buatan akan terjadi apabila teknologi digunakan secara terus menerus.

b. Penggunaan AI Pada Pengerjaan Tugas Akademik

Sebagai mahasiswa yang berkuliah di kampus, tentu sudah tahu dan mengerti apa fungsi tugas dan apa yang harus kita lakukan dengan tugas

¹³⁷ Dwi Robiul R 2023, *Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan* (Politeknik Padjadjaran : Bandung)hal. 126

¹³⁸ Dwi Robiul R 2023, *Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan* (Politeknik Padjadjaran : Bandung)hal. 126

tersebut. Setiap mahasiswa terutama mahasiswa PAI angkatan 2022 pastinya akan mendaatkan tugas dari dosen pengampu mata kuliah, sebab fungsi tugas ini selain untuk penilaian dan juga sebagai latihan untuk mahasiswa. Mahasiswa pastinya apabila mendapatkan tugas akan mencari cara untuk menyelesaikan dengan cepat, meskipun dengan cara apapun.

Seperti sekarang ini, mahasiswa sudah tahu dan kenal sebuah teknologi yaitu kecerdasan buatan, ini merupakan teknologi yang memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik. Mahasiswa juga didukung dengan ketersediaan perangkat seperti *Handphone* dan Laptop, maka mahasiswa bisa menggunakan kecerdasan buatan untuk mengerjakan tugas. Memang mengerjakan tugas dengan kecerdasan buatan akan menimbulkan dampak positif yang membuat pekerjaan kita lebih mudah, namun yang harus diperhatikan adalah apakah kita benar-benar memahami apa yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan karena jika tidak diperhatikan maka kita tidak akan memahami apa yang terkandung.

c. Timbul Rasa Malas

Malas merupakan sifat seseorang yang ingin melakukan sesuatu, tetapi muncul keinginan untuk menunda karena merasa kalau pekerjaan yang dikerjakan dapat dengan mudah untuk dikerjakan. Rasa malas timbul karena kurangnya keinginan untuk mengerjakan sesuatu, namun rasa malas dapat di atasi dengan memberikan dorongan untuk untuk segera mengerjakan. Di era yang berteknologi saat ini, mahasiswa banyak sekali diberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan berita yang tersedia di perangkat telepon

genggam masing-masing. Kemudahan-kemudahan ini membuat setiap orang merasa tidak perlu khawatir terhadap resiko yang akan terjadi, namun perlu diperhatikan bahwa meskipun teknologi sangat memudahkan kita terutama dalam pekerjaan namun juga akan tetap muncul rasa malas.

Teknologi memang memberikan kemudahan yang mudah didapatkan apabila menggunakan teknologi, seperti teknologi kecerdasan buatan. Teknologi kecerdasan buatan memberikan kemudahan yang sangat mudah untuk didapatkan tetapi meskipun kemudahan mudah untuk didapatkan, mahasiswa harus tahu rasa malas dapat dengan mudah muncul apabila ketergantungan terhadap kecerdasan buatan terjadi.

d. Ketergantungan Terhadap Teknologi Kecerdasan Buatan

Ketergantungan merupakan kondisi dimana seseorang keinginan seseorang yang telah menjadi kebutuhan dan harus dipenuhi, sebab apabila tidak terpenuhi maka akan merasa seperti ada yang kurang atau tidak lengkap. Ketergantungan terjadi apabila seseorang merasa bahwa jika tanpa menggunakan sesuatu maka terasa ada yang kurang atau tidak lengkap. Beberapa hal yang membuat seseorang merasa ketergantungan seperti ketergantungan terhadap *handphone*.

Di era yang berteknologi seperti saat ini, sudah banyak yang muncul ketergantungan seperti ketergantungan terhadap teknologi, hal ini juga karena hampir semua pekerjaan sekarang menggunakan teknologi terutama didunia pendidikan. Ketergantungan terhadap teknologi yang sudah menjadi kebutuhan sudah tidak bisa dihindari lagi, sebab pekerjaan sudah memerlukan

teknologi seperti teknologi kecerdasan buatan. Di dalam dunia pendidikan terutama perkuliahan, telah menggunakan teknologi sebagai penunjang dalam kegiatan akademik. Mahasiswa yang semuanya sudah menggunakan *handphone* bukan menjadi halangan untuk menggunakan kecerdasan buatan yang sangat mudah untuk di akses oleh mahasiswa.

Semua mahasiswa sekarang pastinya menggunakan *handphone* untuk kegiatan perkuliahan, namun hampir semua paham dan mengerti tentang kecerdasan buatan. Sebab, mahasiswa sudah tahu apa saja kecerdasan buatan yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan pekerjaannya. Meskipun tidak atau sudah pernah menggunakan kecerdasan buatan, tetapi akan muncul rasa akan ketergantungan dengan AI sebab fungsinya memudahkan maka pastinya akan banyak mahasiswa yang tertarik dengan kecerdasan buatan.

2. Implikasi Penggunaan AI Perplexity Terhadap Minat Baca Buku Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 IAIN Curup

Hasil wawancara yang diperoleh dari mahasiswa PAI angkatan 2022 di semester 6 angkatan 2022 terkait Dampak Penggunaan AI Perplexity Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 IAIN Curup, menunjukkan kalau implikasi penggunaan AI *Perplexity* terhadap minat baca itu memang ada. Penggunaan teknologi tentu akan meningkatkan kualitas belajar, namun yang perlu disadari bahwa memang literasi digital itu perlu dan sedang meningkat saat ini akan tetapi perlu disadari bahwa literasi melalui buku juga perlu. Minat baca memang perlu untuk meningkatkan wawasan karena semua sumber bacaan dan ilmu pengetahuan berasal dari buku dengan tujuan meningkatkan literasi membaca.

Setelah melakukan wawancara, ditemukan bahwa mahasiswa mengalami penurunan minat baca. Hal ini disampaikan melalui wawancara dengan mahasiswa PAI dimana mereka menyampaikan kalau sejak menggunakan AI mereka mengalami penurunan minat baca buku. Sebelum menggunakan kecerdasan buatan, minat baca mahasiswa masih normal, namun mahasiswa PAI mengalami penurunan minat baca buku. Meskipun mahasiswa PAI mengalami penurunan minat baca, namun ada mahasiswa yang memang tidak ada minat bacanya dikarenakan memang malas membaca atau tidak pernah membaca buku.

Memang ditemukan di mahasiswa PAI angkatan 2022 bahwa menggunakan kecerdasan buatan yang memang ditemukan dampak positif seperti peningkatan kemampuan terhadap teknologi, meningkatkan efisiensi dalam akademik, dan menghemat kebutuhan. Akan tetapi, meskipun dampak positifnya bisa menguntungkan namun perlu disadari akan muncul dampak negatif yang menurunkan minat baca. Alasan yang dapat dikatakan kenapa bisa seperti ini karena banyak sekali terjadi bahwa kecerdasan buatan menurunkan minat baca. Hal ini didasari pada data dari UNESCO bahwa tingkat literasi di Indonesia masih rendah, sebanyak 0,001 % pada tahun 2024. Artinya, jika dihitung maka ada 1 orang yang membaca dari 1000 orang Indonesia.¹³⁹

Jika membahas mengenai tingkat minat baca di Indonesia, data dari *World's Most Literate Nations Ranked* tahun 2016 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 61 negara yang disurvei. Indonesia

¹³⁹ Kompas.com, *Minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 %*, diakses melalui [Minat Baca Masyarakat Indonesia Hanya 0,001 Persen, Dosen Unesa Beri Solusi](#)

hanya berada satu tingkat di atas Botswana, sebuah negara di Afrika yang merupakan bekas jajahan Inggris. Dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara, posisi Indonesia cukup tertinggal—Singapura menempati posisi ke-36, Malaysia berada di peringkat ke-53, dan Thailand sedikit lebih tinggi dari Indonesia di peringkat ke-59.¹⁴⁰ Rendahnya tingkat literasi ini menjadi tantangan besar yang tengah dihadapi oleh pemerintah. Di masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo, berbagai inisiatif literasi telah diluncurkan di tengah masyarakat, seperti Gerakan Indonesia Membaca (GIM), Gerakan Literasi Bangsa (GLB), serta Gerakan Literasi Sekolah (GLS).¹⁴¹ Namun, kenyataan di lapangan masih menunjukkan bahwa budaya membaca masyarakat Indonesia belum mengalami peningkatan signifikan. Hal ini menjadi ironi tersendiri jika dibandingkan dengan semakin pesatnya penggunaan internet dan media sosial di kalangan masyarakat.¹⁴²

Rendahnya literasi juga terjadi karena beberapa faktor seperti kurangnya minat baca, kurangnya sarana dan prasarana, kebiasaan menggunakan gadget, harga buku yang relatif mahal. Kemampuan membaca berperan sebagai sarana penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran. Hal ini juga ditambah dengan munculnya teknologi kecerdasan buatan yang mampu melakukan berbagai hal yang tidak disadari bahwa teknologi ini lebih mampu

¹⁴⁰ Regina Dwi Aulia, Shine Quinn Firdaus, Zaizafun Naura, Nur Aini Rakhmawati, 2024, *Analisis Pengaruh Penggunaan AI ChatGPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa Sistem Informasi ITS*, (Institut Sepuluh November) hal. 2

¹⁴¹ Regina Dwi Aulia, Shine Quinn Firdaus, Zaizafun Naura, Nur Aini Rakhmawati, 2024, *Analisis Pengaruh Penggunaan AI ChatGPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa Sistem Informasi ITS*, (Institut Sepuluh November) hal. 2

¹⁴² Regina Dwi Aulia, Shine Quinn Firdaus, Zaizafun Naura, Nur Aini Rakhmawati, 2024, *Analisis Pengaruh Penggunaan AI ChatGPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa Sistem Informasi ITS*, (Institut Sepuluh November) hal. 2

mengelola pekerjaan, maka akan meningkatkan penurunan minat baca. Karena dapat dilihat jika tidak menggunakan kecerdasan buatan, memang jelas minat baca buku rendah dan ditambah dengan adanya kecerdasan buatan maka kemungkinan penurunan akan terjadi. Kemampuan membaca berperan sebagai sarana penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran.¹⁴³

Memang pastinya akan mengalami penurunan ditambah dengan minat baca yang rendah, akan tetapi perlu adanya inisiatif dari orang-orang terutama mahasiswa untuk meningkatkan minat baca mahasiswa. Minat baca buku dapat ditingkatkan dengan lebih sering membaca buku dan bisa dengan menggunakan AI tetapi kegunaannya sebagai penunjang bukan sebagai alat yang utama. Jika dijadikan sebagai yang utama maka penurunan akan terjadi namun jika digunakan sebagai yang utama maka lebih banyak menggunakan AI daripada buku.

Secara lebih spesifik, tingkat minat baca di kalangan mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Hardianto (2007) yang menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tingkat minat baca yang rendah, yakni sebesar 79,20%. Persentase ini diperoleh dari hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menjawab "kadang-kadang" ketika diminta menanggapi pertanyaan terkait kebiasaan membaca.¹⁴⁴ Sementara itu, hanya

¹⁴³ Essy Malays Sari Sakti, Marnis, Agus Herwanto, 2023, *Pelatihan Penggunaan chatgpt Terhadap Minat Baca Siswa Sma Muhammadiyah 1 Jakarta*, (Universitas Persada Indonesia) hal.8

¹⁴⁴ Dini Anggia Prawesti 2014, *Pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital terhadap tingkat minat baca di kalangan mahasiswa universitas airlangga* (Fakultas ilmu informasi dan perpustakaan : Universitas Airlangga) hal.1

19,50% mahasiswa yang menunjukkan tingkat minat baca yang tinggi. Fakta ini mengindikasikan bahwa budaya membaca di Indonesia masih berada dalam kondisi yang cukup mengkhawatirkan. Rendahnya minat baca, khususnya di Indonesia, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sejumlah penelitian mengungkapkan penyebab lemahnya minat membaca, salah satunya sebagaimana disampaikan oleh Mustafa (2012), yang menjelaskan bahwa masyarakat Indonesia cenderung memiliki budaya komunikasi lisan (*oral society*), sehingga mereka lebih gemar berbicara daripada membaca.¹⁴⁵ Di samping itu, minimnya jumlah perpustakaan, mahalnya harga buku, serta keterbatasan akses terhadap bahan bacaan berkualitas juga menjadi hambatan utama bagi masyarakat dalam mengembangkan minat baca. Sejalan dengan itu, Andina (2016) menambahkan bahwa sistem dan regulasi perbukuan di Indonesia belum tertata secara baik dan menyeluruh, sehingga turut menjadi penyebab rendahnya minat baca di tanah air.¹⁴⁶

Semua problem yang berkaitan dengan minat baca berawal dari perkembangan dan kemajuan teknologi, yang memberikan berbagai fasilitas bagi pengguna teknologi yang dapat mempermudah dan justru menurunkan minat untuk membaca tulisan fisik. Hal ini tidak dapat dihindari karena perkembangan zaman yang terus berkembang memaksa setiap orang untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang telah terjadi. Perkembangan teknologi yang maju

¹⁴⁵ Dini Anggia Prawesti 2014, *Pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital terhadap tingkat minat baca di kalangan mahasiswa universitas airlangga* (Fakultas ilmu informasi dan perpustakaan : Universitas Airlangga) hal.1

¹⁴⁶ Dini Anggia Prawesti 2014, *Pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital terhadap tingkat minat baca di kalangan mahasiswa universitas airlangga* (Fakultas ilmu informasi dan perpustakaan : Universitas Airlangga) hal.1

seperti saat ini telah memberikan kemudahan akses informasi bagi setiap orang, terutama bagi mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi, hal ini tidak mengurangi aktivitas dalam menerima informasi dari media sosial.

Media sosial membuka kesempatan bagi siapa saja yang tertarik untuk ikut terlibat dengan memberikan tanggapan secara terbuka, menyampaikan komentar, serta membagikan informasi dengan cepat dan tanpa batasan waktu. Remaja yang aktif di media sosial kerap membagikan foto-foto, baik berupa swafoto maupun foto bersama teman (*welfie*), aktivitas sehari-hari, hingga curahan hati kepada sesama pengguna. Di platform ini, setiap orang memiliki kebebasan untuk berkomentar dan menyuarakan pendapatnya tanpa merasa takut. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam memalsukan identitas atau melakukan tindakan tidak etis di dunia maya, khususnya media sosial. Padahal, pada masa pertumbuhan di lingkungan sekolah, para remaja justru sedang dalam proses pencarian jati diri melalui interaksi sosial dengan teman sebaya.¹⁴⁷

Teknologi benar-benar telah menciptakan berbagai macam perubahan yang memberika kemudahan pada setiap orang seperti adanya kecerdasan buatan. Namun, harus disadari bahwa kemajuan teknologi memberikan banyak dampak positif seperti kemudahan akses informasi namun ada juga dampak negatif seperti menurunnya nilai akhlak karena kemudahan informasi akan memudahkan seseorang bertindak sesuai keinginan tanpa memikirkan akibat dan dampak

¹⁴⁷ Siti Zulaiha, Sagiman, Mutia,). *Edukasi Literasi Informasi Bagi Anak Dan Remaja Untuk Meminimalisir Penyalagunaan Media Jejaring Sosial* (Fakultas Tarbiyah : IAIN Curup)hal.118

negatif yang ditimbulkan. Maka, kemajuan teknologi yang begitu pesat haruslah diimbangi dengan pemahaman agama dan nilai-nilai moral dan sosial.

Pendidikan agama memiliki peranan yang sangat vital karena menyangkut pembentukan sikap dan penanaman nilai-nilai, seperti moral, keimanan, dan tanggung jawab sosial. Ajaran agama memberikan dorongan serta arah dalam menjalani kehidupan. Dalam pandangan Islam, pendidikan nilai menjadi pusat dari seluruh proses pendidikan. Nilai-nilai tersebut merujuk pada akhlak, yaitu prinsip-prinsip etika yang bersumber dari ajaran Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis.¹⁴⁸ Di era modern saat ini, persoalan yang berkaitan dengan akhlak atau moral justru menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, baik dari segi jumlah maupun tingkat keparahannya. Gejala ini dapat terlihat jelas melalui berbagai pemberitaan di media massa, baik cetak maupun elektronik, yang memunculkan rasa keprihatinan dari berbagai pihak, termasuk para orang tua dan tokoh masyarakat.¹⁴⁹

¹⁴⁸ Masrofah, Tria, Fakhruddin Fakhruddin and Mutia Mutia. "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah : IAIN Curup) hal. 40

¹⁴⁹ Siswanto, Siswanto, Nirna Lensi, Ifnaldi Nurmal and Eli Susanti. "Pendidikan Moral Aisyah R.A Dalam Buku Sulaiman An-Nadawi." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (2021) Fakultas Tarbiyah : IAIN Curup hal.27

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian tentang Analisis dampak penggunaan teknologi artificial Intelligence perplexity dikalangan mahasiswa PAI angkatan 2022 dan implikasinya terhadap minat baca buku (studi kasus mahasiswa pai angkatan 2022) di IAIN Curup Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Dampak penggunaan *Artificial Intelligence Perplexity* bagi mahasiswa Program Studi pendidikan Agama Islam angkatan 2022 IAIN Curup menunjukkan bahwa kecerdasan buatan memberikan dampak yang negatif terhadap mahasiswa PAI, dampak yang terjadi yaitu ketergantungan terhadap penggunaan AI terutama *Perplexity*, mahasiswa PAI cenderung menggunakan AI untuk mengerjakan kegiatan akademik seperti pengerjaan tugas dan mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Sebenarnya AI telah memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang lumayan cepat ketika digunakan, namun yang telah terjadi saat ini penggunaan AI bukan sekedar alat yang digunakan ketika dibutuhkan atau penunjang namun sudah menjadi alat yang wajib untuk digunakan.
2. Implikasi penggunaan *Artificial Intelligence Perplexity* terhadap minat baca buku bagi mahasiswa Program Studi pendidikan Agama Islam angkatan 2022 IAIN Curup menunjukkan bahwa minat baca buku mahasiswa

PAI mengalami penurunan dikarenakan mahasiswa PAI sering menggunakan kecerdasan buatan. Kemudahan yang diberikan AI yang dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi dengan cepat membuat mahasiswa menjadi ketergantungan dengan kecerdasan buatan karena dinilai lebih cepat dan mudah daripada harus melakukan analisis dengan buku untuk memperoleh informasi. Maka, muncul persepsi dimana lebih banyak mahasiswa yang menggunakan AI daripada harus mencari buku dan membacanya dengan tujuan memperoleh informasi, hal ini bukan tanpa alasan karena perkuliahan yang sudah diimbangi dengan teknologi membuat mahasiswa cenderung lebih memilih menggunakan AI karena simple, mudah dan cepat dibandingkan harus membaca buku satu persatu.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti berkenaan dengan analisis dampak penggunaan teknologi artificial Intelligence perplexity dikalangan mahasiswa PAI angkatan 2022 dan implikasinya terhadap minat baca buku (studi kasus mahasiswa pai angkatan 2022) di IAIN Curup Rejang Lebong sebagai berikut :

1. Mahasiswa PAI angkatan 2022, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memahami bagaimana konsep yang dibentuk oleh peneliti dalam penelitian ini, Khususnya pada dampak perkembangan teknologi terhadap dunia pendidikan. Karena penelitian ini dibuat untuk mengingatkan dan menyampaikan kepada mahasiswa bahwa perkembangan teknologi telah meningkatkan dan mengubah sistem pendidikan terutama di perkuliahan,

meskipun perkembangan teknologi yang begitu pesat telah meningkatkan gaya belajar dan mengolah informasi tetapi perlu adanya adaptasi dan pemahaman mendalam terhadap teknologi yang digunakan seperti teknologi kecerdasan buatan yang begitu banyak mahasiswa gunakan dan akses saat di perkuliahan.

2. Mahasiswa PAI angkatan 2022 hendaknya harus mengenal lebih dalam teknologi kecerdasan buatan, karena sebelum menggunakan untuk berbagai aktivitas terutama dalam perkuliahan. Teknologi kecerdasan buatan memang memberikan dampak positif namun perlu mahasiswa sadari bahwa akan ada dampak negatif. Maka, peneliti menyampaikan kepada mahasiswa supaya dalam memahami dampak yang akan terjadi apabila sering menggunakan teknologi kecerdasan buatan.
3. Mahasiswa PAI perlu meningkatkan minat baca buku meskipun teknologi telah banyak memberikan dalam akses informasi, kemudahan ini tidak boleh menjadi alasan menurunnya budaya membaca. Literasi melalui buku tetap penting dalam mendukung pemahaman yang mendalam. Budaya membaca buku memang harus dilestarikan, karena jika tidak dilestarikan maka minat baca akan menurun serta ditambah dengan kemajuan teknologi tanpa adanya pemahaman yang mendalam maka minat baca tidak akan ada peningkatan.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait kajian ini guna meningkatkan minat baca buku, maka penelitian ini dapat dijadikan penelitian relevan dengan tujuan agar dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya minat baca buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Banjarmasin, Penerbit : Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018
- Alfaid, A., & Hayani, A. (2024). *Analisis Dampak Artificial Intelligence (Ai) Pada Pembelajaran Pai Di Universitas Alma Ata Yogyakarta*. Al-Mahira: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1 (1), 30–41. Diambil dari <https://journal.dutabumoe.com/index.php/almahira/article/view/5>
- Ardi Prasetyo & Tri Winanda, *Dampak Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Terhadap Pemustaka Dalam Mencari Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang*, Penerbit : Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.4 (No.1) Desember 2023, Halaman: 79-85 Copyright ©2020, ISSN: 2723-2409 (p-ISSN), 2774-8936 (e-ISSN) Available Online at: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin>
- Aulia, R.D., Firdaus, S.Q., Naura, Z., & Rakhmawati, N.A. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan AI ChatGPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa Sistem Informasi ITS. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*.
- Bagus Angkasawan Sumantri Putra, Muhammad Gilang Ramadha & Rangga Andhika Pratama, *Dampak Perkembangan Teknologi Artificial Intelligenceterhadap Pelajar Dan Mahasiswa*, Banten, Penerbit : Jurnal LENSEA pISSN 0854-7904 Jurnal Multidisiplin Universitas Pramita Indonesia eISSN 2807-8101 Vol 17 No.2, Tahun 2023
- Dini Anggia Prastewi, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Bacaan Digital Terhadap Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga* (Surabaya : UNAIR) Repository
- Dwi Robiul R, Ivan Arya & Azka Zakariyya, *Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan*, Bandung, Penerbit : Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika | Volume 2, Number 1 2023 , page. 124 – 134
- Emzir, 2013 *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: RajawaliPers) Hakim, Yulia, L. Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. publisherqu.com; 2024;. Available from: <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/800>
- Emzir, 2013 *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers) (Rachmadana, Alkusuma Putra, dan Dfinubun 2022)
- Fredi Dimantoro, *Strategi Pembelajaran Dosen Dalam Mengembangkan Creative Thinking Mahasiswa Program Studi Pai Iain Curup* (Curup : IAIN) IAIN CURUP REPOSITORY
- Hamid Darmadi, 2013 *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta)
- Iain Curup, *Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup*, Dikutip dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.J1BU9tnKAIA0NrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1743636546/RO=10/RU=https%3a%2f%2fiaincurup.ac.id%2fsejarahsingkat%2f/RK=2

/RS=CBfPxiYil466Y35RDdOJXQshqWg- (Diakses pada tanggal 20 maret 2025)

- Lexy J. Moleong, 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bndung: Remaja Rosdakarya)
- Masrofah, Tria, Fakhruddin Fakhruddin and Mutia Mutia. “PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu).” (2020).
- Mulyadi, Nufikha Nayazsa, Inayah Dzikra, Rizky Khaeran, *Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Minat Baca Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Kesehatan Upnvj*, Fakultas Kesehatan Universitas Pembangunan, JournalMandiriCendekia.Com
- Munz Zahar. *Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Perplexity AI oleh Mahasiswa Prodi SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024.
- Nurfidari, Ita Fitriati, Stkip Taman and Siswa Bima. “Implementation of Artificial Intelligence Technology as a Learning Means for Students at SMAN 2 Monta Bima.” *Expert Net: Exploration Journal of Technological Education Trends* (2024): n. pag. <https://doi.org/10.59923/expertnet.v1i1.121> Vol 1, No 1: Mei 2024
- Rachmadana, Satria Lintang, Saiful Aminudin Alkusuma Putra, dan Yusron Difinubun. 2022. “Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perekonomian.” *Financial and Accounting Indonesian Research* 2 (2): 71–82. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i2.3837>.
- Rezky Graha Pratiwi & Rosyidah Umpu Malwa, *Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Remaja*, Palembang, Penerbit : Reasearhch gate Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol. 15 No. 2 Desember : 105 – 112
- Rianto, B Bayu. *Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi*. repository.unisi.ac.id;2020;.Availablefrom:http://repository.unisi.ac.id/119/1/Dasar%20Dasar%20PTI.pdf ISBN: 978-623-7531-91-3 Cetakan Pertama, Juni 2020 Penerbit: CV. M ultimedia Edukasi
- Rochmawati, Dwi Robiul, Ivan Arya, dan Azka Zakariyya. 2023. “MANFAAT KECERDASAN BUATAN UNTUK PENDIDIKAN.” *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika* 2 (1): 124–34. <https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.163>.
- Siswanto, Siswanto, Nirna Lensi, Ifnaldi Nurmal and Eli Susanti. “PENDIDIKAN MORAL AISYAH R.A DALAM BUKU SULAIMAN AN-NADAWI.” *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (2021) p-ISSN: 2615-5680 e-ISSN: 2657-2222
- Siti Zulaiha, Sagiman, & Mutia. (2019). *Edukasi Literasi Informasi Bagi Anak Dan Remaja Untuk Meminimalisir Penyalagunaan Media Jejaring Sosial*, Penerbit : JURNAL HARKAT, p-ISSN:1412-2324, e-ISSN: 2655-7428
- Sakti, E.M., Marnis, & Herwanto, A. (2023). *Pelatihan Penggunaan Chatgpt Terhadap Minat Baca Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. Jurnal Edukasi dan Multimedia*.

- Satria Lintang Rachmadana, Saiful Aminudin Alkusuma Putra & Yusron Difinubun, *Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perkonomian*, Sorong, Penerbit : FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING INDONESIAN RESEARCH Vol 2, Issue 2, (2022), 71 – 82 e-ISSN: 2828-4690
- Suarifqi Diantama 2023, *Pemanfaatan Artificial Intelegent (Ai) Dalam Dunia Pendidikan* (Universitas Serang Bestari : Banten) Agustus 2023 DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan 1(1):8-14 DOI: 10.61434/dewantech.v1i1.8
- Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung : IKIP, 1999)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010) ISBN: 978-623-459-556-7 Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto 2010 , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Supangat, Slamet, Sugiyanto and Khamdi. “Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP).” *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* (2024): n. pag.
- Syafiuddin, N., Unde, A. A. ., & Akbar, M. . (2024). *Analisis Perbandingan Fungsionalitas dan Keluwesan antara Perplexity dan Phind.Com dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jurnal Syntax Admiration, 5(6), 1927-1936. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i6.1185>.
- Unesa, *Perplexity AI: Inovasi Teknologi untuk Pembelajaran dan Riset Modern*, Universitas Negeri Surabaya, Fakultas MIPA Sains, diakses dari web : Perplexity AI: Inovasi Teknologi untuk Pembelajaran dan Riset Modern pada tanggal 16 April 2025
- Victor Amrizal & Qurrotul Aini, *Kecerdasan Buatan*, Jakarta, Penerbit : Halaman Moeka Publishing, 2013 ISBN: 978-602-269-024-5
- Zein, A. (2021) “*Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan*”, Jurnal IlmuKomputer , 4(2), pp.16-25. Tersedia di: <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/96> (Diakses: 20Maret 2025).
- Zulfan Efendi, Wahyu Nur Hisyam, dan Andhita Risko Faristiana 2023)Rachmadana, Satria Lintang, Saiful Aminudin Alkusuma Putra, dan Yusron Difinubun. 2022. “*Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perekonomian*.” *Financial and Accounting Indonesian Research* 2 (2): 71–82. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i2.3837>.

**L
A
M
P
I
R
A**

INSTRUMEN PENELITIAN

Berikut instrumen penelitian kuisioner:

Bagian 1:identitas Responden

1. Nama : _____
2. NIM: _____
3. Jurusan: _____
4. Angkatan: 2022

- 1) Apakah Anda pernah mendengar tentang teknologi Kecerdasan Buatan atau AI)? (Ya/tidak)
- 2) Dalam fmemilah dan mencari informasi baik akademik atau terkait kegiatan di perkuliahan, Sumber informasi apa yang anda gunakan ? (Internet, buku, Dosen, Lain-lain)
- 3) Seberapa paham Anda terkait dengan konsep AI atau makna dari AI ? (Sangat paham, paham, netral, kurang paham, tidak paham)
- 4) Apakah Anda menggunakan Kecerdasan buatan untuk membantu dalam pengerjaan tugas akademik? (Ya/tidak)
- 5) Jenis tipe tugas apa yang anda kerjakan yang memerlukan AI untuk membantu menyelesaikannya? (Penelitian, Penulisan, Presentasi, Lain-lain)
- 6) Seberapa sering anda menggunakan teknologi AI dalam melakukan pengerjaan tugas ? (Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju)
- 7) Manfaat apa yang dapat anda dapatkan bila mengerjakan pekerjaan dengan menggunakan teknologi AI? (meningkatkan efisiensi, Membantu penelitian, meningkatkan kualitas, Lain-lain)
- 8) Jenis AI apa yg Anda gunakan untuk mengerjakan tugas atau kegiatan akademik di perkualiahan? (Perplexity, ChatGPT, Asisten Google, Siri, Lain-lain)

- 9) Ketika anda menggunakan AI Perplexity, setelah anda menggunakannya Apakah Anda mengetahui fitur-fitur Perplexity? (Ya/tidak
- 10) Seberapa puas anda dengan kinerja AI yang digunakan? (Sangat puas, Puas, Kurang puas,tidak(puas)
- 11) Apakah dengan penggunaan AI dapat memepengaruhi minat anda dalam membaca buku? (Ya/tidak)
- 12) Bagaimana perubahan yang anda rasakan apabila setelah menggunakan AI pada minat anda dalam membaca buku? (semakin tinggi, Menurun, tidak ada perubahan)
- 13) Apakah dalam penggunaan AI, dapat mengurangi minat atau kebutuhan anda untuk membaca buku? (Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju)
- 14) Apakah fasilitas IAIN Curup mendukung penggunaan AI? (Ya/tidak)
- 15) Apakah Anda membutuhkan pelatihan tentang menggunakan AI? (Ya/tidak)
- 16) Bagaimana peran IAIN Curup dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca buku? (Sangat besar, besar, Sedang, kecil, tidak sama sekali)
- 17) Apa pendapat Anda tentang perihal dampak penggunaan AI terhadap minat membaca buku?
- 18) Apa saran Anda untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca buku di kalangan mahasiswa PAI di saat pesatnya perkembangan teknologi ?

Keterangan

1. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan teliti
2. Pastikan anda memahami pertanyaan sebelum menjawab
3. Jika anda memiliki pertanyaan dan keraguan, silahkan bertanya kepada peneliti

WAWANCARA

Berikut merupakan instrumen penelitian wawancara:

Bagian 1: Pengenalan

1. Nama: _____
2. NIM: _____
3. Jurusan: _____
4. Angkatan: 2022

1. Apa latar belakang Anda menggunakan teknologi Kecerdasan Buatan (AI)?
2. Bagaimana Anda mengetahui tentang AI
3. Apakah Anda menggunakan Kecerdasan buatan dalam pengerjaan tugas akademik? jelaskan.
4. Jenis tugas apa yang anda kerjakan dengan menggunakan Kecerdasan buatan.
5. Seberapa sering Anda menggunakan Kecerdasan buatan dalam pengerjaan tugas?
6. Manfaat apa yg Anda dapatkan dari menggunakan AI?
7. Jenis AI apa yang Anda gunakan? (Perplexity, ChatGPT, Asisten Google, Siri, Lain-lain)
8. Apa kelebihan dan kekurangan AI tersebut....
9. Bagaimana Anda menilai kinerja AI yang digunakan setelah anda mengerjakan tugas akademik
10. Apakah penggunaan AI mempengaruhi minat Anda untuk membaca buku ?
Jelaskan.
11. Bagaimana perubahan minat Anda membaca buku selesainya menggunakan kecerdasan buatan?
12. Apakah AI mengurangi kebutuhan anda dalam membaca buku?
13. Apakah fasilitas IAIN Curup mendukung penggunaan AI? jelaskan.
14. Apakah Anda membutuhkan pelatihan tentang penggunaan AI?
15. Bagaimana peran IAIN Curup dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca buku ?
16. Apa pendapat Anda tentang dampak AI terhadap minat baca buku

17. Apa saran Anda untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca buku dikalangan mahasiswa PAI?

1. Jawablah pertanyaan menggunakan jujur sertateliti.
- 2Pastikan Anda tahu pertanyaan sebelum menjawab.
- 3Wawancara dilakukan secara santai dan terbuka.

Pedoman Wawancara

1. Lakukan wawancara secara pribadi atau melalui telepon/video call atau secara langsung
2. responden Pastikan merasa nyaman dan terbuka.
3. Catat jawaban responden secara akurat.
4. Jangan memberikan sugesti atau pengaruh pada jawawaban responden

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Judul: Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2022 dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku

| No | Aspek yang Digali | Pertanyaan Utama | Pertanyaan Probing / Pendalaman | Aktivitas |
|----|-------------------------|---|--|-----------------------------|
| 1 | Pengenalan AI | Apa latar belakang Anda mengenal teknologi Kecerdasan Buatan (AI)? | Kapan pertama kali mengenal AI? Dari mana sumber informasinya? | Tanya jawab secara mendalam |
| 2 | Pemanfaatan AI | Apakah Anda menggunakan AI dalam pengerjaan tugas akademik? Jelaskan. | Jenis tugas apa saja yang dibantu AI? Seberapa sering digunakan? | Tanya jawab secara mendalam |
| 3 | Jenis AI yang Digunakan | AI apa saja yang Anda gunakan dalam kegiatan akademik? | Apakah Anda menggunakan Perplexity? Mengapa memilih AI tersebut? | Tanya jawab secara mendalam |

| | | | | |
|----|----------------------------------|--|--|-----------------------------|
| 4 | Kinerja AI | Bagaimana Anda menilai kinerja AI yang Anda gunakan? | Apakah hasil tugas menjadi lebih baik? Lebih cepat selesai? | Tanya jawab secara mendalam |
| 5 | Manfaat AI | Apa manfaat utama yang Anda rasakan ketika menggunakan AI? | Apakah membantu efisiensi, kualitas, atau pemahaman? | Tanya jawab secara mendalam |
| 6 | Dampak Terhadap Membaca Buku | Apakah penggunaan AI mempengaruhi minat Anda membaca buku? | Apakah minat membaca meningkat, menurun, atau tetap? Jelaskan. | Tanya jawab secara mendalam |
| 7 | Perubahan Kebiasaan Membaca | Setelah sering menggunakan AI, bagaimana kebiasaan membaca Anda berubah? | Apakah lebih banyak baca ringkasan dari AI? Apakah masih baca buku secara penuh? | Tanya jawab secara mendalam |
| 8 | Kebutuhan Membaca Buku | Apakah AI mengurangi kebutuhan Anda membaca buku? | Apakah merasa AI bisa menggantikan buku sebagai sumber utama belajar? | Tanya jawab secara mendalam |
| 9 | Dukungan Fasilitas Kampus | Apakah fasilitas IAIN Curup mendukung penggunaan AI? | Contohnya seperti apa? Adakah akses internet, pelatihan, atau seminar? | Tanya jawab secara mendalam |
| 10 | Kebutuhan Pelatihan | Apakah Anda merasa perlu ada pelatihan khusus tentang penggunaan AI? | Materi apa yang perlu diajarkan? Siapa yang sebaiknya memberikan pelatihan? | Tanya jawab secara mendalam |
| 11 | Peran Kampus terhadap Minat Baca | Bagaimana Anda melihat peran IAIN Curup dalam menumbuhkan minat baca? | Apakah kampus memberi motivasi, menyediakan fasilitas, atau kurang aktif? | Tanya jawab secara mendalam |

| | | | | |
|----|----------------|---|--|-----------------------------|
| 12 | Pandangan Umum | Apa pendapat Anda tentang dampak AI terhadap minat baca buku? | Apakah AI memberi efek positif atau negatif? Apa solusinya? | Tanya jawab secara mendalam |
| 13 | Saran | Apa saran Anda untuk meningkatkan kesadaran membaca buku di kalangan mahasiswa PAI? | Saran konkret apa yang bisa dilakukan kampus atau mahasiswa itu sendiri? | Tanya jawab secara mendalam |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 70 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Memimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Fakhruddin, M.Pd.I** 19750112 200604 1 009
2. **Siswanto, M.Pd.I** 19840723 202321 1 009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Gunawan Saputra**

N I M : **21531058**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa PAI Angkatan 2022)**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 12 November 2024

Dekan,



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Prihal : **Permohonan Penerbitan SK Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas bapak/ibu dalam membimbing dan curahan Allah SWT. Amin yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunawan Saputra

NIM : 21531058

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

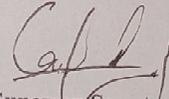
Bermohon kepada bapak/ibu kiranya berkenan untuk menerbitkan surat izin Penelitian di IAIN Curup.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamual'aikum Wr-Wb

Curup, 18 November 2024

Mahasiswa



Gunawan Saputra

NIM. 21531058

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 197501122006041009

Pembimbing II



Siswanto, M.Pd.I
NIP. 1984072320233211009

Lampiran : Satu berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan Penerbitan Surat Izin Observasi dan Wawancara

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan telah dilaksanakan penelitian skripsi dengan judul *Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)*, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

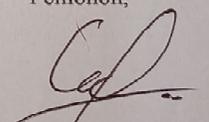
Nama : Gunawan Saputra
NIM : 21531058
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk diberikan Surat izin melaksanakan observasi dan wawancara di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan perkenannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 09 Januari 2024
Pemohon,


Gunawan Saputra
NIM. 21531058



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 34119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ... Jumat ... JAM 14:00 ... TANGGAL 12 Juli ... TAHUN 2024 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISW4

NAMA : Gunawan Saputra
NIM : 2521058
PRODI : PAI
SEMESTER : XII
JUDUL PROPOSAL : ANALISIS DAMPAK PENERAPAN TEKNOLOGI AI
PI KAIANGAN MAHASISWA PAI ANGGATAN 2021
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT MEMBAKA DAN MEMINJAM Buku

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
BAHWA :

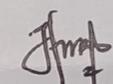
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
a.....
.....
b.....
.....
c.....
.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

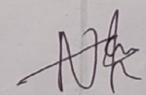
CALON PEMBIMBING I


(Dr. Fakhruddin, M.Pd. I)

CURUP, 2024
CALON PEMBIMBING II


(Saswanto, M. Pd. I)

MODERATOR SEMINAR


(Nen wulandari)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2024 /In.34/FT.1/PP.00.9/12/2024 18 Desember 2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. **Rektor IAIN Curup**
Kabupaten Rejang Lebong

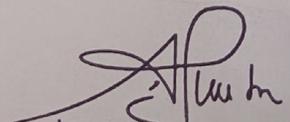
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Gunawan Saputra
NIM : 21531058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa PAI Angkatan 2022)
Waktu Penelitian : 18 Desember 2024 s.d 18 Maret 2025
Lokasi Penelitian : IAIN Curup.

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,


*Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

GUNAWAN SAPUTRA

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Institut Agama Islam Negeri
Curup

Student Paper

2%

3

ejurnalqarnain.stisnq.ac.id

Internet Source

1%

4

journal.binadarma.ac.id

Internet Source

1%

5

journal.amikveteran.ac.id

Internet Source

<1%

6

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

<1%

7

iaincurup.ac.id

Internet Source

<1%

8

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1%

9

jurnal.ranahresearch.com

Internet Source

<1%

10

pendidikan-sains.fmipa.unesa.ac.id

Internet Source

<1%

ojs.unm.ac.id

GOOGLEE - Yahoo Hasil Pencari x Home - Google Drive x KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI x +

docs.google.com/forms/d/1BY3RecKV7EUMgtn5Kpz5er8s1IZcJC_VC09X_un0YCM/edit

KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI Published

Questions Responses 49 Settings

Short answer text

JURUSAN/PRODI *

Short answer text

JENIS KELAMIN *

- LAKI LAKI
- PEREMPUAN

After section 1 Continue to next section

GOOGLEE - Yahoo Hasil Pencari x Home - Google Drive x KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI x +

docs.google.com/forms/d/1BY3RecKV7EUMgtn5Kpz5er8s1IZcJC_VC09X_un0YCM/edit

KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI Published

Questions Responses 49 Settings

NAMA LENGKAP *

Short answer text

ASAL LOKAL *

- PAI 6A
- PAI 6B
- PAI 6C
- PAI 6D
- PAI 6E
- PAI 6F

Hujan ringan Besok

15

GOOGLEEE - Yahoo Hasil Pencari x Home - Google Drive x KUIISIONER PENELITIAN SKRIPSI x +

docs.google.com/forms/d/1BY3RecKV7EUMgtN5Kpz5er8s1IZcJ_CVC09X_un0YCM/edit

KUIISIONER PENELITIAN SKRIPSI ☆

Questions Responses 49 Settings

Section 2 of 3

PERTANYAAN BAGIAN PERTAMA(berkaitan dengan dampak penggunaan teknologi AI PERPLEXITY)

Isilah jawaban di bawah ini

Apakah Anda pernah mendengar tentang teknologi Kecerdasan Buatan atau AI) dengan nama perplexity AI? berikan alasannya *

Long answer text

Dalam mencari informasi baik akademik atau terkait kegiatan di perkuliahan, Sumber informasi apa yang anda gunakan ? (Internet, buku, Dosen, AI, Lain-lain) *

GOOGLEEE - Yahoo Hasil Pencari x Home - Google Drive x KUIISIONER PENELITIAN SKRIPSI x +

docs.google.com/forms/d/1BY3RecKV7EUMgtN5Kpz5er8s1IZcJ_CVC09X_un0YCM/edit

KUIISIONER PENELITIAN SKRIPSI ☆

Questions Responses 49 Settings

Section 1 of 3

KUIISIONER PENELITIAN SKRIPSI

B I U ↻ ✕

DENGAN INI SAYA MENGAJAK TEMAN-TEMAN SELAKU MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2022 UNTUK MENGISI LINK KUIISIONER INI DENGAN JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE PERPLEXITY* DI KALANGAN MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2022 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU (STUDI KASUS MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2022) YANG DI LAKSANAKAN OLEH : GUNAWAN SAPUTRA (21531058) STUDI KASUS : MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2022 JENIS PENELITIAN : SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

NAMA LENGKAP *

Short answer text

Hujan ringan Besok

IND

GOOGLEEE - Yahoo Hasil Pencari x Home - Google Drive x KUISSIONER PENELITIAN SKRIPSI x +

docs.google.com/forms/d/1BY3RecKV7EUMgtn5Kpz5er8s1IZcJC_VC09X_un0YCM/edit

KUISSIONER PENELITIAN SKRIPSI Published

Questions Responses 49 Settings

Seberapa paham Anda terkait dengan konsep AI atau makna dari AI PERPLEXITY ?
berikan alasannya

Long answer text

Apakah Anda menggunakan AI Perplexity untuk membantu dalam pengerjaan tugas akademik? jelaskan

Long answer text

Jenis tipe tugas apa yang anda kerjakan yang memerlukan AI terkhususnya AI

GOOGLEEE - Yahoo Hasil Pencari x Home - Google Drive x KUISSIONER PENELITIAN SKRIPSI x +

docs.google.com/forms/d/1BY3RecKV7EUMgtn5Kpz5er8s1IZcJC_VC09X_un0YCM/edit

KUISSIONER PENELITIAN SKRIPSI Published

Questions Responses 49 Settings

Seberapa sering anda menggunakan teknologi AI dalam melakukan pengerjaan tugas ?
? nerikan alasannya

Long answer text

Manfaat apa yang dapat anda dapatkan bila mengerjakan pekerjaan dengan menggunakan teknologi AI terutama AI PERPLEXITY?

Long answer text

Ketika anda menggunakan teknologi AI Perplexity, setelah anda menggunakannya apakah anda mengetahui fitur-fitur yang terdapat di AI Perplexity (BERIKAN ALASANNYA)

Long answer text

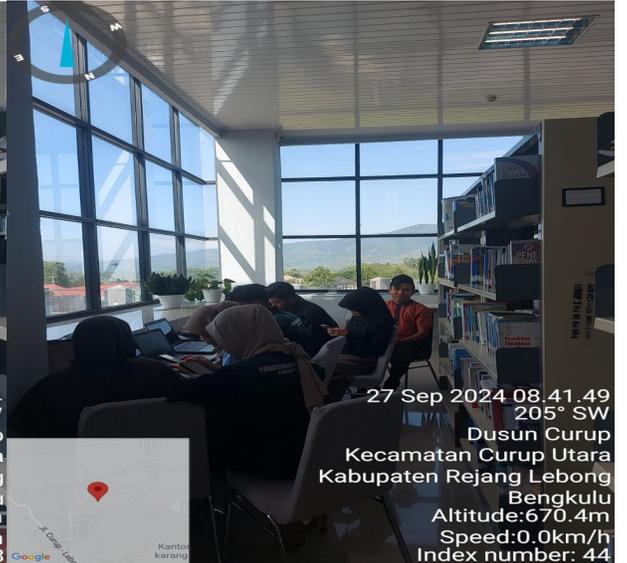
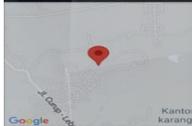
RMA - MAL Skor pertandingan... 15/05



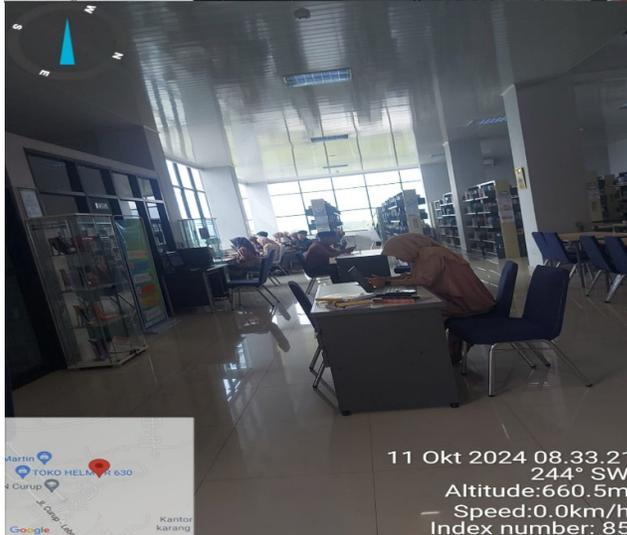
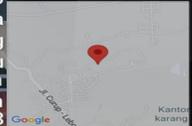




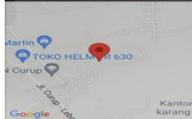
27 Sep 2024 08.41.44
 204° SW
 Dusun Curup
 Kecamatan Curup Utara
 Kabupaten Rejang Lebong
 Bengkulu
 Altitude:677.2m
 Speed:2.5km/h
 Index number: 43



27 Sep 2024 08.41.49
 205° SW
 Dusun Curup
 Kecamatan Curup Utara
 Kabupaten Rejang Lebong
 Bengkulu
 Altitude:670.4m
 Speed:0.0km/h
 Index number: 44



11 Okt 2024 08.33.21
 244° SW
 Altitude:660.5m
 Speed:0.0km/h
 Index number: 85



27 Sep 2024 08.41.59
 191° S
 Dusun Curup
 Kecamatan Curup Utara
 Kabupaten Rejang Lebong



11 Okt 2024 08.33.15
 50° NE
 Altitude:650.0m
 Speed:4.9km/h
 Index number: 84





4 Okt 2024 15.52.09
23° NE
Dusun Curup
Kecamatan Curup Utara
Kabupaten Rejang Lebong
Bengkulu
Altitude:625.5m
Speed:0.0km/h
Index number: 80



27 Sep 2024 15.31.05
145° SE
Dusun Curup
Kecamatan Curup Utara
Kabupaten Rejang Lebong
Bengkulu
Altitude:653.4m
Speed:0.0km/h
Index number: 57



4 Okt 2024 15.51.37
42° NE
Dusun Curup
Kecamatan Curup Utara
Kabupaten Rejang Lebong
Bengkulu
Altitude:631.4m
Speed:0.0km/h
Index number: 77



4 Okt 2024 15.52.05
23° NE
Dusun Curup
Kecamatan Curup Utara
Kabupaten Rejang Lebong
Bengkulu
Altitude:625.2m
Speed:0.0km/h
Index number: 79

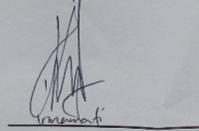
SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Ir Mawati
Nim : 22531071
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saputra
Nim : 21521058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 12 Februari 2025



Ir Mawati

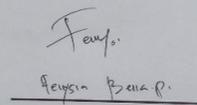
SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Feysia Beina-R
Nim : 2251054
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saputra
Nim : 21521058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 12 Februari 2025



Feysia Beina-R

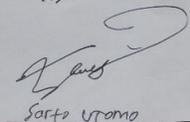
SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Sarto Utomo
Nim : 22531127
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saputra
Nim : 21521058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 30 Februari 2025



Sarto Utomo

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : BERLI WAHMUNI
Nim : 2253132
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saputra
Nim : 21521058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 19 Februari 2025



Berli Wahmuni

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

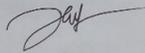
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Aailah
Nim : 22531036
Jabatan : mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saptha
Nim : 21571058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 13 Februari 2025



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Aailah
Nim : 22531036
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saptha
Nim : 21571058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 13 Februari 2025



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Rizki
Nim : 22531119
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saptha
Nim : 21571058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 17 Februari 2025



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

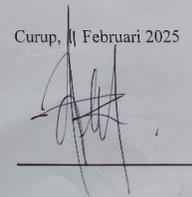
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Kesinuan
Nim : 22531003
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saptha
Nim : 21571058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 17 Februari 2025



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Romiyati
Nim : 2253049
Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Sapta
Nim : 21571058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 14 Februari 2025

Eka Romiyati

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurfaatihah
Nim : 2253105
Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Sapta
Nim : 21571058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 14 Februari 2025

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sesua Ambarici
Nim : 22531133
Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Sapta
Nim : 21571058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 30 Februari 2025

Sesua Ambarici

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Fadli Ekiotodo
Nim : 22531095
Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Sapta
Nim : 21571058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 14 Februari 2025

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bunga Monica
Nim : 22521029
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saputra
Nim : 21521058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah /PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 13 Februari 2025

Bunga Monica

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dana Alda
Nim : 22521046
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saputra
Nim : 21521058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah /PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 14 Februari 2025

Dana Alda

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dana Septi A.
Nim : 22521047
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saputra
Nim : 21521058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah /PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 13 Februari 2025

Dana Septi A

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Fitriani
Nim : 22531017
Jabatan : Mahasiswa
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Gunawan Saputra
Nim : 21521058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah /PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 29 Februari 2025

Anis Fitriani

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lili Zakia

Nim : 22531079

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Sapta

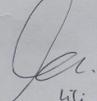
Nim : 21571058

Fakultas/Prodi : Tarbiyah /PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 13 Februari 2025


Lili Zakia

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafidh Awwaf

Nim : 22531061

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Sapta

Nim : 21571058

Fakultas/Prodi : Tarbiyah /PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 15 Februari 2025


Hafidh Awwaf

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Nawa Shawa

Nim : 22531008

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Sapta

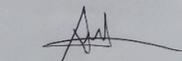
Nim : 21571058

Fakultas/Prodi : Tarbiyah /PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 11 Februari 2025


AHMAD NAWA SHAWA

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Subeky Jagadnata

Nim : 22531140

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Sapta

Nim : 21571058

Fakultas/Prodi : PAI Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 11 Februari 2025


Subeky Jagadnata

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Walhidayah
Nim : 22531155
Jabatan : Mahasiswa

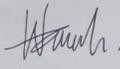
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gawan Sapta
Nim : 21531058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 19 Februari 2025


WAHYU.W

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Dian E.
Nim : 22531172
Jabatan : Mahasiswa

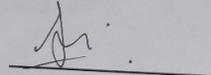
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gawan Sapta
Nim : 21531058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 19 Februari 2025



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Wahyuni
Nim : 22531150
Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gawan Sapta
Nim : 21531058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 19 Februari 2025



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Sarwendu
Nim : 22531140
Jabatan : Mahasiswa

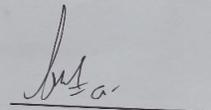
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gawan Sapta
Nim : 21531058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 19 Februari 2025



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fera Saria

Nim : 22531055

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Saptha

Nim : 21531058

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 19 Februari 2025

Fera Saria

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusmilan Harahap

Nim : 22531165

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Saptha

Nim : 21531058

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 19 Februari 2025

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Aprina

Nim : 22531071

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Saptha

Nim : 21531058

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 15 Februari 2025

Laila Aprina

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liza Angraeni

Nim : 22531081

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Gunawan Saptha

Nim : 21531058

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul " Analisis Dampak Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence Perplexity* Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)

Dengan demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya

Curup, 19 Februari 2025

Liza Angraeni

BIOGRAFI PENULIS



Gunawan Saputra merupakan seorang penulis yang telah menulis Skripsi ini yang lahir pada tanggal 13 Mei 2002 di desa Air Lanang Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Lahir dari keluarga sederhana yang berprofesi sebagai petani telah banyak memberikan manfaat untuk penulis sekeluarga. Penulis menempu pendidikan formal di SDN 61 Rejang Lebong, MTSN 02 Kepahiang, MAN 02 Kepahiang yang ditempuh selama 12 tahun agar menjadi seorang pelajar.

Penulis memulai langkah awal sebagai mahasiswa di kampus IAIN Curup sebagai mahasiswa yang mengambil program studi Pendidikan Agama Islam dengan tujuan mempelajari nilai-nilai agama islam dan sebagai pendidik yang baik. Penulis juga aktif berorganisasi di UKK KSR PMI dan LDK CAIS IAIN CURUP karena dengan tujuan agar memperoleh relasi dan tanggung jawab terhadap ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Banyak hal yang penulis dapatkan selama perkuliahan seperti ilmu yang bermanfaat, kemampuan dalam beradaptasi dan meningkatkan kualitas diri sehingga akan berguna di masa depan. Penulis memiliki hobi dibidang teknologi seperti gadget dan komputer, karena penulis memiliki hobi dibidang editing, gaming, dan content sehingga selalu muncul rasa ingin tahu terhadap teknologi sebagai bagian dari hobi. Pada tanggal 13 MEI 2025 penulis telah menyelesaikan skripsi ini sebelum melaksanakan sidang yang bertepatan dengan hari kelahiran, sehingga dapat menjadi momen yang terindah dan sebagai bagian dari perjuangan penulis dalam menyelesaikan studi S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN CURUP. Banyak kenangan yang akan di ingat penulis selama perkuliahan seperti saat berkumpul bareng sesama mahasiswa, saat di kelas dan saat ada kegiatan organisasi sehingga ini akan menjadi pengingat bahwa setiap jalan yang telah dilalui akan meninggalkan jejak yang akan selalu diingat selama hidup. Kenangan akan selalu memberikan kita pengingat terutama bagi penulis sendiri, meskipun ada kenangan yang pahit pastinya akan ada kenangan yang manis dan selalu indah untuk diceritakan. Penulis bersyukur karena dengan kemauan yang kuat dan tekad yang gigih telah menyelesaikan pendidikan selama 4 tahun yang telah dilewati dengan susah payah dan keringat maka tidak akan ada kata menyerah selagi kapal yang telah membantu penulis mengarungi samudera perjuangan sehingga penulis tidak akan pernah takut walau badainya sehebat apapun, tidak akan membuat penulis untuk terjun kedalam lautan meskipun sebesar apapun ombaknya. Bagi siapapun yang membaca kalimat ini, maka janganlah pernah takut terhadap apapun karena rasa takut akan menghantui kita apabila kita dipenuhi rasa keraguan dan ketakutan terhadap suatu hal tanpa berpikir bahwa

sesuatu di balik rasa ragu itu akan ada kemudahan dan setiap orang bisa jadi apapun dan setiap orang akan bisa jadi seperti apa yang ia impikan.